

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN MBI
AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.



oleh:

Imam Syafi'i

NIM: 2203038012

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM
PASCASARJANA
UIN WALISONGO SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Syafi'i

NIM : 2203038012

Judul : **Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan
MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto**

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN MBI AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



Imam Syafi'i

NIM: 2203038012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185
www.walisongo.ac.id <http://pasca.walisongo.ac.id> <http://fitk.walisongo.ac.id>

PAI

0

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Tesis Saudara/i:

Nama : **Imam Syafi'i**
NIM : **2203038012**
Studi : **Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto**

telah diujikan pada : 09 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS dalam ujian tesis Program Magister.

NAMA

TANGGAL

TANDATANGAN

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
Ketua/Penguji

9/24
18

Dr. Kasan Bisri, M.A.
Sekretaris/Penguji

9/8/2024

Dr. Abdul Wahid, M.Ag.
Pembimbing/Penguji

7/8/2024

Prof. Dr. Mustaqim, M.Pd.
Penguji

5/8/2024

Dr. Fatkuroji, M.Pd.
Penguji

2/8/2024

NOTA DINAS

Semarang, 26 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Inam Syafi'i
NIM : 2203038012
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan
MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Tesis.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Ag.

NIP. 196911051994031003

NOTA DINAS

Semarang, 26 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Imam Syafi'i
NIM : 2203038012
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan
MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Dr. Abdul Wahid, M.Ag.

NIP. 196911141994031003

ABSTRAK

Judul : Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Penulis : Imam Syafi'i

NIM : 2203038012

Rendahnya mutu lulusan masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu faktor krusial yang berpengaruh terhadap mutu lulusan adalah manajemen kurikulum. Banyak sekolah tidak optimal dalam menjalankan kurikulumnya disebabkan manajemen kurikulum yang kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet serta dampaknya terhadap mutu lulusan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal holistik. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, data dokumentasi kemudian diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber data. Semua data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif metode Creswell.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet melibatkan perencanaan yang mencakup perumusan tujuan pendidikan, penentuan struktur kurikulum, dan penyusunan buku ajar. Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk divisi kurikulum dan pembagian tugas mengajar, sementara pelaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta program pelatihan guru dan seleksi peserta didik. Pengawasan dilakukan melalui rapat terstruktur, rapat tak terstruktur, dan supervisi tak langsung oleh koordinator dan wakil koordinator. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif di MBI Amanatul Ummah Pacet berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan. Hal ini terlihat dari prestasi siswa dan tingkat keterserapan lulusan di perguruan tinggi bergengsi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah lain dalam mengelola kurikulum agar dapat mencapai hasil yang optimal. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya penelitian lanjutan secara kuantitatif untuk mengukur pengaruh manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan secara lebih valid.

Kata kunci: manajemen kurikulum, mutu lulusan, MBI Amanatul Ummah Pacet.

ABSTRACT

Judul : Curriculum Management in Improving the Quality of Graduates at MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Penulis : Imam Syafi'i

NIM : 2203038012

The low quality of graduates in Indonesia remains one of the main issues in the field of education. One crucial factor affecting the quality of graduates is curriculum management. Many schools are not optimal in implementing their curriculum due to ineffective curriculum management. This study aims to analyze the curriculum management at MBI Amanatul Ummah Pacet and its impact on educational quality. This research employs a qualitative method with a single holistic case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then validated using triangulation of methods and data sources. All data were analyzed using Creswell's qualitative data analysis technique.

The results show that curriculum management at MBI Amanatul Ummah Pacet involves planning, which includes formulating educational objectives, determining curriculum structure, and preparing workbooks. Organizing is achieved by forming curriculum divisions and assigning teaching duties, while actuating includes planning, executing, and evaluating learning activities, along with teacher training programs and student selection. Controlling is carried out through structured meetings, unstructured meetings, and indirect supervision by the coordinator and deputy coordinator. This study concludes that effective curriculum management at MBI Amanatul Ummah Pacet significantly contributes to improving educational quality, as evidenced by student achievements and high acceptance rates at prestigious universities. These findings are expected to provide insights for other schools in managing their curricula to achieve optimal results. The study recommends further quantitative research to measure the impact of curriculum management on educational quality more accurately.

Keywords: curriculum management, educational quality, MBI Amanatul Ummah Pacet.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ś
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	’
29	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su’ila
.... = u	يَذْهَبُ	yaẓhabu

2.

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

3. Vokal Panjang

آ... = ā	قَالَ	qāla
إِي = ī	قِيلَ	qīla
أُو = ū	يُقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "*Manajemen kurikulum dalam Meningkatkan Mutu lulusan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*". Selawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang dengan risalah Islamnya telah menerangi peradaban umat manusia.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang. Penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M. Ag., dan Dr. Abdul Wahid, M. Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, sekaligus mengajar peneliti selama menempuh studi pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.

6. Koordinator, wakil koordinator, guru dan siswa MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang telah memberikan informasi untuk penyusunan tesis ini sehingga dapat diselesaikan.
7. Orang tua dan adik tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan penuh dalam pengerjaan tesis ini.
8. Teman seperjuangan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang selalu saling mendukung untuk penyelesaian studi bersama.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan lebih lanjut. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam dan dunia pendidikan secara umum.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan bagi perjalanan akademik kita semua.

Semarang, 26 Juni 2024



Imam Syafi'i
NIM. 2203038012

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
C. Kajian Pustaka	6
D. Kerangka Berpikir	10
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3. Sumber Data.....	14
4. Pengumpulan Data	14
5. Uji Keabsahan Data.....	17
6. Teknik Analisis Data.....	18
BAB II MANAJEMEN KURIKULUM DALAM	
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN	20
A. Kurikulum	20
1. Pengertian Kurikulum.....	20
2. Prinsip Penyusunan Kurikulum	23
3. Komponen Kurikulum	24

4. Pengembangan Kurikulum	26
B. Manajemen Kurikulum.....	28
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	28
2. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum.....	30
3. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	31
C. Mutu lulusan.....	41
1. Konsep Mutu Lulusan	41
2. Indikator Mutu Lulusan.....	46
3. Peningkatan Mutu Lulusan	49
D. Manajemen Kurikulum sebagai Sarana Meningkatkan Mutu Lulusan	51
BAB III KURIKULUM DI MBI AMANATUL UMMAH PACET	58
A. Karakteristik Madrasah	59
1. Peserta Didik	60
2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	64
3. Sarana Prasarana.....	69
4. Kemitraan	70
5. Potensi Sumber Dana.....	72
6. Lingkungan Sosial Budaya	73
B. Visi, Misi, dan Tujuan.....	76
1. Visi.....	76
2. Misi	77
3. Tujuan Lulusan (<i>Goals of Graduate</i>).....	77
C. Pengorganisasian Pembelajaran	84
1. Intrakurikuler	86
2. Ekstrakurikuler.....	94
D. Perencanaan Pembelajaran.....	94
BAB IV MANAJEMEN KURIKULUM DALAM	
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MBI	
AMANATUL UMMAH PACET	97
A. Perencanaan Kurikulum	97
1. Penetapan Rombel dan Program	101
2. Penentuan Struktur Kurikulum.....	103
3. Penyusunan Modul Ajar.....	109

B. Pengorganisasian Kurikulum.....	114
1. Pembentukan Tim Pengelola Kurikulum.....	114
2. Pembagian Tugas Mengajar.....	115
C. Pelaksanaan Kurikulum	117
1. Penyusunan Rencana Pembelajaran	119
2. Sistem Asesmen.....	122
3. Pengembangan Kompetensi Guru.....	126
4. Seleksi Peserta Didik.....	130
D. Pengawasan Kurikulum	133
1. Evaluasi Terstruktur	134
2. Supervisi	139
3. Hambatan dan Strategi Peningkatan.....	142
E. Implikasi Manajemen Kurikulum terhadap Mutu Lulusan	146
BAB V PENUTUP	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Implikasi Hasil Penelitian	153
C. Saran	154
D. Kata Penutup.....	154
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN-LAMPIRAN	163
RIWAYAT HIDUP	180

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Biaya Pendidikan MBI Amanatul Ummah Pacet.....	71
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum MBI Amanatul Ummah.....	85
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum MA.....	86
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum <i>Mu'adalah</i>	91
Tabel 4.1 Pembagian Rombel MBI Amanatul Ummah Pacet	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	67
Gambar 3.1 Total Pengajar di MBI AU Pacet tahun 2023.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya mutu lulusan di Indonesia masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Rapor Pendidikan Indonesia tahun 2023, murid yang memiliki kompetensi di atas minimum untuk literasi hanya 49,26%, dan untuk numerasi hanya 41,14%.¹ Rendahnya kompetensi peserta didik mengindikasikan rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan. Salah satu faktor krusial yang berpengaruh terhadap mutu lulusan adalah manajemen kurikulum.² Manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem yang digunakan sekolah untuk dapat mengimplementasikan kurikulum secara efektif dan efisien³. Banyak sekolah yang tidak optimal dalam mengimplementasikan kurikulumnya dikarenakan tidak mampu menjalankan manajemen kurikulum dengan baik⁴.

Terdapat banyak permasalahan terkait manajemen kurikulum yang menyebabkan kurikulum tidak dapat terimplementasi dengan baik di sekolah di Indonesia, antara lain: perencanaan kurikulum yang belum

¹ Kemdikbud, “Rapor Pendidikan Indonesia tahun 2023,” 2023.

² Yogi Anggraena, “Pengembangan Kurikulum Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Penalaran dan Pemecahan Masalah,” *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 1, no. 1 (2019): 15–27.

³ Nurmala Ayu Agistia, Dadang Danugiri, dan Dayat Hidayat, “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini,” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 2 (2021): 114–27.

⁴ Mariza Silvia, “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat”, *Tesis*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2020).

matang, pemahaman terhadap kurikulum yang kurang sempurna⁵, kurangnya koordinasi dan kerja sama antar *stakeholder* pendidikan, kurangnya efektivitas kepemimpinan kepala sekolah⁶, rendahnya profesionalisme guru⁷, minimnya dukungan sarana dan prasarana yang memadai⁸, serta sistem evaluasi yang tidak komprehensif dan berkelanjutan.⁹

Masalah manajemen menjadi sangat penting dalam implementasi kurikulum karena kurikulum memiliki sejumlah komponen yang perlu ditata dan dikelola secara baik sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.¹⁰ Oleh karena itu, kurikulum yang dirancang dengan baik, diimplementasikan secara efektif melalui praktik manajemen yang baik, dapat meningkatkan mutu lulusan secara signifikan¹¹. Ketidakmampuan

⁵ Elda Suci Putri Aida, Ahmad Fauzi, dan Wahyono Wahyono, "Implementasi Pengelolaan Kurikulum Pembelajaran Mandiri di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon," *Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2023): 7–17.

⁶ Safitri Yosita Ratri, Slamet Lestari, dan Lia Yuliana, "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta," 2013.

⁷ Tati Hartati dan Supriyoko Supriyoko, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu," *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 197.

⁸ Syasya Khoirin Nisa, Nono Hery Yoenanto, dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, "Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 3 (2023): 287–98.

⁹ Aida, Fauzi, dan Wahyono, "Implementasi Pengelolaan Kurikulum Pembelajaran Mandiri di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon."

¹⁰ Deitje Adolfien Katuuk, "Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (2014): 13–26.

¹¹ Yaya Suryana dan Fadhila Maulida Ismi, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 257–66.

dalam manajemen kurikulum bisa berakibat pada tidak sempurnanya sekolah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Hal ini tidak hanya dapat memengaruhi kompetensi peserta didik secara langsung, tetapi juga berdampak pada mutu lulusan secara keseluruhan. Padahal sumber daya manusia yang bermutu merupakan komponen kunci dalam proses pembangunan bangsa di era globalisasi seperti saat ini¹². Sumber daya manusia yang bermutu hanya bisa diwujudkan melalui pendidikan yang bermutu. Di situlah upaya peningkatan mutu lulusan merupakan suatu keharusan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia¹³.

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana pengelola lembaga pendidikan melaksanakan manajemen kurikulum secara efektif. Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen kurikulum adalah dengan meningkatkan peran manajerial kepala sekolah¹⁴, membangun komunikasi dan kerja sama yang baik antar warga

¹² Sumarni dan Erviana Abdullah, “Analisis Strategi Peningkatan Mutu Layanan Akademik Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalatung,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)* 2, no. 3 (2022): 154–62.

¹³ Nurtan et al., “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Sangatta Utara,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 3, no. 1 (2022): 17–27.

¹⁴ Nurul Huda, “Manajemen Pengembangan Kurikulum,” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 52–75.

sekolah¹⁵, meningkatkan profesionalisme guru¹⁶, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai¹⁷, serta melakukan evaluasi kurikulum secara komprehensif dan berkala¹⁸.

Kurikulum merupakan salah satu penunjang utama untuk menciptakan lulusan yang bermutu. Dalam upaya meningkatkan mutu lulusannya, Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet melakukan inovasi dengan memodifikasi kurikulum nasional dan digabungkan dengan kurikulum internasional. Dari kebijakan ini MBI Amanatul Ummah Pacet berhasil menjadi salah satu sekolah unggulan dengan memperoleh akreditasi “A”, selalu meluluskan 100% siswanya, dan pada lulusan tahun 2023, 90% lulusannya diterima di perguruan tinggi negeri favorit, dan 9% lagi diterima di perguruan tinggi luar negeri, serta banyak yang mendapatkan beasiswa baik di dalam dan luar negeri.¹⁹

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki mutu lulusan baik, menjadikan MBI Amanatul Ummah Pacet sebagai pilihan yang ideal untuk memahami dinamika manajemen kurikulum di lembaga pendidikan Islam yang menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan kurikulum nasional tersebut. Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami

¹⁵ Nisa, Yoenanto, dan Nawangsari, “Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur.”

¹⁶ Hartati dan Supriyoko, “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu.”

¹⁷ Ahmad Sayuti, “Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan,” *Al Fatih* 1, no. 1 (2021): 53–59.

¹⁸ Dedi Lazwardi, “Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 99–112.

¹⁹ “Brosur Pendaftaran MBI Amanatul Ummah Pacet ‘Be Ready on Top With Us’ Open Admission 2024-2025,” n.d.

bagaimana manajemen kurikulum diterapkan di sekolah. Sebagai sekolah yang peserta didiknya telah meraih berbagai prestasi baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional, MBI Amanatul Ummah Pacet dianggap memiliki keunggulan dalam pengembangan kompetensi dan prestasi peserta didik. Dengan melakukan analisis terhadap praktik-praktik manajemen implementasi, mengidentifikasi kendala, dan merumuskan strategi peningkatan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik manajemen kurikulum, meliputi aspek perancangan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, serta implikasinya terhadap mutu lulusan.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet?
2. Bagaimana manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ada 2, yaitu: *pertama*, menganalisis kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet. *Kedua*, memahami praktik manajemen kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet. Manajemen di sini meliputi praktik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum. Termasuk pula mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dan strategi untuk mengatasi hambatan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan dengan mengeksplorasi aspek manajemen kurikulum di sekolah. Secara praktis, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang manajemen kurikulum yang dapat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Selain itu, penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh sekolah-sekolah lain yang ingin mengimplementasikan kurikulum secara efektif.

C. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan sementara, sudah ada beberapa pihak yang melakukan penelitian serupa yang dapat dijadikan acuan dan perbandingan. Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan dengan manajemen kurikulum tersebut antara lain: *Pertama*, penelitian berjudul *Manajemen kurikulum di SMPS Golden Christian School Palangka Raya* oleh Lenna Sinaga dkk. (2021). Penelitian ini mendeskripsikan praktik Manajemen kurikulum di SMPS Golden Christian School Palangka Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Cambridge yang dikelola dengan baik memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan karena para siswa mencintai proses belajar yang diimbangi dengan kegiatan-kegiatan sekolah yang selalu bekerja keras dalam membantu para siswa dalam mengasah pengetahuan, bakat dan minat siswa, siswa lebih aktif dalam belajar, dan semakin melatih cara berpikir siswa yang lebih kritis. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian dalam tesis ini terletak pada fokus kajian yang

sama-sama berfokus pada manajemen kurikulum. Sementara perbedaannya terletak pada objek kajian yang dikaji, yang dalam penelitian tersebut adalah pada kurikulum Cambridge, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji kurikulum integratif antara kurikulum nasional yang dimodifikasi, dan internasional yaitu *mu'adalah* Al Azhar, serta penelitian tersebut mengkaji dampak terhadap mutu pendidikan sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada mutu lulusan.

Kedua, penelitian berjudul “*Management of The Implementation of The National Curriculum Based on Islamic Boarding School Education To Improve The Quality of Madrasah Aliyah (Descriptive Analytical Study at MA Al-Masthuriyah, MA Sunanul Huda, MA Al-Amin, Sukabumi Regency)*” oleh Irman dkk (2023). Penelitian ini menyelidiki bagaimana manajemen kurikulum nasional di sekolah berbasis pesantren dapat meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini mengkaji tiga sekolah di Kabupaten Sukabumi dan mengidentifikasi kendala internal, seperti rendahnya pemahaman dan motivasi guru, serta kendala eksternal, seperti rendahnya pengawasan Kementerian Agama setempat, yang menghambat dampak optimal kurikulum. Penelitian tersebut menekankan pentingnya kurikulum yang seimbang dan relevan sebagai landasan untuk pendidikan berkualitas²⁰. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum. Meskipun memiliki persamaan dalam pembahasan manajemen kurikulum,

²⁰ Irman et al., “Management of The Implementation of The National Curriculum Based on Islamic Boarding School Education To Improve The Quality of Madrasah Aliyah (Descriptive Analytical Study at MA Al-Masthuriyah, MA Sunanul Huda, MA Al-Amin, Sukabumi Regency),” *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)* 7, no. 1 (2023): 022–029.

perbedaan pokok penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yang fokusnya lebih khusus pada implementasi kurikulum nasional, sementara penelitian dalam tesis ini lebih berfokus pada manajemen kurikulum terintegrasi antara kurikulum nasional yang dimodifikasi, dan internasional. Kemudian pada penelitian tersebut implikasi yang dikaji adalah terhadap mutu pendidikan sementara penelitian ini lebih fokus pada mutu lulusan.

Ketiga, penelitian berjudul “*Manajemen Kurikulum Integratif (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo)*” oleh Nikmatusholikhatul Ilmah (2018). Penelitian ini menganalisis praktik manajemen kurikulum di MI NU Pucang Sidoarjo dalam melaksanakan kurikulum yang mengintegrasikan antara kurikulum nasional dan kurikulum internasional, dalam hal ini kurikulum Cambridge. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum integratif di MI NU Pucang Sidoarjo meliputi: proses perencanaan kurikulum integratif dilaksanakan oleh 11 orang yang tergabung dalam Tim Inti; pelaksanaan kurikulum integratif di dilaksanakan dengan pengintegrasian kurikulum nasional dengan kurikulum Cambridge dengan menerapkan 90% menggunakan bahasa Inggris, serta evaluasi kurikulum dilaksanakan oleh seluruh guru dalam kegiatan KKG yang dilaksanakan setiap akhir pekan sedangkan evaluasi siswa dilaksanakan setiap dua bulan dalam Asesmen Holistik (AH) serta ujian dari Cambridge berupa CPT, CIPPT, dan *check point*²¹. Kesamaan

²¹ Nikmatusholikhatul Ilmah, “Manajemen Kurikulum Integratif (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo),” *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, no. Vol 6, No 3 (2018).

antara penelitian tersebut dengan penelitian dalam tesis ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama berfokus pada manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan. Sementara perbedaannya terletak pada fokus kajian dalam penelitian ini yang mengkaji implikasi dari penerapan manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan. Sementara perbedaannya terletak pada objek kajian yang dikaji, yang dalam penelitian tersebut adalah pada kurikulum Cambridge, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji kurikulum integratif antara kurikulum nasional yang dimodifikasi, dan internasional yaitu *mu'adalah* Al Azhar.

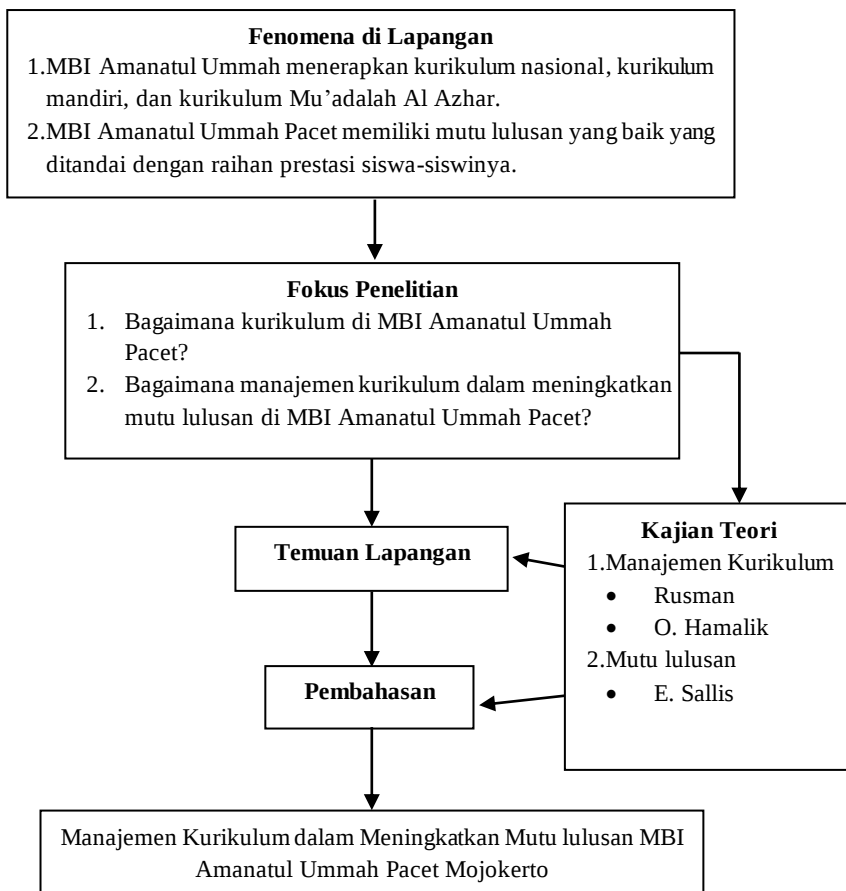
Keempat, penelitian berjudul “*Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*” oleh Yaya Suryana dan Fadhila Maulida Ismi (2018). Penelitian ini meneliti tentang 4 tahap manajemen kurikulum yang dilakukan di SDIT Alamy Subang dalam meningkatkan mutu lulusannya, serta menganalisis kendala yang dihadapi dalam proses manajemen tersebut.²² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian tersebut manajemen kurikulum yang dikaji adalah manajemen kurikulum 2013, sementara penelitian dalam tesis ini lebih berfokus pada manajemen kurikulum terintegrasi antara kurikulum nasional yang dimodifikasi, dan kurikulum internasional.

Dengan demikian, kebaruan dari penelitian ini yang menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus objek kajian yang spesifik pada manajemen kurikulum modifikasi, dan implikasi yang lebih spesifik pada mutu lulusan.

²² Suryana dan Ismi, “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.”

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diperlukan untuk menggambarkan alur pemikiran dari penelitian yang dilaksanakan. Kerangka ini berguna untuk memecahkan masalah berdasarkan teori yang dikaji. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena manusia dan menyelidiki makna yang diberikan subjek terhadap suatu peristiwa. Pendekatan ini berkaitan dengan pemahaman fenomena sosial dari sudut pandang partisipan²³. Subjek penelitian ini yaitu koordinator, wakil koordinator, guru, dan peserta didik. Sedangkan objek penelitiannya adalah MBI Amanatul Ummah Pacet.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif yang digunakan adalah jenis pengkajian studi kasus tunggal holistik²⁴, yaitu meneliti hanya pada satu obyek. Studi kasus tunggal holistik dipilih karena memberikan kesempatan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap suatu fenomena. Dalam konteks penelitian ini, peneliti dapat memahami seluruh proses manajemen kurikulum, interaksi antara *stakeholder*, dan implikasinya terhadap mutu lulusan. Hal ini akan lebih sulit jika dilakukan dalam konteks penelitian dengan sampel yang lebih besar.

Data-data kualitatif dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Validitas data diverifikasi melalui pendekatan triangulasi metode dan

²³ J. H. McMillan dan S. Schumacher, *Research in Education: Evidence-Based Inquiry* (Pearson Education, 2014).

²⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

sumber data. Tahapan analisis data dilakukan dengan mengolah dan mempersiapkan data, membaca keseluruhan data, mengkode data, mendeskripsikan data, menyajikan hasil analisis data, lalu menafsirkan data. Data-data kualitatif yang telah terverifikasi kemudian disusun secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MBI Amanatul Ummah Pacet yang berlokasi di Jl. Tirtowening No. 2 Kembangbelor, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. MBI Amanatul Ummah Pacet adalah sebuah lembaga pendidikan formal berbasis pesantren dan memadukan pendekatan pesantren dengan kurikulum nasional yang dimodifikasi dan kurikulum internasional, khususnya Kurikulum Al Azhar. Dengan visi untuk memberikan pendidikan yang holistik, MBI Amanatul Ummah Pacet menawarkan kombinasi antara nilai-nilai keislaman, dan pembelajaran berstandar internasional.

Hal ini selaras dengan pandangan Muhammad Abduh, seorang pembaharu dan cendekiawan Islam terkemuka yang menekankan pentingnya membuat pendidikan Islam yang dapat beradaptasi dengan tantangan zaman. Pendidikan Islam tidak boleh statis dan kaku, melainkan dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Abduh berpendapat pendidikan Islam seharusnya tidak hanya berfokus pada teks-teks agama tradisional tetapi juga memasukkan ilmu

pengetahuan modern, pemikiran kritis, dan rasionalitas.²⁵ Abduh percaya bahwa hal ini akan memungkinkan umat Islam untuk terlibat dengan dunia modern sambil tetap setia pada iman mereka.

MBI Amanatul Ummah Pacet dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah berbasis pondok pesantren yang berhasil mengelola kurikulumnya dengan baik, sehingga menghasilkan *output* peserta didik yang juga baik secara mutu. Keunikannya sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren yang menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan kurikulum nasional dan internasional menjadikannya pilihan yang ideal untuk memahami dinamika manajemen kurikulum tersebut dalam konteks lokal.

MBI Amanatul Ummah Pacet mengusung pendekatan manajemen yang inovatif dalam mengimplementasikan kurikulumnya. Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana sekolah mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum tersebut. Dalam konteks manajemen kurikulum, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan-tantangan khusus yang dihadapi oleh MBI Amanatul Ummah Pacet dalam mengimplementasikan kurikulum, serta strategi yang mereka terapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Dengan memilih MBI Amanatul Ummah Pacet sebagai tempat penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana lembaga pendidikan berbasis pesantren

²⁵ Annida Fitriana dan Syahidin Syahidin, “Muhammad Abduh’s Concept about The Implementation of 20th Century Islamic Education,” *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 4, no. 2 (2021): 48–53.

mengelola kurikulum dalam konteks keislaman dan tantangan globalisasi pendidikan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Mei tahun 2024.

3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber; *pertama*, sumber data primer, yaitu data yang berasal dari pihak yang mengetahui secara jelas dan detail masalah yang sedang diteliti, berupa perkataan, pernyataan atau tindakan²⁶. Data ini peneliti dapatkan melalui hasil wawancara dengan koordinator, wakil koordinator, guru mata pelajaran, dan para siswa MBI Amanatul Ummah Pacet. *Kedua*, sumber data sekunder, yaitu sumber data lain yang masih relevan dengan fokus penelitian namun diusahakan sendiri oleh peneliti, seperti dokumen, data website resmi sekolah, artikel, atau publikasi lainnya²⁷.

4. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data secara utuh, lengkap dan dapat menggambarkan kondisi riil di lapangan, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi non-partisipan (*non-participant observation*)²⁸, dan dokumentasi (*document analysis*)²⁹.

²⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002). 82.

²⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE UII, 2002).

²⁸ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative & Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2018).

²⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 247

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam digunakan secara khusus dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang memiliki relevansi langsung dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka yang mendorong subjek penelitian untuk membagikan pemikiran, perasaan, dan pengalaman mereka secara bebas.

Wawancara mendalam dilakukan dengan individu terpilih dari MBI Amanatul Ummah Pacet yang dianggap memiliki informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian, dalam hal ini adalah koordinator, wakil koordinator, guru mata pelajaran, dan para siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada pihak-pihak tersebut berkaitan dengan informasi mengenai praktik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet

b. Observasi non-partisipan

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non-partisipan, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas mereka. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang objektif tentang fenomena yang diteliti, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek penelitian.

Aspek-aspek yang diobservasi selama penelitian meliputi hal-hal yang memiliki relevansi dengan topik penelitian, seperti diskusi-diskusi antar guru, kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan penyusunan dan evaluasi kurikulum, penyusunan rencana pembelajaran, metode pembelajaran di dalam kelas, metode asesmen, kegiatan peningkatan kompetensi guru, dan lain-lain. Aspek-aspek tersebut diamati dan dicatat dengan menggunakan catatan lapangan untuk membantu menganalisis data verbal.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya menggunakan metode dokumentasi, yaitu menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Metode dokumentasi dipilih karena dapat memberikan informasi yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti, karena dokumen dapat memberikan gambaran yang luas dan menyeluruh tentang fenomena tersebut. Dokumen juga dapat memberikan informasi yang objektif, karena dokumen biasanya dibuat tanpa adanya bias dari peneliti.

Dokumen merupakan pelengkap dari metode pengumpulan data lainnya, yaitu wawancara dan observasi³⁰. Dalam penelitian ini, selain untuk menggali informasi baru, dokumentasi juga berperan sebagai pendukung untuk

³⁰ R. Bogdan dan S. K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (Boston: Pearson Allyn & Bacon, 2007).

memvalidasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Jenis dokumen yang dikaji meliputi buku panduan, buku ajar, kebijakan kurikulum, seperti kebijakan pengajaran dan pembelajaran, serta kebijakan penilaian. Selain itu, dokumen-dokumen termasuk rencana terkait kurikulum, seperti rencana kerja tahunan, rencana kerja jangka menengah, rencana manajemen kurikulum, dan rencana peningkatan mutu lulusan. Dokumen-dokumen tersebut dapat menjadi bukti konkret mengenai praktik manajemen kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet. Yang terpenting, dokumen-dokumen ini membantu peneliti dalam menguatkan data selama analisis data.

5. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode dan sumber data, yaitu proses penggalian kebenaran dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang memiliki sudut pandang berbeda. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelaskan dan memahami topik penelitian secara lebih komprehensif karena melibatkan pemahaman dari berbagai sudut pandang.

Dalam penelitian ini, triangulasi diterapkan dengan membandingkan informasi-informasi dari metode dan sumber data yang beragam, yakni wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Triangulasi data digunakan untuk membantu peneliti membangun pemahaman yang mendalam, karena triangulasi

memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang sedang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model Creswell (2013). Teknik ini dipilih karena penelitian ini akan berawal dari hasil temuan khas yang ada di lapangan yang kemudian diinterpretasikan secara umum. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan secara simultan sejak pengumpulan data awal sampai terkumpul data secara menyeluruh.

Terdapat 6 langkah yang dilakukan dalam menganalisis dan menginterpretasikan data dalam penelitian ini: yakni: 1) *mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis*. Langkah ini meliputi transkripsi wawancara, memindai materi, mengetik data lapangan, memilih dan menyusun data berdasarkan sumber informasi. 2) *Membaca keseluruhan data*. Langkah ini dilakukan dengan membaca data secara berulang-ulang untuk memahami maknanya. 3) *Mengkoding data*. Langkah ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori yang bermakna. 4) *Menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis*. Langkah ini dilakukan dengan mencari pola dan hubungan antara kategori-kategori yang telah diidentifikasi. 5) *Menyajikan hasil analisis data*. Langkah ini dilakukan dengan menuliskan hasil analisis data dalam bentuk laporan penelitian. 6) *Menafsirkan data*. Langkah ini dilakukan dengan

memberikan makna dan penjelasan terhadap tema-tema yang telah ditemukan³¹.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan jenis data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Untuk jenis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, analisis data dilakukan berdasarkan pedoman observasi dan wawancara yang telah dikembangkan. Hasil analisis data penelitian ini akan disajikan secara naratif dan akan disajikan berdasarkan tema yang diteliti. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan setelah data didapatkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh tersusun secara sistematis serta untuk menghindari data tercecer.³²

³¹ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (London: Sage Publications, 2013).

³² Creswell.

BAB II

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN

Penelitian ini menggunakan teori manajemen kurikulum Rusman (2019) sebagai lensa untuk menafsirkan aspek-aspek manajemen kurikulum. Maka kerangka teori yang digunakan sebagai pijakan pada penelitian ini sebagai berikut:

A. Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan³³. Dalam pengertian Rakoma dan Matshe (2014) kurikulum merupakan rangkaian mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai kualifikasi tertentu. Kurikulum juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan proses yang akan diajarkan dan dipelajari pada tingkat yang sesuai atau dalam berbagai mata pelajaran di lingkungan sekolah.³⁴ Sementara itu, Sukmadinata (2018)

³³ “Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

³⁴ M. M. Rakoma dan P. F. A. Matshe, “The Reality about The Curriculum Control and Its Management in The South African Context,” *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5, no. 16 (2014): 435–45.

mendefinisikan kurikulum sebagai rencana dalam membantu petunjuk dengan metode aktivitas pembelajaran³⁵.

Menurut Rusdiana & Ratnawulan (2021), kurikulum dapat ditinjau dalam empat dimensi: 1) *Kurikulum sebagai suatu ide*, yaitu kurikulum yang dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian, khususnya dalam bidang kurikulum dan pendidikan; 2) *Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis*, yakni sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide yang diwujudkan dalam bentuk dokumen, yang di dalamnya memuat tentang tujuan, bahan, kegiatan, alat-alat, dan waktu; 3) *Kurikulum sebagai suatu kegiatan*, merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, dan dilakukan dalam bentuk praktik pembelajaran; 4) *Kurikulum sebagai suatu hasil*, merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan, dalam bentuk ketercapaian tujuan kurikulum yakni tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan tertentu dari para peserta didik.³⁶

Menurut Rohman (2015) kurikulum disusun berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki peran sentral dalam mengembangkan kompetensinya. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif,

³⁵ Sukmadinata. (2018). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. Jurnal Pendidikan, Vol. 1(No. 2), 5.

³⁶ A. Rusdiana dan Elis Ratnawulan, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Arsad Press, 2022). 25.

mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab³⁷.

Kurikulum sekolah memiliki tujuan tertentu yang diuraikan oleh Rakoma dan Matshe (2014). *Pertama*, kurikulum sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk belajar dan berprestasi. Kurikulum sekolah perlu membekali peserta didik dengan keterampilan belajar yang penting, yaitu literasi berhitung, teknologi informasi dan komunikasi. *Kedua*, kurikulum sekolah bertujuan untuk mendorong perkembangan spiritual, moral, sosial, dan budaya siswa. pengembangan spiritual, moral, sosial dan budaya dan mempersiapkan mereka untuk mendapatkan kesempatan, tanggung jawab, dan pengalaman hidup untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang adil. Kurikulum ini juga harus mempersiapkan siswa untuk langkah selanjutnya dalam pendidikan formal mereka, pelatihan dan pekerjaan di masa depan, serta membekali siswa untuk membuat pilihan yang tepat di sekolah dan sepanjang hidup mereka.³⁸ Dengan demikian, konsep kurikulum telah berkembang dari pengertian yang semula sempit sebagai isi pendidikan menjadi makna yang lebih luas, mencakup segala upaya dan aktivitas yang dilakukan oleh sekolah untuk memengaruhi pembelajaran dan pengalaman belajar siswa.

Implementasi kurikulum bukanlah proses yang sederhana karena butuh tahapan-tahapan yang cukup panjang serta

³⁷ Abdul Rohman, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Semarang: CV. Karya Abadi, 2015).

³⁸ Rakoma dan Matshe, "The Reality about The Curriculum Control and Its Management in The South African Context." 442.

membutuhkan sistem manajerial yang baik agar kurikulum yang direncanakan tepat guna dan berhasil guna³⁹. Untuk itu, perlu dilaksanakan manajemen yang baik agar kurikulum dapat berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum⁴⁰. Hal ini penting untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas mengingat pendidikan merupakan hal yang substansial bagi umat Islam. Sebagaimana hadis Nabi Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim (HR. Muslim).

2. Prinsip Penyusunan Kurikulum

Prinsip penyusunan kurikulum madrasah⁴¹ adalah:

- a. *Berpusat pada peserta didik*, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik.
- b. *Kontekstual*, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik madrasah, konteks sosial budaya dan lingkungan serta dunia kerja dan industri (khusus MAK) dan menunjukkan karakteristik atau kekhususan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (khusus madrasah inklusif).

³⁹ Rasidi, *Manajemen Pendidikan: Telaah Komparatif Antara Kurikulum Program Reguler dan Akselerasi* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).
4

⁴⁰ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Depok: Rajawali Pers, 2019). 4

⁴¹ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, 2022.

- c. *Esensial*, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di madrasah. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas dan mudah dipahami.
- d. *Akuntabel*, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
- e. *Melibatkan berbagai pemangku kepentingan*. Pengembangan kurikulum madrasah melibatkan komite madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra dan dunia kerja (untuk MAK), di bawah koordinasi dan supervisi Kementerian Agama sesuai dengan kewenangannya.

3. Komponen Kurikulum

Komponen merupakan bagian integral dan fungsional yang tidak dapat dipisahkan dari suatu sistem kurikulum karena komponen itu sendiri mempunyai peranan dalam pembentukan sistem kurikulum. Sebagai sebuah sistem, kurikulum mempunyai komponen-komponen. Seperti halnya sistem mana pun, kurikulum harus mempunyai komponen lengkap dan fungsional untuk bisa dikatakan baik. Sebaliknya, kurikulum tidak dapat dikatakan baik apabila di dalamnya terdapat komponen yang tidak lengkap.⁴²

⁴² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Berdasarkan panduan pengembangan kurikulum operasional madrasah, terdapat empat komponen utama dalam kurikulum operasional madrasah (Kurikulum Merdeka)⁴³ meliputi:

a. Karakteristik Madrasah

Karakteristik madrasah merupakan gambaran mengenai kekhasan madrasah, peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kemitraan, potensi sumber dana dan lingkungan sosial budaya. Madrasah perlu mengidentifikasi diferensiasi keunggulan masing-masing sesuai dengan karakteristik yang dimiliki.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi menggambarkan bagaimana peserta didik menjadi subjek dalam tujuan jangka panjang madrasah dan nilai-nilai yang dituju berdasarkan hasil analisis karakteristik madrasah. Misi menjawab bagaimana madrasah mencapai visi. Sementara tujuan merupakan tujuan akhir dari kurikulum madrasah yang berdampak kepada peserta didik serta menggambarkan tahapan-tahapan penting yang selaras dengan misi.

c. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran merupakan cara madrasah mengatur muatan kurikulum dalam satu rentang waktu dan beban belajar serta cara mengelola pembelajaran untuk mendukung Capaian Pembelajaran (CP) dan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* sesuai dengan

⁴³ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*.

Standar Kompetensi Lulusan. Dalam proses pembelajaran terdapat tiga unsur, yakni intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin*, serta Ekstrakurikuler.

d. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi ruang lingkup madrasah dan ruang lingkup kelas. Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup madrasah seperti penyusunan Capaian Pembelajaran (telah ditetapkan oleh pemerintah), alur tujuan pembelajaran lengkap dengan gambaran besar asesmen dan sumber belajar yang mencakup kegiatan intrakurikuler serta proyek penguatan profil pelajar dan perencanaan program prioritas madrasah. Sementara rencana pembelajaran untuk ruang lingkup kelas seperti rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, perangkat ajar. Untuk dokumentasi rencana pembelajaran ini, madrasah cukup melampirkan beberapa contoh perangkat ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran pada bagian lampiran.

4. Pengembangan Kurikulum

Untuk mewujudkan madrasah yang mandiri, unggul dan memiliki daya saing ilmu pengetahuan dan nilai-nilai religius yang mencerminkan hubungan batin guru dan murid, maka madrasah diberi kewenangan dan keleluasaan dalam mengembangkan kurikulum. Pengembangan kurikulum pada madrasah dengan ketentuan sebagai berikut;

- a. Kurikulum operasional yang digunakan di madrasah dikembangkan dan dikelola oleh madrasah dengan mengacu kepada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- b. Kurikulum operasional yang dikembangkan menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah/kearifan lokal.
- c. Dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum operasional, satuan pendidikan sebaiknya melibatkan instansi terkait, komite Madrasah dan masyarakat.
- d. Komponen kurikulum operasional yang dikembangkan dan digunakan di madrasah terdiri atas karakteristik satuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan dan kekhasan madrasah, pengorganisasian pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran.
- e. Pada dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan pemerintah, modul ajar lain yang memiliki kesesuaian dan ketepatan, dan cukup melampirkan beberapa contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.
- f. Madrasah memiliki keleluasaan untuk menentukan format dan sistematika penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah.

- g. Ketentuan lebih lanjut mengenai pengembangan kurikulum operasional madrasah diatur dalam panduan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.⁴⁴

B. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan aspek paling esensial dalam manajemen pendidikan. Hal ini karena manajemen kurikulum merupakan muara dari seluruh kegiatan pengelolaan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pengelola lembaga pendidikan harus memahami secara utuh konsep tentang manajemen kurikulum agar proses pendidikan dapat berjalan secara optimal. Pemahaman yang utuh dan benar akan berdampak pada meningkatnya daya dukung terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Manajemen adalah proses pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan.⁴⁵⁴⁶ Menurut Van Deventer (2003), manajemen mencakup pengorganisasian, memimpin, memotivasi, merencanakan, mengendalikan, dan menentukan program, prosedur, dan metode.⁴⁷ Berdasar pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan

⁴⁴ “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah” (2022).

⁴⁵ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

⁴⁶ George R. Terry, Leslie W. Rue, dan G. A. Ticoalu, *Dasar-dasar Manajemen*, Edisi Revi (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

⁴⁷ Idilette Van Deventer dan A. G. Kruger, *An Educator's Guide to School Management Skills* (Pretoria: Van Schaik Publishers, 2003). 75.

bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dengan melakukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta menggunakan semua potensi yang ada secara efektif dan efisien.⁴⁸

Dalam penelitian ini, konsep manajemen mengacu pada bagaimana sekolah merencanakan, mengorganisir, mengendalikan dan memimpin pelaksanaan kurikulum untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Manajemen berhubungan dengan ke mana sekolah akan pergi dan mengapa, bagaimana sekolah akan sampai di sana dan kemudian memverifikasi dengan hati-hati untuk melihat apakah dan kapan sekolah telah sampai di sana.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah usaha yang dilakukan secara sistematis melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Senada dengan hal tersebut, Rusman (2019) mendefinisikan manajemen kurikulum sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.⁴⁹ Mulyasa (2011) juga mengemukakan pendapat bahwa manajemen kurikulum adalah suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.⁵⁰ Sedangkan

⁴⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 3

⁴⁹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*. 23.

⁵⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 40.

Mustari (2014), menjelaskan bahwa manajemen kurikulum adalah pengaturan yang dilakukan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar, agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil maksimal.⁵¹ Menurut Rusman (2019), ruang lingkup manajemen kurikulum terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kurikulum.⁵²

Dalam pandangan Suryosubroto (2004), kegiatan manajemen kurikulum difokuskan pada upaya-upaya pembinaan keadaan belajar mengajar di sekolah supaya terjamin kelancarannya. Kegiatan manajemen kurikulum yang penting dikelompokkan ke dalam dua hal yaitu: *Pertama*, aktivitas yang berkaitan dengan tugas guru, terdiri pembagian tugas mengajar, tugas ketika membimbing ekstrakurikuler serta berkomunikasi pengelolaan persiapan mengajar. *Kedua*, aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di antaranya pembuatan jadwal pengajaran, pembuatan program berdasarkan satuan waktu tertentu, pengisian program berdasarkan satuan waktu tertentu, pengisian daftar kemajuan siswa siswi, pelaksanaan penilaian hasil belajar, laporan hasil penilaian serta kegiatan bimbingan penyuluhan.⁵³

2. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum

Prinsip dasar manajemen kurikulum adalah mengusahakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan tolak

⁵¹ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

⁵² Rusman, *Manajemen Kurikulum*.

⁵³ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya⁵⁴. Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam proses manajemen kurikulum adalah: a) *Produktivitas*, hasil yang bisa didapatkan ketika aktivitas kurikulum adalah aspek yang wajib ditinjau terhadap manajemen kurikulum. b) *Demokratisasi*, implementasi manajemen kurikulum wajib berlandaskan pada demokrasi yang menugaskan terhadap pengelola dan penyelenggara pada posisi yang hendaknya dalam melakukan tugas penuh dengan tanggung jawab untuk memperoleh suatu tujuan kurikulum. c) *Kooperatif*, untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam aktivitas manajemen kurikulum perlu ada kolaborasi yang positif dan pihak-pihak yang terkait. d) *Efektivitas dan efisiensi*, rancangan kegiatan manajemen kurikulum wajib ditinjau dari segi efektivitas serta efisiensi untuk memperoleh tujuan kurikulum, dengan itu kegiatan manajemen kurikulum tersebut berdampak pada hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang cukup efektif. e) *Mengarahkan visi dan misi serta tujuan*, manajemen kurikulum yang dirancang harus diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan.⁵⁵

3. Fungsi Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu proses pengelolaan kurikulum sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Manajemen kurikulum di sekolah harus dijalankan

⁵⁴ Khusnul Wardan dan Anik Puji Rahayu, *Manajemen Kurikulum* (Malang: Literasi Nusantara, 2021). 1.

⁵⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*. 4

melalui beberapa fungsi tahapan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.⁵⁶

a. Perencanaan Kurikulum (*Planning*)

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan merupakan suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu serta memperhatikan perkiraan keadaan yang akan datang.⁵⁷ Dalam pandangan Rusman (2019), perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa.⁵⁸

Dalam perencanaan kurikulum, minimal terdapat lima hal yang memengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan, yaitu dasar filosofis, konten/materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru, dan sistem pembelajaran. Perencanaan kurikulum mencakup pengumpulan, pembentukan, sintesis, dan seleksi informasi yang relevan dari berbagai sumber. Kemudian informasi yang didapat digunakan untuk mendesain pengalaman

⁵⁶ Rusman.

⁵⁷ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 49.

⁵⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum*. 21.

belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan kurikulum yang diharapkan.⁵⁹

Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada spesifikasi berdasarkan kriteria. Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri.

Perencanaan kurikulum sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang digunakan. Menurut Oemar Hamalik (2010) perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan. Perencanaan kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan. Di samping itu, perencanaan kurikulum juga

⁵⁹ Rusman.

berfungsi sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal.⁶⁰

Perencanaan kurikulum mencakup kegiatan pengambilan keputusan berupa tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa mendatang. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini. Menurut T. Hani Handoko (2009), terdapat empat tahap dalam perencanaan,⁶¹ yaitu: a) menetapkan tujuan yang ingin dicapai; b) mengidentifikasi kondisi saat ini; c) mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat; serta d) mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Arti penting perencanaan terutama adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang sumber daya dan metode yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal.⁶²

T. Hani Handoko mengemukakan sembilan manfaat perencanaan⁶³: a) membantu pengelola untuk menyesuaikan diri

⁶⁰ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 152.

⁶¹ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009).

⁶² Rusman, *Manajemen Kurikulum*. 21

⁶³ Handoko, *Manajemen*.

dengan perubahan-perubahan yang terjadi; b) membantu dalam memfokuskan pada masalah-masalah utama; c) memungkinkan manajer dapat memahami keseluruhan gambaran; d) membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat; e) memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi; f) memudahkan dalam melakukan koordinasi antar anggota organisasi; g) membuat tujuan lebih khusus, terperinci, dan lebih mudah dipahami; h) meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti; dan i) menghemat waktu, usaha, serta anggaran yang digunakan.

J.G Owen juga menjelaskan bahwa dalam perencanaan kurikulum guru perlu terlibat. Guru harus ikut bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum karena guru merupakan pihak pelaksana kurikulum yang telah disusun bersama.⁶⁴ Pendekatan dalam perencanaan kurikulum ada dua, yaitu *administrative approach* dan *grass roots approach*. Pada pendekatan yang bersifat *administrative approach*, kurikulum direncanakan oleh pihak kepala sekolah kemudian diturunkan kepada unit-unit di bawahnya sampai kepada guru-guru. Jadi dari atas ke bawah atas inisiatif pemimpin. Dalam kondisi ini guru-guru tidak banyak dilibatkan. Guru lebih bersifat pasif sebagai penerima dan pelaksana di lapangan. Sementara semua ide dan gagasan berasal dari pihak atasan. Sedangkan pada pendekatan *grass roots approach* kurikulum direncanakan dari bawah, yakni dari pihak guru-guru. Kepala sekolah serta guru-guru dapat merencanakan

⁶⁴ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. 151.

kurikulum atau perubahan kurikulum secara bersama. Guru-guru saling berbagi ide-ide baru mengenai kurikulum dan bersedia menerapkannya di sekolah untuk meningkatkan mutu pelajaran.⁶⁵

b. Pengorganisasian Kurikulum (*Organizing*)

Fungsi manajemen berikutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian adalah upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya⁶⁶. Hal ini meliputi pengarahan tujuan, pembagian kerja, penempatan tenaga kerja, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta pelimpahan wewenang. George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya. Ernest Dale (1973) mengemukakan tiga langkah dalam proses pengorganisasian,⁶⁷ yaitu: a) pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi; b) pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang

⁶⁵ Hamalik. 150.

⁶⁶ Terry, Rue, dan Ticoalu, *Dasar-dasar Manajemen*.

⁶⁷ Ernest Dale, *Management: Theory and Practice* (London: McGraw-Hill, 1973).

logis dapat dilaksanakan oleh satu orang; serta c) pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengoordinasikan pekerjaan para anggota menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

c. Pelaksanaan Kurikulum (*Actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak terkait proses manajemen, sedangkan fungsi pelaksanaan justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Menurut George R Terry (2021) pelaksanaan adalah usaha yang dilakukan berdasar pada perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, fungsi pelaksanaan kurikulum tidak lain adalah usaha untuk merealisasikan perencanaan melalui berbagai pengarahan agar setiap individu dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara optimal dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Pelaksanaan kurikulum merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun dalam melaksanakan kurikulum agar tujuan pendidikan dapat tercapai.⁶⁹ Hal ini meliputi pelaksanaan proses pembelajaran serta pelaksanaan program peningkatan kompetensi pendidik dan peserta didik. Untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan,

⁶⁸ Terry, Rue, dan Ticoalu, *Dasar-dasar Manajemen*. 202.

⁶⁹ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. 238

dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apa pun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada guru. Kurikulum yang sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat dan dedikasi yang tinggi hasilnya akan lebih baik daripada desain kurikulum yang hebat tetapi kemampuan gurunya rendah.

Kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai guru dalam mengimplementasikan kurikulum di antaranya yaitu:⁷⁰ a) pemahaman esensi dari tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum; b) kemampuan untuk menjabarkan tujuan kurikulum yang masih bersifat umum menjadi tujuan yang lebih spesifik; c) kemampuan untuk menerjemahkan tujuan khusus kepada kegiatan pembelajaran. Konsep atau aplikasi konsep perlu diterjemahkan ke dalam aktivitas belajar, metode pembelajaran atau mengembangkan kemampuan menerapkan konsep.

Untuk itu dalam mengelola pelaksanaan kurikulum aspek kemampuan atau kompetensi guru perlu mendapat perhatian yang serius. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28 ayat 3 disebutkan maha kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: 1) kompetensi pedagogi, 2) kompetensi profesional, 3) kompetensi kepribadian, dan 4) kompetensi sosial.

⁷⁰ Rusman, *Manajemen Kurikulum*. 75.

d. Pengawasan Kurikulum (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi yang telah disebutkan sebelumnya, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Pengawasan yakni proses menentukan nilai dari sesuatu⁷¹ untuk mengukur sejauh mana perubahan telah terjadi dan tujuan telah tercapai⁷². Hal ini dilakukan dengan menentukan standar ketercapaian program, pengukuran pelaksanaan program melalui supervisi, membandingkan pelaksanaan dengan standar yang telah ditentukan apakah terjadi penyimpangan, kemudian memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dengan tindakan yang tepat dan efektif.

Dengan demikian, pengawasan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana serta memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Jika terjadi penyimpangan, perlu diidentifikasi lokasi penyimpangan tersebut dan tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya. Pengawasan terhadap kurikulum diperlukan terkait perannya dalam pengembangan, pelaksanaan, dan perbaikan kurikulum. Setelah kurikulum diimplementasikan selama beberapa waktu, dengan asumsi bahwa kurikulum selalu berada dalam kondisi siap untuk dikembangkan dan disempurnakan

⁷¹ E. Wandt dan G.W. Brown, *Essentials of Educational Evaluation* (New York: Holt Rinehart and Winston, 1977).

⁷² Ralph W. Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction* (Chicago: University of Chicago Press, 2013).

kembali, maka diperlukan penilaian menyeluruh terhadap kurikulum tersebut.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh pada saat kurikulum diimplementasikan akan memberikan masukan untuk menemukan inovasi-inovasi baru yang lebih baik. Pengawasan dilakukan untuk memastikan: a) sejauh mana *stakeholder* di lapangan sudah memahami dan menguasai kurikulum lengkap dengan semua komponennya; b) sejauh mana efektivitas pelaksanaannya di sekolah; c) sejauh mana efektivitas penggunaan sarana penunjang seperti buku, alat pelajaran dan fasilitas lainnya serta biaya dalam menunjang pelaksanaan kurikulum tersebut; d) sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan yang dirumuskan, atau sejauh mana siswa telah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan; dan e) apakah ada dampak pelaksanaan kurikulum, baik yang sifatnya positif maupun negatif yang merupakan akibat dari pelaksanaan kurikulum.⁷³

Dalam perspektif institusi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien, proses manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat krusial. Sekolah, sebagai suatu sistem, melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola dengan baik dan teratur. Tanpa dukungan manajemen yang baik, sekolah berisiko mengalami kekacauan dalam organisasi, yang pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan

⁷³ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. 238.

pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, setiap kegiatan pendidikan di sekolah harus memiliki perencanaan yang jelas dan realistis, pengorganisasian yang efektif dan efisien, serta pengarahan dan pemotivasian seluruh personel sekolah untuk senantiasa meningkatkan kualitas kinerjanya, dan pengawasan yang berkelanjutan.

C. Mutu lulusan

1. Konsep Mutu Lulusan

Di era globalisasi seperti saat ini, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor krusial dalam pembangunan bangsa⁷⁴. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi hanya dapat dicapai melalui pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, peningkatan mutu lulusan menjadi sebuah keharusan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia⁷⁵.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "mutu" memiliki makna ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya). Oleh beberapa ahli, mutu memiliki beragam definisi. Menurut Philip B. Crosby (1979), mutu diartikan sebagai tingkat kesesuaian suatu produk dengan persyaratan atau standar yang telah ditetapkan. Secara konseptual, sebuah produk dianggap memiliki mutu atau kualitas

⁷⁴ Sumarni dan Abdullah, "Analisis Strategi Peningkatan Mutu Layanan Akademik Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalatung."

⁷⁵ Nurtan et al., "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Sangatta Utara."

apabila memenuhi standar yang telah ditetapkan, mencakup aspek-aspek seperti bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.⁷⁶ Di sisi lain, menurut Joseph Juran (1999), mutu diartikan sebagai kemampuan suatu produk untuk digunakan (*fitness for use*).⁷⁷ Dengan kata lain, indikator mutu suatu produk mencakup kekuatan, keandalan, dan jaminan kinerja saat digunakan.

W. Edward Deming (2012) mengartikan mutu sebagai tingkat kesesuaian suatu produk dengan kebutuhan pasar atau konsumen.⁷⁸ Kualitas produk diukur berdasarkan sejauh mana produk tersebut memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Perspektif serupa ditemukan pada pandangan Gasperz (2002), yang mendefinisikan mutu sebagai totalitas karakteristik suatu produk yang mendukung kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan.⁷⁹ Oleh karena itu, suatu produk dianggap bermutu jika mampu memenuhi harapan atau kebutuhan pelanggan. Joremo S. Arcaro (2007) juga menambahkan dimensi gambaran dan karakteristik menyeluruh pada pengertian mutu, yang mencerminkan kemampuan barang atau jasa dalam

⁷⁶ P. B. Crosby, *Quality is Free: The Art of Making Quality Certain*, Mentor book (New York: McGraw-Hill, 1979).

⁷⁷ Joseph. M. Juran dan A. Blanton Godfrey, *Juran's Quality Handbook*, McGraw-Hill handbooks (New York: McGraw Hill, 1999).

⁷⁸ W. E. Deming, J. Orsini, dan D. D. Cahill, *The Essential Deming: Leadership Principles from the Father of Quality* (New York: McGraw Hill, 2012).

⁷⁹ Vincent Gaspersz, *Total Quality Management* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, konsep mutu mencakup aspek input, proses, dan output pendidikan.⁸⁰

Mutu sering kali dikonseptualisasikan sebagai pencapaian kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), kesesuaian dengan kebutuhan atau persyaratan yang telah ditetapkan (*conformance to the requirements*), dan usaha terus-menerus dalam melakukan perbaikan (*continuous improvement*). Menurut Sallis, definisi relatif mengenai mutu mencakup dua aspek kunci. Pertama, mutu diartikan sebagai kemampuan produk untuk menyesuaikan diri dengan spesifikasi, memastikan bahwa produk tersebut memenuhi persyaratan dan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kedua, mutu diinterpretasikan sebagai kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Aspek pertama merepresentasikan perspektif produsen mengenai definisi mutu, sementara aspek kedua merupakan definisi mutu dari perspektif pelanggan, di mana kepuasan pelanggan menjadi fokus utama. Konsep mutu yang disampaikan oleh Sallis menekankan bahwa mutu bukanlah tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur terhadap standar akhir produk yang telah ditetapkan.

Terdapat banyak perbedaan pandangan mengenai definisi mutu, hal ini disebabkan karena relatifnya konsep mutu yang sangat tergantung pada perspektif individu. Meskipun para ahli mutu memiliki perbedaan pendapat, namun terdapat kesamaan dalam beberapa aspek, dengan penekanan pada upaya meningkatkan kualitas baik pada produk fisik maupun layanan melalui implementasi standar

⁸⁰ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

yang telah ditetapkan. Utamanya melalui manajemen yang profesional dan berkelanjutan untuk mencapai peningkatan mutu yang berkesinambungan.⁸¹ Berdasarkan berbagai pandangan para ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa mutu merujuk pada sesuatu yang memenuhi standar atau persyaratan tertentu, dan mampu memberikan kegunaan atau kepuasan kepada pelanggan. Pencapaian mutu ini dapat diwujudkan melalui praktik manajemen yang efektif dan berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan, mutu diinterpretasikan sebagai "program atau hasil dari manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat atau dunia kerja."⁸² Nanang Fattah mendefinisikan mutu sebagai kemampuan suatu produk atau layanan (*service*) dalam memenuhi kebutuhan dan harapan. Kepuasan pelanggan dalam pendidikan dibagi menjadi dua kategori, yaitu internal pelanggan, yang merujuk kepada siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar, dan pelanggan eksternal, yang mencakup masyarakat dan dunia industri.⁸³

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang bermutu, yang memiliki keterampilan hidup memadai untuk mengatasi masalah dan beradaptasi dengan lingkungannya. Mutu

⁸¹ Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management* Abad 21 *Atudi Kasus dan Analisis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

⁸² Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

⁸³ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu lulusan* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2013).

lulusan merupakan elemen krusial dalam sistem pendidikan, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka.⁸⁴ Standar kompetensi lulusan ditentukan oleh tingkat kemahiran minimal yang harus dicapai oleh peserta didik selama masa studi mereka, mulai dari awal hingga akhir pendidikan.⁸⁵ Dengan demikian, lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas akan mendapatkan kepercayaan tinggi dari masyarakat, sehingga banyak diminati.⁸⁶ Lulusan yang bermutu juga akan memiliki kemudahan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Mutu lulusan tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan harus direncanakan secara sistematis melalui proses manajemen peningkatan mutu lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.⁸⁷ Mutu lulusan dipengaruhi oleh sejauh mana sebuah lembaga mampu mengelola seluruh potensinya secara optimal. Salah satu faktor

⁸⁴ Nurul Isnaini, Fizian Yahya, dan Muhammad Sabri, “Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Kerang,” *Jurnal Manajemen dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 1–10.

⁸⁵ Anwar Christianto dan Evi Muafiah, “Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Madrasah Diniyah Hidayatul Muftadiin Pagotan,” *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 01 SE-Articles (29 Juli 2021): 141–52.

⁸⁶ Rabial Kanada dan Febriyanti Febriyanti, “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Usaha Sekolah Bertahan Dalam Persaingan,” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 23–32.

⁸⁷ Sella Nuryani, Oyoh Bariah, dan Nancy Riana, “Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16073–16080.

penunjang utama untuk mencapai mutu lulusan yang baik adalah kurikulum yang diajarkan kepada peserta didik.⁸⁸

2. Indikator Mutu Lulusan

Secara umum, mutu merujuk pada gambaran karakteristik menyeluruh dari suatu produk atau layanan yang mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Dessler (2006) menginterpretasikan mutu sebagai keseluruhan penampilan dan karakteristik suatu produk atau layanan yang terkait dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Secara sederhana, mutu mengukur seberapa baik suatu produk atau layanan memenuhi kebutuhan pelanggannya.⁸⁹ Dalam lingkup madrasah, lulusan dianggap bermutu jika dapat memenuhi standar kompetensi lulusan dan mampu memberikan kepuasan bagi pelanggan pendidikan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Lulusan yang bermutu akan menciptakan individu lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat berperan efektif dalam proses pembangunan nasional.

Mutu adalah aspek penting yang terkait erat dengan seluruh proses pendidikan. Proses pembelajaran dianggap sebagai tujuan utama dalam struktur organisasi pendidikan. Mutu lulusan dapat diukur dari output lulusan dan kepuasan layanan yang diberikan

⁸⁸ Suryana dan Ismi, “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.”

⁸⁹ Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Index, 2006).

kepada para pihak terkait dalam ranah pendidikan. Mutu lulusan mencakup nilai akademis yang baik, baik dalam dimensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik, serta kemampuan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan karakter yang unggul.

Untuk menilai mutu lulusan, diperlukan kriteria atau indikator-indikator tertentu. Dalam kerangka sistem pendidikan nasional, mutu lulusan diukur berdasarkan standar kompetensi lulusan, yakni kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan.⁹⁰ Lulusan dianggap bermutu jika dapat memenuhi standar kompetensi lulusan tersebut dan mampu memberikan kepuasan bagi pelanggan pendidikan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan pada madrasah aliyah atau sederajat dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

- a. Menunjukkan sikap religius dan spiritualitas secara moderat sesuai ajaran Islam, menyayangi dirinya, menghargai sesama, dan melestarikan alam semesta sebagai wujud cinta kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, dan memahami secara utuh ajaran Islam, rutin melaksanakan ibadah dengan penghayatan, menegakkan (mendedepankan) integritas dan kejujuran,

⁹⁰ Kemendikbudristek, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah” (2022).

- pembelaan pada kebenaran, pelestarian alam, menyeimbangkan kesehatan jasmani, mental, dan rohani, serta pemenuhan kewajiban dan hak sebagai warga negara;
- b. Mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - c. Menunjukkan sikap aktif mendorong perilaku peduli dan berbagi, serta kemampuan berkolaborasi lintas kalangan di lingkungan terdekat, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas;
 - d. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, melakukan refleksi, berinisiatif dan merancang strategi untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta terbiasa beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan;
 - e. Menunjukkan perilaku berbudaya dengan menyampaikan gagasan orisinal, membuat tindakan dan karya kreatif yang terdokumentasikan, serta senantiasa mencari alternatif solusi masalah di lingkungannya;
 - f. Menunjukkan kemampuan menganalisis permasalahan dan gagasan yang kompleks, menyimpulkan hasilnya dan menyampaikan argumen yang mendukung pemikirannya berdasarkan data yang akurat;
 - g. Menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mengevaluasi dan merefleksikan teks untuk menghasilkan

inferensi kompleks, menyampaikan tanggapan atas informasi, serta menulis ekspositori maupun naratif dengan berbagai sudut pandang;

- h. Menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri, lingkungan terdekat, masyarakat sekitar, dan masyarakat global.
- i. Memiliki kemampuan bersikap dan berperilaku akhlakul karimah serta moderat dalam kehidupan sosial budaya sehari-hari pada lingkup keluarga, lingkungan sekitar, regional, nasional dan global, yang berdasar pada pemahaman ulama yang sah dari al-Qur'an dan Hadis yang termanifestasikan pada akidah sebagai dasar dorongan beramal, dengan fikih sebagai basis ketentuan beribadah dan bermuamalah, yang mengambil pelajaran dari sejarah peradaban Islam sebagai inspirasi yang bijaksana, serta mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya serta untuk kebutuhan bermuamalah.
- j. Memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami makna dari ayat ayat al-Qur'an dan Hadis.

3. Peningkatan Mutu Lulusan

Djaali (2014) secara spesifik mengatakan bahwa ukuran mutu lulusan adalah kompetensi lulusan yang dipengaruhi oleh kualitas proses dan isi pendidikan. Pencapaian kompetensi lulusan yang memenuhi standar harus didukung oleh isi dan proses pendidikan yang juga memenuhi standar. Perwujudan proses pendidikan yang

berkualitas dipengaruhi oleh kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, kualitas pengelolaan, ketersediaan dana, dan sistem penilaian yang valid, obyektif dan tegas⁹¹.

Oleh karena itu perwujudan pendidikan yang bermutu harus didukung oleh isi dan proses pendidikan yang memenuhi standar, pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi agar berkinerja optimal, serta sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan yang memenuhi standar. Dalam konteks pendidikan pengertian manajemen peningkatan mutu lulusan meliputi input, proses, dan output pendidikan karena sentralnya pada layanan pendidikan adalah output secara umum dan lulusan secara khusus, mutu lulusan sendiri sangat terkait dengan mutu input, proses, dan output. Dari ketiganya tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses di antaranya adalah siswa (berupa kesiapan dan motivasi belajar), guru (berupa kemampuan profesional, pedagogis, sosial, dan kepribadian), kurikulum (berupa relevansi konten isi kurikulum dan operasional proses pembelajaran), sarana dan prasarana (berupa kecukupan dan keefektifan dalam menunjang pembelajaran),

⁹¹ Djaali, “Peningkatan Mutu lulusan Nasional Melalui Program Sertifikasi.”

masyarakat (orang tua, pengguna lulusan dan perguruan tinggi), komponen-komponen tersebut yang menjadi fokus perhatian sekolah.

Proses pendidikan merupakan berubahnya input menjadi lebih bermanfaat. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses input, sedangkan sesuatu dari hasil proses adalah output. Dalam pendidikan tingkat sekolah, proses yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi.⁹²

Peningkatan mutu lulusan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan satuan pendidikan. Pemerintah berperan dalam menetapkan standar mutu lulusan dan memberikan dukungan pendanaan dan kebijakan. Masyarakat berperan dalam memberikan dukungan moral dan material kepada satuan pendidikan. Satuan pendidikan berperan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas.

D. Manajemen Kurikulum sebagai Sarana Meningkatkan Mutu Lulusan

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum.⁹³ Kurikulum memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu lulusan pada suatu lembaga

⁹² 5 Khairul Umam, *Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*, Tesis, Malang: Pascasarjana UIN Malang, hlm 49-51

⁹³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*. 1.

pendidikan.⁹⁴ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu⁹⁵. Kurikulum yang terlaksana dengan baik akan dapat mengarahkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Berikut adalah peran kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan⁹⁶:

1. *Menentukan arah dan tujuan pendidikan.* Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum menentukan apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang baik akan dapat mengarahkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan;
2. *Menentukan isi dan materi pembelajaran.* Kurikulum menentukan isi dan materi pembelajaran yang harus dipelajari peserta didik. Isi dan materi pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum yang baik akan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik;

⁹⁴ Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015). 87.

⁹⁵ Warman, Lorensius, dan Rohana, "Curriculum of Management in Improving the Quality of Catholic School Education in Samarinda City, East Kalimantan, Indonesia," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4, no. 3 (2021): 3677–88.

⁹⁶ N. S. Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

3. *Menentukan strategi dan metode pembelajaran.* Kurikulum menentukan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan isi dan materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Kurikulum yang baik akan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
4. *Menentukan evaluasi pembelajaran.* Kurikulum menentukan evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan harus dapat memberikan informasi yang akurat tentang kemajuan belajar peserta didik. Kurikulum yang baik akan dapat memberikan umpan balik bagi peserta didik, pendidik, dan *stakeholder* pendidikan untuk perbaikan proses pembelajaran.

Berdasarkan peran-peran tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu lulusan. Kurikulum yang baik akan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mencapai tujuan pendidikan dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan.

Untuk dapat melaksanakan kurikulum dengan baik, maka perlu dilakukan proses manajemen yang menyeluruh dan berkelanjutan. Manajemen ini meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.⁹⁷ Perencanaan kurikulum harus dilakukan dengan melibatkan

⁹⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*.

semua *stakeholder* pendidikan, sehingga kurikulum yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak. Pelaksanaan kurikulum harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen, sehingga kurikulum dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Evaluasi kurikulum harus dilakukan secara objektif dan transparan, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum secara berkelanjutan. Manajemen kurikulum yang dapat dikelola sesuai dengan apa yang direncanakan, akan dapat mewujudkan keberhasilan dalam manajemen pendidikan sehingga dapat meningkatkan pendidikan dalam suatu lembaga. Menurut Rusman (2019) terdapat beberapa manfaat dari manajemen kurikulum:

1. *Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum.* Pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
2. *Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.* Kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
3. *Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik.* Kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.

4. *Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.* Pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
5. *Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.* Proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Di samping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.
6. *Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum.* Kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.

Manajemen kurikulum terdiri dari beberapa komponen yang secara langsung dapat memengaruhi perkembangan kompetensi peserta didik. *Pertama*, penentuan struktur dan isi kurikulum. Dalam aspek ini, pemilihan mata pelajaran, topik, dan keterampilan yang diajarkan merupakan faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap kompetensi peserta didik. Kurikulum didesain untuk merespons tuntutan zaman dan kebutuhan pasar atau pelanggan, sehingga struktur kurikulum harus dipastikan dapat membuat peserta didik tidak hanya memperoleh

pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan yang relevan dan diperlukan dalam kehidupan nyata. Kurikulum yang memadukan keunggulan akademis dan pengembangan keterampilan praktis akan menjadikan mutu lulusan suatu lembaga semakin baik, yang membuat peserta didik mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan.

Kedua, pemilihan metode pengajaran juga merupakan aspek yang sangat berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik. Berbagai metode pengajaran seperti pengajaran langsung, pembelajaran berbasis proyek, atau pembelajaran kolaboratif dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Melalui kurikulum yang disesuaikan, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan *problem-solving*. Kurikulum ini dirancang agar siswa dapat mengaitkan teori dengan situasi kehidupan sehari-hari. Selain itu, aspek pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif turut memperkuat kemampuan komunikasi interpersonal dan kerja sama peserta didik.

Sumber daya manusia juga menjadi faktor utama dalam manajemen kurikulum. Sumber daya yang berkompeten akan mampu memahami dan melaksanakan kurikulum secara efektif. Selanjutnya, asesmen untuk mengukur kemajuan peserta didik juga menjadi salah satu aspek yang krusial. Sistem evaluasi yang baik akan memberikan umpan balik yang akurat tentang pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Manajemen kurikulum yang efektif dalam konteks juga mencakup penilaian berkelanjutan yang memungkinkan pemantauan perkembangan individual siswa. Sistem penilaian ini tidak hanya memfokuskan pada pencapaian akademis tetapi juga pada pengembangan aspek kepribadian dan keterampilan sosial. Dengan demikian, peserta

didik tidak hanya menjadi unggul secara akademis tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia nyata.

Dengan mempertimbangkan komponen-komponen ini secara cermat, manajemen kurikulum dapat menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan mutu lulusan. Langkah-langkah ini memberikan fondasi yang kokoh untuk menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia modern.

BAB III

KURIKULUM DI MBI AMANATUL UMMAH PACET

MBI Amanatul Ummah Pacet merupakan sekolah berbasis pondok pesantren yang termasuk dalam kategori madrasah berasrama dalam kerangka pendidikan nasional. Madrasah merupakan institusi pendidikan umum dengan ciri khas agama Islam. Oleh karena itu, pedoman yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga berlaku di madrasah, namun dengan beberapa penyesuaian yang disesuaikan dengan karakteristik, keunikan, dan kebutuhan madrasah tersebut. Nilai-nilai agama Islam diintegrasikan dalam penyusunan kurikulum untuk menumbuhkan identitas dan ciri khas madrasah, sehingga nilai-nilai agama menjadi bagian integral dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menghadapi situasi pendidikan serta kebijakan dan praktik pendidikan di madrasah.

Dalam mengembangkan sistem pendidikannya, MBI Amanatul Ummah melakukan pengembangan kurikulum dan program pendidikan. Dalam penyusunan kurikulum, MBI Amanatul Ummah melakukan berbagai penyesuaian yang selaras dengan keunikan dan tujuan madrasah tersebut. Penerapan Kurikulum Merdeka oleh pemerintah memberikan otonomi, kebebasan, dan fleksibilitas kepada madrasah dalam mengatur praktik pendidikan. Hal ini memungkinkan madrasah untuk berkreasi, berinovasi, dan membuat terobosan dalam upaya memajukan institusi mereka. Madrasah diberikan keleluasaan untuk berinovasi dalam kurikulum guna mengakomodasi karakteristik, keunikan, kebutuhan, serta visi dan misi madrasah.

Dalam pengembangan kurikulum yang digunakan di madrasah, terdapat beberapa komponen. Komponen kurikulum yang dikembangkan dan digunakan di madrasah terdiri atas karakteristik madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, pengorganisasian pembelajaran, serta perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran⁹⁸.

A. Karakteristik Madrasah

Sebelum mengembangkan kurikulum, madrasah harus melakukan analisis terhadap karakteristik dan lingkungan belajar dengan menampung aspirasi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) madrasah dan menjadikan visi serta misi sebagai pedoman yang disepakati oleh seluruh warga madrasah. Analisis karakteristik atau kekhasan madrasah penting dilakukan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai kondisi dan kebutuhan madrasah serta seluruh warganya. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar dalam proses perumusan visi, misi, tujuan, dan kekhasan madrasah.

Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah merupakan salah satu program unggulan dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang terletak di kaki Gunung Welirang, tepatnya di Desa Kembangbelor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah didirikan pada tahun 2001 oleh Dr. KH Asep Saifuddin Chalim dan berada di bawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Program MBI Amanatul Ummah didirikan pada tahun 2008 sebagai respons terhadap minimnya

⁹⁸ KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, yang mampu menjadi solusi bagi berbagai permasalahan bangsa sekaligus benteng bagi masyarakat dari kemunduran moral.

Pendirian MBI Amanatul Ummah diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan kader-kader bangsa yang berkualitas dan siap berdharma bakti untuk agama, bangsa, dan negara, mempersiapkan siswa-siswi dengan kualitas dan keterampilan yang baik, serta berakhlakul karimah untuk menjadi anggota masyarakat modern yang mampu mengupayakan kesejahteraan dan kebahagiaan⁹⁹. MBI Amanatul Ummah merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren (*Islamic boarding school*) yang menyeimbangkan pendidikan formal modern dan pendidikan diniyah Islam. Kurikulum yang digunakan di MBI Amanatul Ummah merupakan integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum internasional Al Azhar Cairo, Mesir (*mu'adalah bi al Azhar*). Dalam proses pembelajaran, buku-buku ajar yang digunakan adalah buku berbahasa Indonesia, Inggris, dan Arab dengan pengajar-pengajar profesional di bidangnya masing-masing.

1. Peserta Didik

Mayoritas peserta didik MBI Amanatul Ummah berasal dari keluarga menengah ke atas dan memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.¹⁰⁰ Banyak orang tua memilih MBI Amanatul Ummah Pacet karena menginginkan anaknya

⁹⁹ Official MBI AU Pacet, "MBI Amanatul Ummah - Profile Video 2024," 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=t-teMmd5Q0U>.

¹⁰⁰ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

mendapatkan pendidikan keagamaan yang memadai sekaligus mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini mempermudah sekolah dalam mengembangkan program-program yang sesuai dengan tujuan pendidikan MBI Amanatul Ummah Pacet karena baik siswa dan orang tua siswa memiliki motivasi tinggi terhadap pendidikan.

Sebagai sekolah yang belum lama berdiri, MBI Amanatul Ummah Pacet telah menjadi sekolah yang cukup diminati untuk jenjang SMA/MA/ sederajat. Hal ini terlihat dari jumlah pendaftar yang terus meningkat setiap tahunnya. Rata-rata jumlah pendaftar mencapai lebih dari 1000 setiap tahun, namun hanya sekitar 38% dari pendaftar yang diterima untuk bersekolah di MBI Amanatul Ummah Pacet, tergantung pada kuota penerimaan yang ditetapkan oleh lembaga.¹⁰¹ Kondisi ini menjadikan MBI Amanatul Ummah Pacet memiliki basis siswa yang berkualitas dan memiliki motivasi tinggi dalam belajar.

Sistem seleksi penerimaan dilakukan melalui dua jalur: jalur prestasi dan jalur reguler. Seleksi jalur prestasi mensyaratkan sertifikat prestasi lomba minimal juara 3 bidang akademik/non-akademik tingkat kabupaten/kota dan nilai rapor rata-rata 7,5 dari skala 10 atau 3,00 dari skala 4,00. Kuota untuk jalur prestasi adalah 50 siswa. Sementara seleksi jalur reguler dilakukan dengan tes tulis yang meliputi penalaran matematika, sains, bahasa Inggris, dan

¹⁰¹ “Brosur Pendaftaran MBI Amanatul Ummah Pacet ‘Be Ready on Top With Us’ Open Admission 2024-2025.”

psikotes, dilanjutkan dengan wawancara. Hasil tes kemudian di peringkat, dan yang diterima adalah mereka yang memperoleh peringkat tertinggi sesuai kuota penerimaan.

Data menunjukkan bahwa jumlah penerimaan peserta didik baru terus meningkat setiap tahun. Hal ini membuktikan bahwa MBI Amanatul Ummah Pacet terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Berdasarkan keterangan dari wakil koordinator bidang kurikulum, jumlah peserta didik untuk tahun ajaran 2023/2024 adalah 1450 siswa.¹⁰² Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga pendidik yang berjumlah 151 orang, maka rasio peserta didik dengan tenaga pendidik adalah 1:10. Rasio ini dianggap sangat ideal, sehingga kegiatan sehari-hari peserta didik maupun perkembangan pendidikannya dapat dipantau secara menyeluruh.

Peserta didik di MBI Amanatul Ummah Pacet, selain memiliki minat yang tinggi dalam bidang akademik, juga difasilitasi untuk mengembangkan kompetensi di bidang non akademik. Hal ini terlihat dari semua peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di bawah naungan sekolah, seperti WisSNU (OSIS), Ambalan Nurul Ummah, Lapensa (Lembaga Pengembangan Bahasa), Havara (jurnalistik), dan BKS (Brigade Kedisiplinan Santri)¹⁰³. Hal ini senada dengan keterangan dari Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan:

¹⁰² Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

¹⁰³ Wawancara dengan Abraham Sahala Ali, siswa MBI Amanatul Ummah pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

Kita juga salah satu keunikannya adalah kita ini ada bimbingan atau pendidikan keorganisasian. Jadi wajib anak itu ikut organisasi. Organisasi di sini ada 5, ada Wissnu (OSIS), BKS (Brigade Kedisiplinan Santri), Lapensa (Lembaga Pengembangan Bahasa), Kepramukaan, dan terakhir Havara (jurnalistik). Jadi anak-anak sejak kelas 10 itu sudah menjadi kader ini nanti ke mana ke mana. Ketika kelas 11 mereka tumpuk semua di organisasi. Kelas 12 tidak boleh berorganisasi sama sekali. Nah keorganisasian ini untuk mengimbangi kemampuan kecerdasan mereka.¹⁰⁴

Dari segi mutu lulusan, MBI Amanatul Ummah memiliki mutu lulusan yang sangat baik. Salah satu cara untuk mengukur mutu lulusan dari suatu lembaga pendidikan adalah dengan melihat capaian prestasi dan mutu lulusan dari lembaga tersebut. Semakin banyak peserta didik yang mendapatkan prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik, serta keterserapan lulusan ke perguruan tinggi bergengsi di beberapa negara, dapat menjadi indikator bahwa lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari tabel prestasi, diketahui bahwa peserta didik MBI Amanatul Ummah Pacet banyak yang menjuarai perlombaan baik tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, menurut keterangan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan saat wawancara dilakukan, menyatakan bahwa banyak siswa MBI Amanatul Ummah Pacet yang diterima di perguruan tinggi, baik di dalam dan luar negeri, sebagaimana:

¹⁰⁴ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

Alhamdulillah sampai sekarang setiap tahun anak-anak itu mendapatkan beasiswa ke Rusia. Kemudian ke Jerman setiap tahun itu ada, yang ke Cina, ke Turki, kemudian ke Amerika, Australia, apalagi negara tetangga ya sudah, di Malaysia di Singapura, dan seterusnya. Mereka bisa diterima di McGill University Kanada, mereka diterima di Monash University, mereka diterima di Colorado University, mereka diterima di NUS dengan beasiswa ASEAN ini, beasiswa BIM (beasiswa Indonesia maju) dan sebagainya.¹⁰⁵

Berdasarkan data prestasi dan keterserapan lulusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mutu lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet tergolong sangat baik. Hal ini tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kualitas sumber daya manusia dan manajemen kurikulum yang berjalan baik, sehingga mutu lulusan menjadi baik.

2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik memiliki peranan yang amat penting dalam proses pembelajaran, karena sebagian besar keberhasilan penyelenggaraan pendidikan ditentukan oleh kualitas pendidiknya. Semua tenaga pendidik dan kependidikan di MBI diharuskan mengajar, meski staf bimbingan konseling, staf tata usaha juga ditugaskan untuk mengajar agar *reward* yang diberikan lebih besar. Jumlah pendidik di MBI sebanyak 151 pengajar, jumlah pendidik serta kualifikasi pendidikan para tenaga pendidik sudah memenuhi standar kualitas dalam pelayanan pendidikan. Dari 151 pengajar yang terdapat di MBI, ada sebanyak 74% guru yang bergelar sarjana (S1),

¹⁰⁵ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

24% bergelar magister (S2), dan 2% bergelar (S3) yang berasal dari berbagai jurusan termasuk pendidikan, teknik, farmasi, hukum, manajemen dsb.¹⁰⁶

Dari sekian banyak tenaga pendidik tersebut, pendidik MBI Amanatul Ummah Pacet yang mengajar untuk mata pelajaran *mu'adalah* merupakan lulusan pondok pesantren ternama di Indonesia, dan sebagiannya lagi merupakan lulusan universitas luar negeri seperti dari Mesir, Yaman, Maroko atau Sudan. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat menstimulus siswa untuk dapat berbahasa Arab karena ustadz-ustadznya dalam sesi pembelajaran menggunakan bahasa Arab secara aktif. Hal ini juga yang mendorong banyaknya santri dapat diterima di perguruan tinggi Islam ternama dengan beasiswa dari Timur Tengah pada setiap tahun. Selain pengajar-pengajar lokal dari Indonesia, MBI Amanatul Ummah Pacet juga mendatangkan tenaga pendidik yang merupakan penutur bahasa asli (*native speaker*) untuk mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini untuk dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menstimulus kemampuan berbahasa siswa.

Sebagai sekolah swasta, maka seluruh tenaga pendidik di MBI Amanatul Ummah Pacet bukan merupakan pegawai negeri sipil. Proses rekrutmen dilakukan secara mandiri dengan menetapkan kriteria-kriteria khusus untuk memastikan bahwa penjarangan yang dilakukan berhasil mendapatkan guru yang memenuhi kompetensi yang dibutuhkan. Berdasarkan pengakuan wakil koordinator bidang

¹⁰⁶ “Brosur Pendaftaran MBI Amanatul Ummah Pacet ‘Be Ready on Top With Us’ Open Admission 2024-2025.”

kesiswaan, proses seleksi guru cukup ketat, karena selain kemampuan akademis, pengalaman mengajar juga menjadi indikator penilaian.

Akhir-akhir ini kita ya melakukan rekrutmen itu ya ada SOP-nya. Kita saring akademisnya, IPK-nya minimal berapa, pengalaman mengajar di mana. Dan yang jelas kita ada fase *training*, 3 bulan awal, guru yang baru diterima di sini itu 3 bulan awal kita tes. Kalau dirasa itu *qualified* kita teruskan masuk ke bulan ke 4 dan seterusnya, sampai akhirnya nanti sampai 5 tahun pengabdian di sini, masuk guru tetap yayasan dan diberikan gaji yang lebih *higher*, sehingga masuk di grade A, insyaallah.¹⁰⁷

Berdasarkan paparan dari M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd., diketahui bahwa dalam rekrutmen guru, kualifikasi calon guru yang akan diterima dilihat kompetensi dan latar belakangnya, seperti asal universitas, IPK, pengalaman mengajar, serta kesesuaian dengan budaya sekolah di MBI Amanatul Ummah Pacet. Selain itu, sebelum diterima secara resmi sebagai tenaga pendidik, calon guru harus melewati masa *training* selama 3 bulan terlebih. Jika dalam masa 3 bulan tersebut calon guru dianggap kompeten oleh yayasan, maka masa pengabdian mengajarnya akan diperpanjang dan calon guru tersebut berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT). Selanjutnya jika masa pengabdian mengajar sudah mencapai 5 tahun, maka akan secara otomatis tenaga pendidik akan diangkat sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY).

Standar kualifikasi dan proses yang ketat dimaksudkan untuk memastikan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MBI Amanatul Ummah Pacet benar-benar berkualitas. Wakil

¹⁰⁷ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

koordinator bidang kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. berpendapat bahwa kualitas pendidik sangat berpengaruh terhadap mutu lulusan:

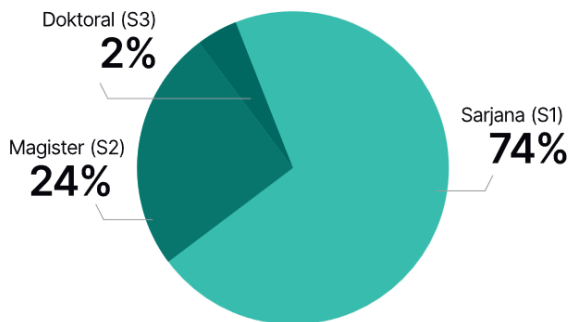
Kalau guru ya sama ya, harapannya kita memiliki guru yang baik. Karena guru yang baik itu akan menghasilkan murid yang baik. Jadi teori yang disampaikan oleh abah Kiai, untuk memiliki murid yang baik itu harus memiliki guru yang baik. Guru yang baik itu apa? Ada 2 catatannya. Guru yang baik itu adalah yang pertama, guru yang selalu menganggap murid-murid sebagai anak kandungnya sendiri. Artinya apa? Ketika guru itu dengan muridnya seperti anaknya sendiri itu akan merasa sangat berdosa ketika anaknya gagal. Pasti dia akan melakukan upaya yang terbaik untuk anaknya. Yang kedua, guru yang baik itu adalah guru yang selalu melakukan upaya eskalasi pendidikan. Sudah S1, ya nggak boleh hanya S1 saja, harus S2. Ya tidak boleh hanya S2 saja, harus S3. Kita berikan kesempatan mereka untuk berkembang, karena mereka harus bertanggung jawab atas disiplin ilmu mereka.¹⁰⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa MBI Amanatul Ummah Pacet ingin memastikan bahwa SDM yang ada telah memenuhi kualifikasi sebagai guru yang baik. Guru yang baik menurut pengelola MBI Amanatul Ummah Pacet adalah guru yang selain memiliki kompetensi yang cukup, juga guru yang menganggap murid seperti anak sendiri. Sehingga guru melakukan upaya-upaya terbaik agar peserta didik mampu memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Selain itu, guru-guru yang ada di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto juga selalu didorong untuk melanjutkan

¹⁰⁸ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

pendidikannya hingga jenjang S3. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pendidik yang berkualifikasi S2 dan S3 di MBI Amanatul Ummah cukup banyak, hal ini berdasar hasil dokumentasi yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Total Pengajar di MBI AU Pacet tahun 2023¹⁰⁹

Dalam hal ini, pihak yayasan memberikan dukungan konkret berupa beasiswa bagi para guru yang ingin melanjutkan pendidikannya di Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan saat proses wawancara menjelaskan:

Lah ini bukan isapan jempol, Pak Kiai memberikan beasiswa kepada guru-guru, jadi diberikan kesempatan untuk S2. Dan guru-guru yang mau S2 di kampus-kampus lain kita berikan kesempatan. Dan ketika balik ke sini lagi ya kita terima. Dan memang harusnya balik ke sini. Lha caranya agar mereka balik ke sini ya akhirnya mau tidak mau ya mereka ada *income* yang harus rasional. Itulah mengapa orang-orang di sini ya agak loyal. Oleh karenanya dibayar lah (kepercayaan itu), dilunasi dengan totalitas dalam pengabdian di sini.¹¹⁰

¹⁰⁹ “Brosur Pendaftaran MBI Amanatul Ummah Pacet ‘Be Ready on Top With Us’ Open Admission 2024-2025.”

¹¹⁰ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pihak yayasan juga memberikan kebebasan bagi para guru untuk dapat berkuliah di luar Mojokerto. Ketika sudah selesai masa studi, maka akan diterima kembali sebagai guru di MBI Amanatul Ummah Pacet dengan gaji yang disesuaikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kompetensi yang dimiliki oleh guru. Penyesuaian gaji ini sekaligus strategi untuk menjaga loyalitas serta meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di MBI Amanatul Ummah memiliki kualifikasi yang baik dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan siswa. Guru-guru dengan kualifikasi baik ini akan membuat pembelajaran menjadi semakin berkualitas karena para guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengajar secara efektif. Selain itu, komitmen yang tinggi terhadap pengembangan siswa menjadikan guru-guru peduli terhadap keberhasilan siswa dan mau berusaha keras untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

3. Sarana Prasarana

Peran sarana dan prasarana dalam pendidikan juga sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Secara Umum, sarana prasarana di MBI Amanatul Ummah Pacet sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan-kegiatan di sekolah tersebut. Sarana prasarana yang dimaksud seperti ruangan belajar, laboratorium-laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, kantin dan ruangan penting lainnya.

Meskipun demikian, Wakil Koordinator Bidang Kurikulum, Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. mengakui bahwa masih terdapat beberapa sarana prasarana yang perlu ditingkatkan, seperti kurangnya jumlah ruang kelas, laboratorium bahasa yang belum tersedia, laboratorium komputer yang belum proporsional jumlahnya, maupun laboratorium sains yang masih terbatas, baik ruangan dan instrumen-instrumennya. Padahal, laboratorium sains dan bahasa merupakan sarana penting untuk menunjang pembelajaran sains dan meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Tetapi hal tersebut menurut Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. bukanlah alasan untuk tidak berprestasi, karena guru dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas lain sebagai alternatif untuk menunjang pembelajaran sehari-hari¹¹¹

4. Kemitraan

MBI Amanatul Ummah dalam menjalankan proses pendidikannya membangun kemitraan dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta. Dengan penerbit, MBI Amanatul Ummah bekerja sama dalam pembuatan dan penyediaan modul ajar. Dalam meningkatkan kompetensi guru, MBI Amanatul Ummah bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk penerbit, bimbel, dan Perguruan Tinggi Keguruan. Wakil koordinator bidang kesiswaan menerangkan:

Kita sering kerja sama dengan seperti ruang guru kita minta untuk guru-guru dikumpulkan diberikan pembekalan bagaimana mengajari metode yang sekarang. Kita kerja sama, kita minta penerbit untuk mendatangkan pemateri-pemateri handalnya

¹¹¹ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

untuk memberikan bimbingan kepada guru teknis-teknis mengajar yang kekinian. Dan juga menerima dari beberapa kampus seperti Unesa yang bekerja sama dengan kita untuk memberikan bimbingan-bimbingan. Dan tentunya model-model yang seperti ini yang kita tanamkan.¹¹²

Dari keterangan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. tersebut, diketahui bahwa dalam memberikan fasilitas peningkatan SDM di lingkungan MBI Amanatul Ummah, kerja sama dengan berbagai pihak dipilih sebagai salah satu solusi. Selanjutnya, selain untuk peningkatan SDM Guru, MBI Amanatul Ummah juga bekerja sama dengan perguruan-perguruan tinggi untuk peningkatan kompetensi siswa dan penyediaan infrastruktur pendidikan, seperti laboratorium. Hal ini sebagaimana keterangan Wakil Koordinator Bidang Kurikulum:

Jadi kalau ada anak-anak keluar olimpiade biologi, ya ngelabnya di Unesa. Kalau disini kan hanya pengenalan laboratorium sederhana saja. Tapi kalau anak-anak sudah mau ke olimpiade tingkat nasional itu memang ke Unair kadang, ke ITS.¹¹³

Selain bekerja sama di bidang akademik, MBI Amanatul Ummah juga menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk *laundry* pakaian santri. Hal ini selain untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat juga agar MBI Amanatul Ummah dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar madrasah.

¹¹² Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto

¹¹³ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

5. Potensi Sumber Dana

Sumber dana operasional di MBI Amanatul Ummah bersumber dari peserta didik, Dana BOS, dan donatur. Peserta didik MBI Amanatul Ummah diharuskan membayar biaya yang sudah ditentukan madrasah seperti biaya pendaftaran masuk, daftar ulang dan biaya sekolah yang setiap tahunnya bisa mengalami perubahan sesuai kebijakan. Rincian biaya pendidikan di MBI Amanatul Ummah Pacet dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Biaya Pendidikan MBI Amanatul Ummah Pacet¹¹⁴

Komponen Biaya	Besaran
Biaya Pendaftaran	Rp 400.000
Biaya Daftar Ulang	Rp 9.500.000 (Gel. 1) Rp 10.000.000 (Gel. 2)
Biaya Matrikulasi & MPLM	Rp 400.000
SPP Sekolah & Pesantren (per bulan)	Rp 1.800.000

Dalam menetapkan biaya pendidikan, MBI Amanatul Ummah sama dengan sekolah-sekolah berbasis pondok pesantren pada umumnya, yakni dengan menganalisis kebutuhan madrasah dan peserta didik, seperti sarana dan prasarana pendidikan, biaya operasional sekolah, seragam dan atribut siswa, fasilitas belajar siswa, fasilitas asrama, biaya makan, layanan kesehatan, *laundry*, dan berbagai komponen lainnya.

Berdasarkan analisis besaran biaya pendidikan, maka dapat diketahui bahwa target pasar peserta didik MBI Amanatul Ummah

¹¹⁴ “Brosur Pendaftaran MBI Amanatul Ummah Pacet ‘Be Ready on Top With Us’ Open Admission 2024-2025.”

Pacet adalah kalangan menengah ke atas. Meskipun memiliki biaya pendidikan berkategori cukup tinggi, tetapi jumlah pendaftar di MBI Amanatul Ummah Pacet setiap tahun terus mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya yang dikeluarkan pelanggan madrasah sebanding dengan kualitas layanan yang didapatkan peserta didik. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak menjadi masalah di MBI Amanatul Ummah Pacet.

6. Lingkungan Sosial Budaya

Lokasi MBI Amanatul Ummah terletak di lereng pegunungan Pacet, Mojokerto. Lingkungan sekitar MBI Amanatul Ummah terdiri dari hutan pinus dan area persawahan, serta berada cukup jauh dari kawasan permukiman padat penduduk. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi sekolah, karena lingkungan yang sejuk dan tenang menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi peserta didik. Faktor inilah yang membuat MBI Amanatul Ummah Pacet lebih diminati dibandingkan dengan yang berlokasi di Siwalankerto, Surabaya.¹¹⁵ Hal ini sesuai dengan keterangan Abraham Sahala Ali, siswa kelas 11 MBI Amanatul Ummah Pacet:

“Saya memang sudah tahu dari MTs, saya sekolah di MTs Amanatul Ummah Surabaya. Program MBI di sana juga ada, terus kenapa tidak di sana saja? Soalnya disuruh ibu ke sini, iya, soalnya lebih enak di sini suasananya”.¹¹⁶

Meskipun berlokasi di lingkungan pedesaan, mayoritas peserta didik di MBI Amanatul Ummah Pacet berasal dari berbagai

¹¹⁵ Wawancara dengan

¹¹⁶ Wawancara dengan Abraham Sahala Ali

daerah di luar Mojokerto. Hal ini menjadikan karakter budaya peserta didik di MBI Amanatul Ummah plural. Keuntungan dari kondisi ini adalah siswa dapat mengenal ragam manusia dari berbagai latar belakang, sehingga membantu meluaskan wawasan yang mereka miliki. Tantangannya adalah bagaimana sekolah mampu menciptakan budaya sekolah yang inklusif dan toleran, yang dapat menghargai perbedaan.

Masyarakat sekitar MBI Amanatul Ummah sebagian besar berprofesi sebagai petani, pegawai swasta, dan sebagian lainnya adalah pedagang serta wiraswasta. Seperti masyarakat pegunungan pada umumnya di Jawa Timur, suasana keagamaan di sekitar MBI Amanatul Ummah juga kental dengan nuansa Islam tradisional. Hal ini menjadikan MBI Amanatul Ummah diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar karena memiliki kesamaan pandangan dan tradisi dalam beragama. Masyarakat sekitar juga memberikan dukungan positif terhadap keberadaan sekolah dan berharap sekolah dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Di sekitar lokasi MBI Amanatul Ummah Pacet juga terdapat beberapa lembaga lain yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah, seperti MAI Amanatul Ummah dan MTs Amanatul Ummah. Meskipun sama-sama menyelenggarakan pendidikan jenjang SMA/MA/Sederajat, masing-masing lembaga memiliki karakteristik dan target pasar yang berbeda. MBI Amanatul Ummah Pacet lebih menyasar masyarakat kalangan ekonomi menengah ke atas dan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi. Oleh karena itu, antar lembaga pendidikan tidak berusaha melakukan persaingan yang tidak sehat karena memang sasarannya berbeda. Justru, kondisi ini memberikan nilai positif karena masyarakat memiliki banyak pilihan dalam menyekolahkan anaknya sesuai dengan karakteristik yang diinginkan.

Sebagai sekolah berbasis pondok pesantren, MBI Amanatul Ummah memiliki budaya sekolah yang kental dengan nuansa keagamaan dan budaya santri. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, program-program yang disusun juga banyak dipengaruhi oleh tradisi keagamaan, seperti doa bersama saat apel pagi, penggunaan peci dalam kegiatan belajar mengajar, dan ritual-ritual keagamaan lainnya. Budaya santri yang ulet, mandiri, adaptif, dan pantang menyerah memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran di MBI Amanatul Ummah. Selain itu, sistem pesantren memberikan keuntungan dalam hal pengawasan kegiatan harian siswa dan penanaman karakter berdasarkan nilai-nilai Islami.

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, MBI Amanatul Ummah Pacet sebagai satuan pendidikan yang diminati oleh mayoritas peserta didik dari wilayah Jawa Timur memiliki beberapa kekuatan. Lokasinya yang strategis di wilayah pegunungan yang sejuk memberikan keuntungan antara lain: 1) input peserta didik berkualitas dan berasal dari keluarga yang peduli terhadap pendidikan; 2) lingkungan belajar yang kondusif karena berada di wilayah pegunungan yang asri dan sejuk, sehingga suasana belajar menjadi nyaman dan tenang; 3) kultur masyarakat Pacet Mojokerto yang religius, hangat, dan terbuka; 4) sebagai sekolah berbasis pondok pesantren, memiliki keuntungan dalam

pengawasan aktivitas harian siswa dan memudahkan dalam pendidikan karakter.

Selain itu, secara garis besar dari segi peserta didik menginginkan untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari segi sumber daya pendidik dan tenaga pendidikan, MBI Amanatul Ummah memiliki SDM yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Dari segi ketersediaan sarana dan prasarana, MBI Amanatul Ummah memiliki fasilitas yang cukup memadai meskipun masih terdapat kekurangan jumlah kelas. Dalam hal keterlibatan dengan kemitraan dan instansi terkait, MBI Amanatul Ummah berhasil mencetak lulusan yang memenuhi kompetensi yang disyaratkan oleh lembaga pendidikan tinggi.

Hasil analisis kekhasan madrasah ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi di MBI Amanatul Ummah Pacet. MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto memiliki potensi besar untuk menjadi sekolah yang unggul. Dengan terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, sekolah ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia di wilayah tersebut.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Mewujudkan manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah untuk kemuliaan Islam dan kaum muslimin, serta kemuliaan

dan kejayaan seluruh bangsa Indonesia untuk terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.

2. Misi

Melaksanakan sistem pendidikan yang berlaku di Lembaga Pendidikan Unggulan Amanatul Ummah secara ketat dan bertanggung jawab.

3. Tujuan Lulusan (*Goals of Graduate*)

Profil lulusan yang diharapkan dari MBI Amanatul Ummah adalah:

- a. Menjadi ulama besar yang akan bisa menerangi dunia dan Indonesia.
- b. Menjadi para pemimpin dunia dan bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan.
- c. Menjadi konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal bagi terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia.
- d. Menjadi para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Visi, misi, dan tujuan menjadi referensi arah pengembangan dan menunjukkan prioritas madrasah. Merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah merupakan langkah awal yang sangat penting sebagai acuan utama dalam merancang pembelajaran yang berkualitas. Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga madrasah, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga madrasah dan

penyelenggara pendidikan¹¹⁷. Visi merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh madrasah. MBI Amanatul Ummah Pacet memiliki visi: *“Terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah”*. Visi tersebut selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹¹⁸

Berdasarkan hasil analisis, visi tersebut sudah dapat dianggap baik, karena memenuhi beberapa kriteria penting, yakni; jelas dan spesifik, inspiratif, memiliki fokus, dan dapat diukur keberhasilannya. Jelas dan spesifik karena visi tersebut menyatakan tujuan yang jelas, yaitu mewujudkan manusia unggul, utuh, dan *be-rakhlalul karimah*. Ini memberikan arah yang jelas tentang hasil yang diinginkan dari pendidikan yang diberikan. Inspiratif karena visi ini dapat menginspirasi para *stakeholder*, seperti siswa, guru, dan orang tua, untuk berkomitmen terhadap pencapaian yang lebih baik dalam aspek keunggulan, keutuhan, dan akhlak yang baik. Memiliki fokus dapat dilihat dari fokus visi tersebut pada pengembangan aspek keunggulan pribadi, keutuhan individu, dan karakter yang baik, yang merupakan tujuan yang sangat relevan dalam konteks pendidikan. Serta dapat diukur keberhasilannya dengan melihat

¹¹⁷ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*.

¹¹⁸ Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

sejauh mana siswa-siswa berhasil mengembangkan keunggulan pribadi, keutuhan diri, dan perilaku berakhlaqul karimah.

Dengan demikian, visi tersebut telah memenuhi kriteria dasar pembuatan visi yang baik dengan menyediakan arah yang jelas dan aspiratif bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan karakter dan potensi siswa secara holistik. Visi tersebut juga sesuai dengan kriteria visi yang baik menurut panduan dari pemerintah, hal ini dapat dilihat dari visinya yang berpihak pada peserta didik, realistis, kredibel, atraktif, mudah dipahami, relatif singkat, ideal dan berfokus pada mutu. Visi yang baik tersebut dapat memberikan panduan/arahan serta motivasi setiap pemangku kepentingan¹¹⁹.

Misi adalah pernyataan bagaimana madrasah mencapai visi. yang ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga madrasah. Misi menggambarkan upaya bersama yang berorientasi kepada peserta didik. Misi yang diusung oleh MBI Amanatul Ummah adalah: *“Melaksanakan sistem pendidikan yang berlaku di Lembaga Pendidikan Unggulan Amanatul Ummah secara ketat dan bertanggung jawab”*. Berdasarkan misi tersebut, dapat dinilai bahwa rumusan misi MBI AU Pacet sudah cukup baik namun perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa misi tersebut memenuhi kaidah misi yang baik.

Misi yang baik sebaiknya spesifik dan dapat diukur. Misi tersebut cukup spesifik dalam menyatakan tujuannya yakni melaksanakan sistem pendidikan secara ketat dan bertanggung jawab. Namun misi tersebut

¹¹⁹ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*.

tidak cukup jelas dalam menetapkan indikator atau target yang dapat diukur untuk mengevaluasi keberhasilannya. Selanjutnya, misi juga harus relevan atau memiliki keterkaitan dengan visi lembaga¹²⁰. Dalam hal ini, meskipun tidak disebutkan secara langsung, misi ini seharusnya mendukung pencapaian visi "*Terwujudnya manusia yang unggul, utuh, dan berakhlakul karimah*" dengan memastikan bahwa sistem pendidikan yang diterapkan mendukung pengembangan keunggulan pribadi, keutuhan individu, dan akhlak yang baik. Kemudian misi juga harus dapat memotivasi dan mengarahkan tindakan organisasi. Misi ini menekankan pada ketatnya pelaksanaan dan tanggung jawab, yang seharusnya mendorong para pelaku pendidikan di MBI Amanatul Ummah untuk bekerja dengan disiplin tinggi dan mengutamakan akuntabilitas.

Berdasarkan penilaian tersebut, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan untuk memperbaiki formulasi misi agar lebih lengkap dan sesuai dengan kaidah misi yang baik. Dengan menyesuaikan misi agar lebih eksplisit dan relevan dengan visi serta menetapkan parameter yang dapat diukur, MBI Amanatul Ummah dapat memastikan bahwa misi mereka benar-benar mendukung pencapaian tujuan besar pendidikan yang mereka canangkan.

Tujuan adalah gambaran hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu oleh setiap madrasah atau program keahlian dengan mengacu pada karakteristik dan/atau keunikan setiap madrasah sesuai dengan prinsip yang sudah ditetapkan¹²¹. Tujuan harus serasi dan mendeskripsikan misi dan nilai-nilai madrasah. Di MBI Amanatul

¹²⁰ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI.

¹²¹ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI.

Ummah tujuan lebih mengarah pada profil lulusan di masa depan. Berdasar panduan pemerintah, tujuan harus fokus pada hasil yang diinginkan pada peserta didik. Tujuan harus spesifik, terukur, dan dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan tersebut, madrasah dapat melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

Visi, misi, dan tujuan pendidikan di MBI Amanatul Ummah ini disusun berdasarkan pertimbangan berbagai pemangku kepentingan dan aspirasi dari berbagai pihak, serta disesuaikan dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal MBI Amanatul Ummah. Dalam menyusun kurikulumnya, MBI Amanatul Ummah Pacet menyesuaikannya dengan visi-misi yang telah ditentukan. MBI Amanatul Ummah Pacet mengusung visi mewujudkan manusia yang unggul, utuh dan ber-*akhlaqul karimah*. Dalam visi tersebut terkandung semangat untuk mencetak lulusan yang bermutu berupa peserta didik yang memiliki kompetensi unggul berupa raihan prestasi dan serapan ke perguruan tinggi, memiliki akhlak yang luhur, serta memiliki pemahaman keagamaan yang baik. Tentang visi dan tujuan pendidikan dari MBI Amanatul Ummah Pacet tersebut, Wakil koordinator bidang kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. menerangkan:

Artinya kalau dari visinya tadi itu dikatakan bahwa menjadikan manusia yang unggul utuh dan ber-*akhlaqul karimah*. Unggul-utuh, unggul dalam keutuhan, utuh dalam keunggulan. Maksudnya bagaimana? Jadi memang kita berusaha untuk wali santri itu agar tidak merasakan keraguan sama sekali di pesantren

kita. Jadi anak-anak dititipkan di sini itu sepaket sudah, tuntas sampai kita antarkan mereka ke studi lanjutnya.¹²²

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu tujuan pendidikan paling utama MBI Amanatul Ummah Pacet adalah untuk mengantarkan peserta didik agar diterima di perguruan tinggi. Oleh karena itu, program-program dan kebijakan yang dibuat adalah untuk mendorong ketercapaian target tersebut. Salah satu kebijakan yang diambil adalah dengan melakukan penyesuaian kurikulum sebagaimana keterangan dari Wakil koordinator bidang kesiswaan:

Oleh karenanya, ada upaya-upaya penyesuaian, upaya-upaya yang kita lakukan agar kurikulum itu benar-benar sesuai dengan target yang kita inginkan. Dan juga kita pun memang hal semacam ini itu tidak lepas dari visi misi kita: melaksanakan sistem secara ketat dan bertanggung jawab. Ketat secara proses dan bertanggung jawab atas keberhasilan.¹²³

Dengan menerapkan kurikulum yang telah dimodifikasi diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan dari lembaga MBI Amanatul Ummah Pacet agar lebih unggul, kompetitif, dan lebih siap melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, tidak hanya di dalam negeri, namun juga di luar negeri, sesuai dengan visi misi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, MBI Amanatul Ummah memiliki tujuan yang jelas dalam menyelenggarakan program pendidikan. Hal ini terlihat dari visi misi yang disusun serta komitmen dan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah

¹²² Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

¹²³ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

ditentukan. Wakil koordinator bidang kesiswaan dalam wawancara menerangkan:

Jadi kan kalau anda *browsing* dan seterusnya visi misi kita itu kan terkesan terkesan kayak, apa ya, berlebihan begitu. Tapi memang kenyataannya begitu, yang penting itu misinya: melaksanakan sistem secara ketat dan bertanggung jawab. Ketat secara proses dan bertanggung jawab atas keberhasilan. Artinya kalau dari visinya tadi itu dikatakan bahwa menjadikan manusia yang unggul utuh dan berakhlakul karimah. Unggul-utuh, unggul dalam keutuhan, utuh dalam keunggulan. Maksudnya bagaimana? Jadi kita itu memastikan bahwa anak-anak, jadi memang kita berusaha untuk wali santri itu agar tidak merasakan keraguan sama sekali di pesantren kita. Jadi anak kita dititipkan di sini itu sepaket sudah, tuntas sampai kita antarkan mereka ke studi lanjutnya.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa visi-misi yang ditetapkan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet sudah sangat jelas. Dari visi-misi tersebut dapat dipahami bahwa sekolah memiliki harapan yang tinggi untuk prestasi peserta didiknya. Sekolah memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikannya agar pelanggan atau orang tua siswa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet, sehingga orang tua percaya untuk menyekolahkan anaknya di sana.

MBI Amanatul Ummah Pacet dengan tegas menyampaikan tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui visi misi yang telah dicanangkan. Sebagai hasilnya, semua pihak di dalam lembaga bergerak seiring arus untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tersebut. Kesadaran akan pencapaian tujuan pendidikan inilah yang memberikan dorongan kuat terhadap pengelola dan guru untuk melakukan usaha-usaha yang menyeluruh.

C. Pengorganisasian Pembelajaran

MBI Amanatul Ummah Pacet dalam melaksanakan proses pendidikannya menerapkan kurikulum khas, hasil dari pengembangan kurikulum nasional dan dipadukan dengan kurikulum *mu'adalah* yang disetarakan dengan kurikulum Al Azhar Mesir. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, langkah seperti ini diperbolehkan. Berdasarkan Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah, penyusunan kurikulum satuan pendidikan bersifat dinamis dan fleksibel, artinya satuan pendidikan dapat mengembangkan kerangka dan struktur kurikulumnya sesuai karakteristik dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan. Struktur kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dapat dikembangkan dengan kekhasan madrasah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah.¹²⁴

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara madrasah mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran. Penyusunan struktur kurikulum merupakan hal penting di dalam mengorganisasikan pembelajaran. Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada madrasah dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan aplikasi dari konsep pengorganisasian konten dan beban belajar.

¹²⁴ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*.

Mengidentifikasi kebutuhan merupakan proses awal dalam menyusun pengorganisasian pembelajaran. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan sebelum menentukan struktur kurikulum dan program pembelajaran madrasah perlu memperhatikan prinsip-prinsip untuk menganalisis kebutuhan madrasah. Prinsip-prinsip tersebut adalah memprioritaskan kebutuhan peserta didik, menyesuaikan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana madrasah, mempertimbangkan keterlibatan madrasah dengan kemitraan dan instansi terkait. Dengan melakukan analisis kebutuhan untuk mengorganisasi dan merancang pembelajaran, madrasah memiliki arah yang lebih jelas dalam menyusun pengorganisasian serta perencanaan pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual¹²⁵.

Berdasarkan analisis karakteristik madrasah pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hal-hal yang dibutuhkan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet adalah kurikulum yang bisa memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki kompetensi yang dapat mengantarkan mereka ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, serta mempertimbangkan aspek pendidik dan tenaga kependidikan maupun sarana dan prasarana, maka MBI Amanatul Ummah menyusun kurikulum yang memiliki komponen: muatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler

¹²⁵ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI.

1. Intrakurikuler

Intrakurikuler merupakan segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun muatan mata pelajaran yang diselenggarakan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet mengacu pada KMA Nomor 347 tahun 2022 dengan memberikan penyesuaian-penyesuaian berdasarkan karakteristik madrasah yang memiliki ciri khas dalam bidang sains dan kebahasaan. Untuk itu, dalam struktur kurikulum MBI Amanatul Ummah jam pelajaran pada mata pelajaran sains dan bahasa memiliki porsi yang lebih besar daripada kurikulum standar pemerintah.

Selanjutnya pada muatan lokal, MBI Amanatul Ummah memberikan pelajaran MTQ. Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi satuan pendidikan masing-masing. Karena MBI Amanatul Ummah merupakan sekolah berbasis pondok pesantren, maka pengembangan kemampuan baca tulis Al Qur'an menjadi salah satu komponen yang mendapatkan perhatian lebih. Strategi pelaksanaan pembelajaran MTQ yaitu dengan melaksanakannya sebanyak 1 jam pelajaran per minggu. Pembelajaran MTQ diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Perbandingan antara kurikulum MBI Amanatul Ummah Pacet dan kurikulum standar MA dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2.

Tabel 3.2 Struktur Kurikulum MBI Amanatul Ummah

No.	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu		
		X	XI	XII
	Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	3	3	3
4	Bahasa Arab			
	a. Qiro'ah	2	2	2
	b. Kitabah	1	1	1
	c. Istima'	2	2	2
	d. Kalam	1	1	1
5	Matematika	3	3	3
6	Sejarah	2	2	2
7	Bahasa Inggris			
	a. Writing	2	2	2
	b. Listening	2	2	2
	c. Reading	1	1	1
	d. Speaking	2	2	2
	Kelompok B			
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Penjaskes	2	2	2
10	Prakarya	2	2	2
11	Muatan Lokal (MTQ)	1	1	1
	Kelompok C (Peminatan)			
12	Fisika	4	4	4
13	Kimia	4	4	4
14	Biologi	4	4	4
15	Geografi	-	-	-
16	Ekonomi	2	2	2
17	Sosiologi	2	-	-
18	Matematika	3	3	3

Sumber: Dokumentasi Kurikulum MBI Amanatul Ummah Pacet

Tabel 3.3 Struktur Kurikulum MA¹²⁶

No.	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu		
		X	XI	XII
Kelompok Mata Pelajaran Umum				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Bahasa Arab	4	2	
3	Pendidikan Pancasila	2	2	2
4	Bahasa Indonesia	3	3	3
5	Matematika	3	3	3
6	IPA: Fisika, Kimia, Biologi	6		
7	IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	8		
8	Bahasa Inggris	2	2	2
9	PJOK	2	2	2
10	Sejarah	2	2	2
11	Seni Budaya	2	2	2
12	Muatan Lokal	2	2	2
Kelompok Mata Pelajaran Pilihan				
Kelompok Mata Pelajaran Agama				
1	Ilmu Tafsir			
2	Ilmu Hadis			
3	Usul Fikih			
4	Bahasa Arab			
Kelompok Mata Pelajaran MIPA				
1	Biologi			
2	Kimia			
3	Fisika			
4	Informatika		22	22
5	Matematika tingkat lanjut			
Kelompok Mata Pelajaran IPS				
1	Sosiologi			
2	Ekonomi			
3	Geografi			
4	Antropologi			
Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya				
1	Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
2	Bahasa Inggris tingkat lanjut			
3	Bahasa Korea			

¹²⁶ KMA Nomor 347 Tahun 2022

4	Bahasa Arab			
5	Bahasa Mandarin			
6	Bahasa Jepang			
Total Jam Pelajaran		44	51	51

Sumber: KMA Nomor 347 Tahun 2022

Struktur kurikulum madrasah berasrama terdiri dari kurikulum yang diatur dalam KMA Nomor 347 Tahun 2022 dan muatan kurikulum madrasah berasrama sebagaimana tercantum pada pedoman pengelolaan pembelajaran madrasah berasrama yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI. Berdasarkan hasil analisis dari tabel 3.1 dan 3.2, diketahui ada beberapa perbedaan struktur kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet dengan struktur kurikulum standar MA. Perbedaan yang cukup signifikan terletak pada jam mata pelajaran bahasa asing, IPA, IPS, muatan lokal.

Pada mata pelajaran Bahasa Arab, pada kurikulum standar MA alokasi waktu mata pelajaran bahasa Arab adalah 4 jam pelajaran untuk kelas 10, 2 jam pelajaran untuk kelas 11, dan pada kelas 12 sudah tidak diajarkan. Sementara di MBI Amanatul Ummah Pacet, pelajaran Bahasa Arab dibagi menjadi 4 sub pelajaran Bahasa Arab, yaitu *qira'ah*, *kitabah*, *istima'*, dan *kalam* yang ketika dijumlahkan berjumlah 6 jam pelajaran untuk tiap tingkatan. Hal serupa ditemukan pada mata pelajaran bahasa Inggris. Dalam kurikulum standar MA, pelajaran bahasa Inggris memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran pada tiap jenjangnya. Sementara di MBI Amanatul Ummah, bahasa Inggris dibagi menjadi 4 sub pelajaran yaitu *writing*, *listening*, *reading*, dan *speaking* yang ketika dijumlahkan berjumlah 7 jam pelajaran. Penyesuaian ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan masyarakat global dan meningkatkan

kompetensi berbahasa asing peserta didik agar dapat diterima di perguruan tinggi luar negeri.

Pada mata pelajaran IPA, di dalam kurikulum standar MA masing-masing mata pelajaran, Fisika, Kimia, maupun Biologi memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran untuk kelas 10, dan sesuai peminatan untuk kelas 11 dan 12. Sementara di MBI Amanatul Ummah alokasi waktu untuk pelajaran IPA masing-masing 4 jam pelajaran pada tiap jenjang kelas. Untuk muatan lokal, dari yang seharusnya 2 jam pelajaran, disesuaikan menjadi hanya 1 jam pelajaran. Semua penyesuaian ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Sebagaimana diatur dalam KMA No. 347 tahun 2022, madrasah diperbolehkan untuk melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu di madrasah.¹²⁷ MBI Amanatul Ummah melakukan berbagai penyesuaian-penyesuaian struktur kurikulum dalam rangka mendukung kekhasan madrasah yang memiliki keunggulan dalam bidang akademik, keagamaan, sains, dan kebahasaan.

Sebagai madrasah berasrama, MBI Amanatul Ummah memiliki fleksibilitas dalam pengaturan pembelajaran, hal ini sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 6988 Tahun 2019 untuk jenjang MA tentang pengelolaan madrasah berasrama. Madrasah berasrama adalah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan/pembelajaran pada pagi, siang dan malam hari sehingga peserta didik harus tinggal di asrama madrasah. Madrasah berasrama dapat menjalankan

¹²⁷ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.

pembelajaran pada waktu yang fleksibel, baik pagi, siang dan malam hari. Kegiatan pembelajaran ini dimaksudkan untuk penguatan kekhasan madrasah (akademik, keagamaan, keterampilan, sains, riset, kebahasaan).¹²⁸

Meskipun menyandang nama Madrasah Bertaraf Internasional, namun MBI Amanatul Ummah Pacet bukan merupakan sekolah internasional, atau menurut aturan yang berlaku saat ini disebut satuan pendidikan kerja sama (SPK). Satuan pendidikan kerja sama adalah satuan pendidikan yang diselenggarakan atau dikelola atas dasar kerja sama antara lembaga pendidikan asing yang terakreditasi/diakui di negaranya dengan lembaga pendidikan pada jalur formal atau nonformal yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.¹²⁹ Sedangkan di MBI Amanatul Ummah Pacet secara formal tidak menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan asing dalam menyelenggarakan program pendidikannya.

Dari segi kurikulum, kurikulum satuan pendidikan kerja sama disusun mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, dan pedoman implementasi kurikulum yang dapat diperkaya kurikulum satuan pendidikan negara lain yang mempunyai keunggulan di bidang pendidikan atau dapat menggunakan kurikulum negara lain setelah memperoleh izin menteri atau pejabat lain yang ditunjuk. Sedangkan di MBI Amanatul Ummah

¹²⁸ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.

¹²⁹ “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia” (2014).

Pacet struktur kurikulum formalnya masih menggunakan kurikulum nasional yang dikembangkan berdasarkan kekhasan madrasah.

Tentang status internasional MBI Amanatul Ummah ini, wakil koordinator bidang kurikulum menjelaskan:

Singkat cerita itu awal mulanya, dan namanya saat itu bukan MBI tapi MNBI (Madrasah Nasional Bertaraf Internasional), mirip dulu RSBI. Kemudian ketika tahun 2010 ya kalau nggak salah itu dihapus. Pada saat itu kan sempat hilang ya RSBI. Itu Abah Yai lantas bukan latah ikut dihapus juga, nama madrasah aliyah internasional tidak kami hapus, ya sudah sekalian saja madrasah bertaraf internasional. Lha kemudian madrasah bertaraf internasional itu apa dasarnya? Kami internasional itu ya dari *mu'adalah*-nya, yang ijazahnya mendapatkan pengakuan atau *qoror* dari Al Azhar, Mesir.¹³⁰

Dari penjelasan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. tersebut dapat dipahami bahwa nama Madrasah Bertaraf Internasional yang disandang oleh MBI Amanatul Ummah Pacet awalnya merupakan program Madrasah Nasional Bertaraf Internasional (MNBI) yang pernah digagas oleh pemerintah. Namun karena program tersebut sudah tidak dilanjutkan lagi, dan diganti dengan program satuan pendidikan kerja sama sesuai Permendikbud No. 31 Tahun 2014, maka program MNBI di Amanatul Ummah juga ikut dihapus dan diubah namanya menjadi MBI Amanatul Ummah dengan tetap mempertahankan nama internasionalnya. Status internasional ini kemudian diwujudkan melalui pengimplementasian kurikulum *mu'adalah* yang ijazahnya mendapat pengakuan dari Al Azhar Mesir.

¹³⁰ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

Pengimplementasian kurikulum *mu'adalah* ini dalam rangka menguatkan kekhasan madrasah di bidang keagamaan. Hal ini selain bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan-pengetahuan keagamaan yang cukup, juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di Timur Tengah karena ijazahnya diakui. Struktur kurikulum *mu'adalah* di MBI Amanatul Ummah Pacet dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Struktur Kurikulum *Mu'adalah*

No.	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu			Kitab
		X	XI	XII	
1	Al Qur'an dan Tajwid	2	2	2	
2	Hadits	1	1	1	Bulughul Maram
3	Fikih	1	1	1	Fathul Qarib
4	Tauhid	1	1	1	Aqidatul Awam
5	Akhlaq	1	1	1	Ta'limul Muta'allim
6	Tafsir	1	1	1	Tafsir Jalalain
7	Tarikh	1	1	1	Nurul Yaqin
8	Musthalah Hadits	-	1	1	Qawaid Asasiyah
9	Ushul Fiqh	-	1	1	Waraqat
10	Balaghah	-	-	1	Durusul Balaghah
11	Mahfudhat	1	-	-	
12	Nahwu Nadhari	1	1	-	Jurumiyah/Imrithi
13	Nahwu Tatbiqi	1	1	1	Jurumiyah/Imrithi
14	Sharaf Nadhari	1	-	-	Amtsilah Tasrifiyah
15	Sharaf Tatbiqi	1	1	1	Maqsud
16	Insya'	-	1	1	
17	Imla'	1	-	-	

Sumber: Dokumentasi Kurikulum MBI Amanatul Ummah Pacet

Kegiatan pembelajaran di asrama madrasah menekankan pada pendalaman ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), penguatan akhlakul karimah melalui pelaksanaan ritual ibadah dan pembentukan perilaku keseharian, serta aplikasi pengabdian melalui *amaliyah* dan *muamalah*. Dengan demikian, pendidikan pada madrasah berasrama merupakan program pendidikan yang komprehensif-holistik

mencakup pendidikan keagamaan, pengembangan akademik, *life skills (soft skills-hard skills)*, memupuk wawasan kebangsaan, keindonesiaan dan wawasan global, yang diselenggarakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan di madrasah.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar di bawah bimbingan dan pengawasan madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler di MBI Amanatul Ummah bersifat dinamis, artinya siswa dapat memilih kegiatan sesuai dengan bakat minat peserta didik. Di MBI Amanatul Ummah, kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan meliputi karya tulis ilmiah, *qiro'atul qur'an*, *biology club*, *english club*, futsal, voli, basket, robotika, perkapalan, dsb.¹³¹

D. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan dilakukan untuk memastikan bahwa guru melakukan persiapan dengan baik dan bermutu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mutu perencanaan pembelajaran ditandai oleh adanya ide inovatif

¹³¹ “Brosur Pendaftaran MBI Amanatul Ummah Pacet ‘Be Ready on Top With Us’ Open Admission 2024-2025.”

menghasilkan efektivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran sedapat mungkin disusun secara sederhana, simpel dan mudah dilaksanakan. Salah satu bentuk perencanaan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Dalam merancang pembelajaran, satuan pendidikan perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan asesmen. Prinsip pembelajaran dan asesmen harus digunakan secara terintegrasi sebagai pertimbangan utama dalam merancang struktur kurikulum madrasah. Perencanaan pembelajaran meliputi: a) *Ruang lingkup satuan pendidikan*. Penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus. Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur; b) *Ruang lingkup kelas*. Penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, satuan pendidikan dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan pemerintah, dan cukup melampirkan beberapa contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.¹³²

Di MBI Amanatul Ummah, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran disesuaikan dengan yang

¹³² Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*.

ditentukan oleh pemerintah. Dari alur tujuan pembelajaran ini yang kemudian disusun menjadi modul ajar. Dalam penyusunan modul ajar, MBI Amanatul Ummah Pacet menyusun secara mandiri berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sumber materi yang digunakan berasal dari berbagai sumber, Hal tersebut berdasar pada keterangan wakil koordinator bidang kurikulum:

Dalam pelaksanaan proses KBM di MBI perangkat pembelajarannya menggunakan modul ajar yang diterbitkan sendiri oleh madrasah. Modul ajar tersebut dibuat sendiri oleh guru-guru MBI yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. MBI memfasilitasi guru-guru agar memiliki akun di Ruang Guru, Zenius, Arcademy, Quipper dan semua bimbingan belajar yang ada kaitannya dengan SNPT. Jadi standarisasinya mungkin lebih rinci dari pada sekolah lain pada umumnya, hal tersebut karena kami yang lebih tahu kebutuhan untuk bekal anak didik setelah lulus dari sini.

BAB IV

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MBI AMANATUL UMMAH PACET

Manajemen kurikulum merupakan proses yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jika manajemen kurikulum tidak berjalan dengan baik maka proses belajar mengajar di sekolah tersebut akan mengalami hambatan sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar mengajar juga terkendala. Sebaliknya jika manajemen kurikulum telah ditata dengan baik, kondisi sekolah akan kondusif untuk pengembangan proses pembelajaran yang bermutu.

A. Perencanaan Kurikulum

Merencanakan pada dasarnya adalah menentukan kegiatan yang hendak dilakukan di masa depan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu serta memperhatikan perkiraan keadaan yang akan datang.¹³³ Proses perencanaan yang baik bertujuan agar struktur kurikulum yang

¹³³ Baharudin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul* (Malang: UIN Maliki Press, 2016). 84.

telah ditentukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kajian teori menjelaskan bahwa perencanaan adalah tahap awal yang harus disusun sebelum pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Perencanaan menurut Hamalik (2010) bertujuan untuk mencapai seperangkat operasi yang konsisten, tersusun, terkoordinasi dan terarah guna memperoleh hasil-hasil yang diinginkan.¹³⁴ Untuk itu, perlu strategi dan pemikiran yang cermat untuk melihat ke depan, guna merumuskan suatu konsep yang matang sesuai dengan tujuan organisasi di masa mendatang. Adanya suatu perencanaan harus ada di setiap fase awal manajemen, sebelum ke tahap manajemen berikutnya, karena perencanaan yang matang akan menentukan keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan teori di atas, berdasarkan temuan di lapangan diketahui bahwa perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet dilakukan pada akhir tahun ajaran dengan melaksanakan rapat kerja yang di dalamnya terdapat evaluasi serta perencanaan program lintas divisi. Hal ini sesuai dengan keterangan wakil koordinator bidang kurikulum, Abdul Jalal, S.Si., M.Pd.:

“Proses perencanaannya yaitu di Raker (rapat kerja) di awal tahun ajaran, ya akhir tahun lah, menyongsong (kedatangan santri baru) iya. Akhir tahun ada raker, ada evaluasi-evaluasi. Di dalam raker sudah dibentuk komisi-komisi, ada komisi bidang kurikulum, ada sarana prasarana, ada ke-TU-an, juga ada Mua’adalah, ada kesiswaan, ada kepesantrenan, ada keguruan, bahkan ada ketenagakerjaan, ada poskes juga. Jadi semua komponen yang ada di dalam MBI, itu rapat, rapat tersendiri di divisi masing-

¹³⁴ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*.

masing, baru nanti akan dipleno. Nahh di pleno itulah (evaluasi dan perencanaan kurikulum dilakukan).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses perencanaan kurikulum dilaksanakan saat raker (rapat kerja) menjelang tahun ajaran dimulai. Dari keterangan Wakil Koordinator Bidang Kurikulum, saat rapat kerja awal tahun ajaran dilaksanakan, semua tim dibagi ke dalam beberapa komisi berdasarkan divisi masing-masing, seperti komisi kurikulum, sarana, prasarana, kesiswaan, dan lain sebagainya. Komisi-komisi tersebut bertugas untuk melaksanakan evaluasi tahun ajaran yang telah lalu, sekaligus merencanakan kebijakan untuk tahun ajaran yang akan datang, salah satunya adalah kurikulum. Dari hasil rapat komisi tersebut, baru kemudian dibahas di rapat pleno yang dilaksanakan dengan seluruh *stakeholder*.¹³⁵

Berdasarkan temuan tersebut dapat dipahami bahwa dalam melakukan perencanaan, MBI Amanatul Ummah melibatkan semua elemen MBI, mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, staf karyawan, *security*, tim kebersihan, hingga peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori Rusman yang menyatakan fungsi perencanaan sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, serta sistem *monitoring* dan evaluasi.¹³⁶ Oleh karena itu dalam melakukan perencanaan kurikulum, MBI Amanatul Ummah Pacet melibatkan semua divisi untuk mengetahui kondisi yang diperlukan dalam mengimplementasikan kurikulum pada tahun ajaran baru.

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Wakil Koordinator Bidang Kurikulum, Ahmad Jalal

¹³⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*.

Hasil temuan di atas didukung oleh teori yang dikemukakan oleh James A. Beane (1997) yaitu perencanaan kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajar belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.¹³⁷ Hal ini juga dijelaskan oleh Oemar Hamalik mengenai pendekatan dalam perencanaan kurikulum ada dua yaitu *administratif approach* dan *grass roots approach*. Pada pendekatan yang bersifat *administratif approach* kurikulum direncanakan oleh pihak atasan kemudian diturunkan kepada divisi-divisi di bawahnya sampai kepada guru-guru. Jadi dari atas ke bawah atas inisiatif pengelola, dalam hal ini adalah koordinator. Dalam kondisi ini guru-guru tidak dilibatkan. Mereka lebih bersifat pasif yaitu sebagai penerima dan pelaksana di lapangan, semua ide dan gagasan berasal dari pihak atasan. Sedangkan pada pendekatan *grass roots approach* kurikulum direncanakan dimulai dari bawah, yakni dari pihak guru-guru secara individual.¹³⁸

Berdasarkan teori pendekatan dalam perencanaan kurikulum dari Oemar Hamalik tersebut, maka dalam merencanakan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet sesuai dengan pendekatan *grass roots approach* yaitu perencanaan yang dimulai dari bawah, karena dalam merencanakan kurikulum MBI Amanatul Ummah Pacet melibatkan guru-guru dalam merencanakan kurikulum. Hal tersebut juga dipertegas oleh J.G Owen dalam Hamalik (2010) yang menjelaskan bahwa guru perlu terlibat guru

¹³⁷ James A. Beane, *Curriculum Integration: Designing the Core of Democratic Education* (New York: Teachers College Press, 1997).

¹³⁸ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*.

dalam perencanaan kurikulum. Guru harus ikut bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum karena guru merupakan pihak pelaksana kurikulum yang telah disusun bersama¹³⁹.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, diketahui proses perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah terdiri dari beberapa tahapan, yakni penetapan kalender pendidikan, penetapan rombel dan program, pengaturan struktur kurikulum, pembagian jam mengajar, penyusunan buku ajar, serta perencanaan sistem asesmen.

1. Penetapan Rombel dan Program

Di MBI Amanatul Ummah terdapat beberapa program penjurusan, di antaranya kelas IPA, IPS, Kelas Olimpiade dan *Fashlul Khos*.

Tabel 4.1 Pembagian Rombel MBI Amanatul Ummah Pacet¹⁴⁰

PROGRAM	JUMLAH ROMBEL		
	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
IPA	13	12	12
IPS	2	2	3
Olimpiade	-	2	-
<i>Fashlul Khos</i>	-	2	2

Beberapa program inovatif yang diselenggarakan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

Kemudian melihat kompetisi OSN, OSK, olimpiade internasional itu, ini tidak bisa, walaupun mereka cerdas tetapi ketika porsi fisiknya, matematikanya tidak banyak, maka ketika lomba pasti kalah. Maka kita buatlah kelas olimpiade matematika, fisika,

¹³⁹ Hamalik.

¹⁴⁰ Dokumentasi Renstra MBI Amanatul Ummah tahun ajaran 2023-

kimia, biologi, kita buat kelas sendiri. Lha ini nanti anak yang akan kita siapkan untuk lomba. Termasuk baca kitab, anak di sini baca kitab juara satu, bagaimana ceritanya, ya tidak semua anak pandai baca kitab di sini. Ya *fashlul khos* tadi yang kita kirim. Ya modelnya kan begitu.

Berdasarkan keterangan dari wawancara tersebut, salah satu kebijakan sekolah yang diambil adalah pembentukan kelas olimpiade dan *fashlul khos* untuk bahasa Arab. Kebijakan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kompetensi peserta didik karena dengan kelas-kelas tersebut peserta didik jadi termotivasi untuk belajar lebih karena merasa ada persaingan dan memiliki teman yang sevisi-sepemikiran dalam hal belajar dan prestasi. Untuk kelas olimpiade diperuntukkan untuk siswa-siswa yang akan diikuti di olimpiade-olimpiade, sementara kelas *fashlul khos* diperuntukkan untuk lomba-lomba keislaman seperti MQK (*musabaqoh qiro'atil kutub*), pidato bahasa arab, dan lain-lain. Selain itu *fashlul khos* juga diperuntukkan untuk mempersiapkan siswa melanjutkan perguruan tinggi keislaman di Timur Tengah. Hal ini sebagaimana keterangan Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan:

Kita juga ada *fashlul khos*, kelas khusus. Itu adalah kelas yang sudah kita siapkan sejak kelas 11 untuk anak-anak yang memang nanti mereka tidak kita daftarkan ke perguruan tinggi negeri tidak. Tapi jelas mereka akan kita giring ke Timur Tengah, kita kirimkan ke Cairo, ke Tunisia, ke Maroko, ke Sudan, Syria. Maka dipastikan bimbingan kitabnya, bimbingan ilmu alatnya, nahwu shorofnya benar-benar *qualified*.

Sekolah menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam proses belajar mengajar (PBM). PBM ini menekankan peran peserta didik sebagai faktor utama dalam proses pendidikan. Dalam konteks ini,

guru bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki keterampilan belajar dan memahami metode pembelajaran yang efektif, seperti penguasaan konsep "*learning how to learn*" atau belajar bagaimana cara belajar. Guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (*joyful learning*), dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa terbebani atau terpaksa selama proses pembelajaran di dalam kelas.¹⁴¹

Selain itu, MBI Amanatul Ummah juga memiliki beberapa program unggulan, di antaranya terdapat program *dauroh* bimbingan intensif masuk perguruan tinggi favorit baik di dalam/luar negeri, kelas hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik yang berminat, ujian sertifikasi Bahasa Inggris TOEFL/IELTS & Bahasa Arab TOAFL bagi kelas XII, bimbingan tuntas membaca dan memaknai kitab klasik (kuning), *dauroh* tuntas pelajaran Matematika, IPA/IPS dan Bahasa untuk persiapan masuk perguruan tinggi favorit, serta bimbingan ekstrakurikuler dengan target prestasi seperti pilihan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah, *qiro'atul qur'an*, *biology club*, *english club*, futsal, voli, basket, robotika, perkapalan, dsb.

2. Penentuan Struktur Kurikulum

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa MBI Amanatul Ummah Pacet menerapkan kurikulum nasional yang telah dimodifikasi dan kurikulum internasional yang diadopsi dari kurikulum *mu'adalah* Al Azhar, Mesir. Penyesuaian kurikulum yang

¹⁴¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009).

dilakukan di MBI Amanatul Ummah Pacet berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, karena disesuaikan dengan kebutuhan lembaga masing-masing. Hal ini sebagaimana wawancara dengan Wakil Koordinator Bidang Kurikulum berikut ini:

Kalau kurikulumnya kita menganut Kemendikbud, karena di sini MA (madrasah Aliyah), jadi dengan Kemenag. Tetapi tidak serta merta kami operasionalkan (begitu saja), operasional kurikulumnya. Karena kami punya kebutuhan sendiri, tujuan sendiri, penyesuaian kurikulum.¹⁴²

Penyesuaian kurikulum di sini maksudnya adalah dengan melakukan modifikasi terhadap kurikulum yang ada, dengan cara melakukan akselerasi materi, memperkaya konten materi, mengganti jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu dengan mata pelajaran lain, serta dengan menambahkan mata pelajaran muatan lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Hal ini sebagaimana keterangan dari Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan:

Kurikulum itu 3 tahun yang biasanya kita jumpai di sekolah-sekolah (lain), itu (di sini) kita habiskan di 2 tahun di kelas 10 dan 11. Jadi di kelas 12 itu sudah tidak mempelajari pembelajaran seperti sekolah-sekolah lain. Di semester awal kelas 12 mereka itu *review* saja materi-materi kelas 10 sampai kelas 11. Di semester genapnya sudah *dauroh* istilah kita itu. *Dauroh* itu ya sebenarnya *review* sih istilahnya bahasa Arab saja. Apa yang kita *review* dan apa yang kita *dauroh*-kan? Adalah materi yang dibutuhkan untuk masuk di universitas. Jadi tidak ada kelas 12 itu pembelajaran selain itu di momen (sekolah) formalnya, tidak ada. Di kelas 10 dan kelas 11 pun kita itu materi pembelajaran formal kita lebih didominasi oleh materi-materi (umum) keformalan, artinya seperti Qur'an Hadits, SKI, porsinya ya memang 1 jam itu saja. Bahkan fikih pun akhirnya kita (menggunakan) fikih

¹⁴² Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

pesantren, dalam tanda kutip kita masukkan di diniyahnya saja, kita *maktub*-kan kita *include*-kan di sana saja. Sama matematika juga ada matematika umum, ada matematika peminatan, biologi juga banyak. Bahkan kita ada kelas olimpiade, yang memang sejak kelas 10 sudah digembleng.¹⁴³

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa model penyesuaian kurikulum yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah cukup beragam. Di antaranya konten materi kurikulum formal untuk mata pelajaran umum yang biasanya ditempuh dalam waktu 3 tahun, di MBI Amanatul Ummah Pacet bisa ditempuh hanya dalam waktu 2 tahun. Dan di tahun terakhir, atau kelas 12 semester ganjil, hanya melakukan *review* materi pelajaran dari awal kelas 10 sampai akhir kelas 11. Kemudian saat sudah memasuki semester genap, kepada para siswa dilakukan *drilling* soal untuk persiapan tes masuk perguruan tinggi.

Selain itu, untuk mata pelajaran keagamaan madrasah, jamnya dikurangi dan digantikan dengan mata pelajaran umum. Hal ini karena di MBI Amanatul Ummah sudah ada kurikulum *mu'adalah*, jadi jam mata pelajaran keagamaan dikurangi dan dialihkan ke mata pelajaran umum agar para siswa mendapatkan porsi jam yang cukup untuk mendalami materi-materi sains tingkat lanjut dan menunjang para siswa agar mampu meraih prestasi. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan dari Wakil Kepala Bidang Kurikulum, yang menyatakan bahwa selain dikurangi jamnya, waktu belajarnya juga dipercepat dari yang harusnya habis dalam jangka waktu 3 tahun,

¹⁴³ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

dipercepat menjadi hanya 2 tahun. Hal ini karena saat kelas 12 para siswa diharapkan sudah bisa fokus untuk persiapan masuk perguruan tinggi.

Di sini kan ada *mu'adalah*, sudah belajar agama jadi untuk PAI (Pendidikan Agama Islam), Sejarah Kebudayaan Islam, terus Fikih, Alqur'an Hadits dan akidah itu dipercepat. Jadi yang dapatnya 3 tahun, dijadikan 2 tahun. Jadi ya itu harus buat modul akhirnya, seperti itu, karena kelas 12 itu sudah fokus untuk persiapan SNBT.¹⁴⁴

Begitu juga dalam pelajaran bahasa Asing. Ciri khas model kurikulum MBI Amanatul Ummah Pacet adalah dengan memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab secara mendalam. Berdasarkan penjelasan dari Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan, hal ini dilakukan dengan melakukan penambahan jam pelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab, dan membagi subjek materi bahasa tersebut ke dalam 4 bagian sebagaimana pembagian model TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) dan TOAFL:

Terus materi bahasa dan materi UN itu jamnya kita perbanyak. Seperti Bahasa Arab Bahasa Inggris itu diampu oleh banyak guru. Bahasa Arab itu kita *maharoh kalam*, *maharoh ijtima* dan seterusnya itu gurunya berbeda. Bahasa Inggris juga sama, *listening*, *reading*, *writing*, *speaking*, itu gurunya berbeda, sehingga jumlahnya banyak jamnya.¹⁴⁵

Berdasarkan beberapa paparan informasi di atas, dapat diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan MBI Amanatul Ummah

¹⁴⁴ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

¹⁴⁵ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

Pacet adalah dengan memadukan kurikulum nasional yang telah dimodifikasi dan kurikulum *mu'adalah* Al Azhar, Mesir. Kurikulum *mu'adalah* ini selain untuk membekali keilmuan keagamaan bagi para siswa, juga agar siswa lebih mudah untuk melanjutkan pendidikan di timur tengah karena telah melaksanakan pendidikan menggunakan kurikulum yang telah memenuhi kualifikasi kurikulum pendidikan Islam yang telah diakui secara luas. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan.

Kami internasional itu ya dari *mu'adalah*-nya, yang ijazahnya mendapatkan pengakuan atau *qoror* dari Al Azhar, Mesir. Sehingga anak-anak yang lulusan MBI Amanatul Ummah ini dinyahnyanya itu bisa langsung mengikuti pendaftaran atau admisi di timur tengah. Meskipun juga dengan cara tes tetapi ijazah jadi kurikulum kita itu di-*acc* dan diakui memang oleh Al Azhar Mesir.¹⁴⁶

Di MBI Amanatul Ummah Pacet, kurikulum menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu lulusan. Struktur kurikulum yang digunakan di MBI Amanatul Ummah Pacet, adalah struktur kurikulum yang disusun secara mandiri dengan memodifikasi kurikulum nasional dan digabungkan dengan kurikulum *mu'adalah* Al Azhar. Penyesuaian ini dilatari oleh kebutuhan sekolah untuk memenuhi tuntutan pelanggan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Mengenai kurikulum kita menyesuaikan yang dibutuhkan masyarakat pendidikan itu apa. Oh anak ingin masuk kedokteran, rata-rata *image*-nya masih ingin masuk ke kedokteran. (Berarti) anak-anak kita berikan porsi sains yang lebih banyak. Ini semakin

¹⁴⁶ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

ke sini semakin banyak wali santri yang ingin dan anaknya ingin pergi ke luar negeri. Maka kita jajaki. Kita pergi ke NUS (National University of Singapore) pada saat itu, kita terbang ke Singapura, kita terbang ke Malaysia, kita datang ke kampus-kampus yang ternama, kita belajar. Ternyata yang dibutuhkan ini. Akhirnya kita praktikkan kita evaluasi.

Modifikasi ini dilakukan dengan melakukan substitusi pada mata pelajaran tertentu, memberikan penambahan jam untuk mata pelajaran sains dan bahasa asing, menambahkan mata pelajaran TOEFL, IELTS, dan TOAFL, hingga memberikan materi-materi khusus saat kelas 12 seperti SAT (*Scholastic Assessment Test*) dan materi UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) untuk persiapan masuk perguruan tinggi. Hasilnya lulusan-lulusan MBI Amanatul Ummah berhasil diterima di berbagai perguruan bergengsi baik di dalam dan luar negeri. Hal ini sebagaimana yang dituturkan oleh Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan:

Kami fokus pada benar-benar membekali kompetensi anak-anak bahwa kebahasaan mereka oke. Ketika mereka mengikuti ujian SAT (*Scholastic Assessment Test*) oke. Ketika mereka mau ambil luar negeri mereka tes IELTS oke. Maka kita bekali sejak kelas 10. Kelas 10 mereka sudah kita ajari tentang materi-materi IELTS materi-materi TOEFL. Kemudian di kelas 12 kita kenalkan soal-soal SAT, kita berikan bimbingan SAT, kemudian mereka mengikuti ujian SAT itu. Dan akhirnya alhamdulillah, lebih tokcer itu. Mereka bisa diterima di McGill University Kanada, mereka diterima di Monash University, mereka diterima di Colorado University, mereka diterima di NUS dengan beasiswa ASEAN ini, beasiswa BIM (beasiswa Indonesia maju) dan sebagainya.

Dari keterangan tersebut memberikan gambaran bahwa kurikulum yang diterapkan di MBI Amanatul Ummah Pacet berimplikasi besar terhadap mutu lulusan. Hal ini dapat terlihat dari

kompetensi yang dimiliki para siswa yang membuat mereka dapat diterima di perguruan tinggi bergengsi di berbagai penjuru dunia. Dari sekian banyak siswa yang diterima di perguruan tinggi tersebut yang mendapat beasiswa penuh untuk kuliah.

Penyesuaian dan integrasi kurikulum yang dilaksanakan MBI Amanatul Ummah Pacet didasari oleh kebutuhan lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, salah satunya adalah agar para siswa dapat diterima di perguruan tinggi. Hal ini dikuatkan oleh paparan dari Wakil Koordinator Bidang Kurikulum:

Karena kan rata-rata hampir 100% yang kesini mau kuliah. Jadi setiap tahun itu saya harus merapikan barisan dengan guru-guru, terutama di kelas 12. Ketika ada perubahan-perubahan sistem penerimaan, termasuk tesnya, karena kami kan menyesuaikan.¹⁴⁷

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dalam pengembangan struktur kurikulum MBI Amanatul Ummah telah sesuai dengan aturan KMA No. 347 Tahun 2022 yang memperbolehkan madrasah diperbolehkan untuk melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu di madrasah dan mengembangkan struktur kurikulum sesuai dengan kekhasan madrasah masing-masing.

3. Penyusunan Modul Ajar

Setelah struktur kurikulum ditentukan, maka untuk menunjang pembelajaran dalam kurikulum yang disusun oleh MBI Amanatul Ummah Pacet, diperlukan dukungan berupa materi

¹⁴⁷ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

pembelajaran dan modul ajar yang juga sesuai. Oleh karena itu, di MBI Amanatul Ummah Pacet buku ajar yang digunakan adalah buku ajar yang disusun secara mandiri oleh tim guru. Hal ini berdasarkan keterangan dari Wakil Koordinator Bidang Kurikulum:

Kita buat modul atau ada tim kurikulum tersendiri, atau di sini MGMP. Jadi ada MGMP-MGMP per mata pelajaran. Dari guru-guru mencari bahan-bahan di internet sendiri, kemudian disusun mandiri, di-*layout* sendiri, lalu diserahkan ke penerbit. Guru-guru hanya saya minta untuk menyetorkan file saja, jadi kontrol semuanya ada di saya, dari *editing*, kemudian *layout*, desain dan segala macam. Ya banyak bukunya, ada sekitar kalau ndak salah ada 25 judul, per hari ini.¹⁴⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa semua proses pembuatan buku ajar (*workbook*) dilaksanakan secara mandiri oleh guru-guru yang tergabung dalam MGMP mata pelajaran. Hal ini karena MBI Amanatul Ummah Pacet melakukan modifikasi kurikulum untuk menunjang tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, sehingga buku ajarnya juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang dituntut oleh lembaga. Dalam hal ini wakil koordinator bidang kurikulum menambahkan:

Dalam pelaksanaan proses KBM di MBI perangkat pembelajarannya menggunakan modul ajar yang diterbitkan sendiri oleh madrasah. Modul ajar tersebut dibuat sendiri oleh guru-guru MBI yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. MBI memfasilitasi guru-guru agar memiliki akun di Ruang Guru, Zenius, Arcademy, Quipper dan semua bimbingan belajar yang ada kaitannya dengan SNPT. Jadi standarisasinya mungkin lebih rinci dari pada sekolah lain pada umumnya, hal tersebut

¹⁴⁸ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

karena kami yang lebih tahu kebutuhan untuk bekal anak didik setelah lulus dari sini.

Dalam penyusunan modul ajar, Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. MBI Amanatul Ummah Pacet menyusun secara mandiri berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sumber materi yang digunakan berasal dari berbagai sumber, mulai dari buku-buku paket dari penerbit-penerbit utama, buku ajar dari Kemdikbud, hingga materi-materi yang tersebar di internet maupun platform bimbingan online yang relevan.

Dari hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur teoritis mengenai langkah-langkah perencanaan kurikulum. Perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet dilakukan saat raker di akhir tahun ajaran bersama semua elemen sekolah. Berdasarkan teori pendekatan dalam perencanaan kurikulum dari Oemar Hamalik, dalam perencanaan kurikulum MBI Amanatul Ummah Pacet menggunakan pendekatan *grass roots approach* yaitu perencanaan yang dimulai dari bawah, karena dalam merencanakan kurikulum MBI Amanatul Ummah Pacet melibatkan guru-guru dalam merencanakan kurikulum.

Perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet dimulai dengan penetapan rombongan belajar dan penyusunan program-program, dilanjutkan dengan perumusan metode untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan melalui penentuan struktur dan isi kurikulum, dan yang terakhir adalah penyusunan buku ajar yang sekaligus berperan sebagai rencana

pembelajaran untuk pelaksanaan kurikulum dalam satu tahun ajaran mendatang. Hasil temuan penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet berdasarkan asas-asas yang dikemukakan Oemar Hamalik. Asas-asas yang dimaksud adalah sebagai berikut¹⁴⁹:

- a. *Objektivitas*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet memiliki tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan dari MBI Amanatul Ummah itu sendiri yang sesuai dengan karakteristik madrasah.
- b. *Keterpaduan*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet memadukan jenis dan disiplin ilmu, serta keterpaduan antara madrasah, yayasan dan masyarakat.
- c. *Manfaat*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet menyediakan dan menyajikan pengetahuan dan keterampilan sebagai bahan untuk mengambil keputusan dan tindakan serta dalam penyelenggaraan pendidikan.
- d. *Efisiensi dan efektivitas*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet disusun berdasarkan efisiensi dan efektivitas sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan pendidikan.
- e. *Kesesuaian*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet disesuaikan dengan sasaran peserta didik, kemampuan dari tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan sosial budaya masyarakat.

¹⁴⁹ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*.

- f. *Keseimbangan*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet mempertimbangkan keseimbangan antara jenis bidang studi, sumber yang tersedia, serta antara kemampuan dan program yang akan dilaksanakan.
- g. *Kemudahan*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet disusun dengan tujuan mempermudah dalam pelaksanaannya dengan memberikan bahan kajian dan metode dalam proses pembelajaran yang akan diterapkan.
- h. *Berkesinambungan*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet disusun sejalan dengan tahap-tahap dan jenis jenjang satuan pendidikan.
- i. *Pembakuan*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet disusun dengan baik sesuai dengan aturan berdasarkan jenjang pendidikan yang dibakukan dari pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota.
- j. *Mutu*, perencanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet berisikan perangkat pembelajaran yang bermutu, sehingga ikut meningkatkan mutu pembelajaran secara umum dan mutu lulusan secara khusus.

Dalam melakukan perencanaan kurikulum, MBI Amanatul Ummah Pacet melibatkan beberapa pihak saat rapat kerja di akhir tahun ajaran, terlebih lagi kurikulum yang diterapkan di lembaga merupakan kurikulum yang telah dimodifikasi dan digabungkan dengan kurikulum internasional, yaitu kurikulum Al Azhar. Sehingga untuk memastikan kurikulum yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik, MBI Amanatul Ummah Pacet membentuk divisi kurikulum. Divisi kurikulum ini

bertugas membuat kebijakan-kebijakan terkait kurikulum seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan sistem evaluasi.

B. Pengorganisasian Kurikulum

Pada bagian ini membahas tentang pembentukan tim, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim, serta persiapan sumber daya yang diperlukan. Berdasarkan paparan dari wakil koordinator bidang kurikulum dijelaskan bahwa koordinator MBI pada setiap menjelang tahun ajaran baru menetapkan anggota divisi-divisi untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai *jobdesc*-nya masing-masing. Salah satu divisi yang dibentuk adalah divisi kurikulum yang bertugas mengelola pelaksanaan kurikulum di lembaga sehingga dapat berjalan dengan baik. Divisi kurikulum ini bertanggung jawab untuk penentuan struktur kurikulum, penyusunan buku ajar, pembagian SDM dan jam mengajar, hingga pelaksanaan evaluasi untuk keberjalanan kurikulum.

1. Pembentukan Tim Pengelola Kurikulum

Manajemen sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya ketercapaian tujuan pendidikan. Dalam melaksanakan proses pendidikannya, MBI Amanatul Ummah Pacet membentuk struktur organisasi agar tugas-tugas kelembagaan berjalan lebih optimal. Salah satu divisi yang dibentuk dalam struktur organisasi MBI Amanatul Ummah adalah divisi kurikulum yang bertugas mengelola kurikulum.

Dalam divisi kurikulum terbagi ke dalam beberapa tim yang memiliki tanggung jawab masing-masing. Hal ini berdasarkan

paparan oleh Abdul Jalal, S.Si, M.Pd. mengenai pembagian tim di dalam divisi kurikulum, yakni:

Di tim saya (kurikulum) itu ada yang bagian olimpiade, lomba-lomba, kemudian ada tim evaluasi sendiri. Terlalu berat di sini memang. Kalau di luar itu kan gurunya yang mengoreksi, kalau di sini tim kurikulum (yang mengoreksi), pakai *scanner*.¹⁵⁰

Berdasarkan paparan tersebut, Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. menjelaskan bahwa guru-guru yang ada di MBI Amanatul Ummah Pacet, selain memiliki tugas mengajar, juga ditugasi beban tanggung jawab sebagai pengelola lembaga. Untuk guru-guru yang tergabung ke dalam divisi kurikulum, dibagi ke dalam sub divisi yang memiliki tugas sesuai porsinya masing-masing, seperti mengelola tim olimpiade, tim lomba-lomba, tim asesmen, dan lain sebagainya.

2. Pembagian Tugas Mengajar

Selanjutnya untuk mengefektifkan pembelajaran di dalam kelas sehingga mendapatkan hasil yang optimal, guru-guru di MBI Amanatul Ummah Pacet secara informal dibagi ke dalam 3 tingkatan. Guru yang dianggap memiliki kemampuan mengajar di atas rata-rata dan pengalaman mengajar yang sudah tinggi akan ditugaskan untuk mengajar kelas 12 dan kelas olimpiade. Hal ini karena tuntutan materi untuk kelas 12 dan kelas olimpiade lebih tinggi tingkat kesulitannya. Sementara untuk guru dengan kemampuan rata-rata akan ditugaskan untuk mengajar di kelas 10 dan kelas 11.

Guru di sini ada kelasnya. Ada grade A ada Grade B ada Grade C. Grade C ini untuk kelas 10 kelas 11. Grade B masih kita

¹⁵⁰ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

usahakan di kelas 12. Tetapi kalau A itu sudah pasti kelas 12. Karena itu guru-guru yang memang benar-benar pilihan dan jam terbangnya sudah lama. Jadi kami tidak serta merta menempatkan guru di kelas 10, kelas 11, di kelas 12, ada porsinya. Oh ini guru kelas khusus 12, karena ini mempersiapkan ke kampus, untuk menangani komunikasi dengan wali santri dan harus melek informasi tentang kampus. Dan yang agak-agak average kita letakkan di kelas 10 dan 11.¹⁵¹

Dari keterangan wakil kepala bidang kesiswaan tersebut, diketahui bahwa dalam pembagian tanggung jawab mengajar, guru-guru di MBI Amanatul Ummah disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki guru masing-masing. Spesialisasi yang dimiliki guru termasuk faktor yang menjadi penentu untuk ditugaskan di kelas berapa dan bertanggung jawab pada program apa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet dilakukan oleh koordinator sekolah dan dibantu oleh divisi kurikulum yang terbagi ke dalam beberapa sub bagian. Guru-guru dalam sub divisi inilah yang bertugas melakukan tugas-tugas kurikulum sesuai tanggung jawabnya masing-masing, seperti penanggung jawab olimpiade, lomba, dan asesmen. Selain itu dalam pengorganisasian kurikulum juga dilakukan pembagian jam mengajar dan kelas yang diajar yang disesuaikan dengan kompetensi guru.

¹⁵¹ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

C. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan implementasi program kurikulum yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan. Pelaksanaan kurikulum juga sekaligus sebagai data untuk melakukan perbaikan sistem kurikulum itu sendiri¹⁵². Menurut George R Terry tahap *actuating* (pelaksanaan) disebut juga gerakan aksi yang mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasar pada perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai¹⁵³. Selanjutnya menurut Rusman pelaksanaan kurikulum merupakan manifestasi dari upaya untuk mewujudkan kurikulum yang masih bersifat dokumen tertulis menjadi aktual dalam serangkaian aktivitas pembelajaran.¹⁵⁴

Pelaksanaan kurikulum mencakup pelaksanaan atau berlangsungnya kegiatan pendidikan dan pembelajaran di suatu institusi atau lembaga pendidikan. Pelaksanaan kurikulum melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk pengambilan keputusan (perencanaan), pengelolaan lembaga pendidikan, pengelolaan program pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, serta pengawasan dan evaluasi pendidikan. Kegiatan-kegiatan ini berkaitan erat dengan manajemen kurikulum karena manajemen kurikulum melibatkan peran koordinator program sebagai pengambil keputusan, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta program-program lain menyangkut ketercapaian tujuan pembelajaran.

¹⁵² Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. 238

¹⁵³ Wiji Hidayati, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi" 1, no. November (2016): 195–225.

¹⁵⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*.

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, peran koordinator sekolah adalah elemen yang sangat vital dalam merealisasikan visi, misi, tujuan, dan target sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memiliki koordinator sekolah yang berkualitas agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Kualitas koordinator sekolah dapat diukur dari kemampuannya dalam pengambilan keputusan maupun pengaruhnya dalam pelaksanaan tindakan dan kinerja sumber daya manusia di satuan pendidikannya. Hal ini membuat seluruh warga sekolah dapat bekerja secara optimal sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan. Motivasi untuk melakukan peningkatan kinerja muncul karena peningkatan motivasi dan kinerja guru salah satu faktornya adalah keterampilan dan kepemimpinan koordinator sekolah.¹⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa di MBI Amanatul Ummah koordinator sekolah memiliki peran yang signifikan dalam tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Hal ini dilakukan melalui perencanaan kurikulum, menentukan program sekolah, maupun mengelola seluruh sumber daya yang tersedia di sekolah. Beberapa pengambilan keputusan yang dirasa vital dalam mengembangkan mutu lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet adalah keberanian untuk menyusun struktur kurikulum secara mandiri yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan, membuat kebijakan-kebijakan sekolah yang inovatif, membentuk program-program peningkatan kompetensi guru dan peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta

¹⁵⁵ S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*.

pengelolaan dan sistem evaluasi yang sudah diprogram secara terstruktur sebagaimana yang telah dibahas di bab sebelumnya.

Pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan merupakan kegiatan inti pada proses manajemen kurikulum, karena pada pelaksanaan inilah kurikulum tersebut diuji. Oleh karena itu diperlukan strategi pelaksanaan yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan baik maupun buruknya kurikulum, sangat ditentukan pada saat pelaksanaan di sekolah.

1. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kurikulum, hal pertama yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran. Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum karena proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri¹⁵⁶. Tentang penyusunan rencana pembelajaran, wakil Koordinator Bidang Kesiswaan MBI Amanatul Ummah Pacet, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. memberikan keterangan sebagai berikut:

Ya terus terang saja kalau ngomong RPP kita guru-guru tidak pernah dibebani administrasi seperti itu. Tetapi setiap tahun di program kerja itu sudah disusun. Pada bulan sekian ini seperti UPT bahasanya itu targetnya apa, ujiannya jam berapa, hari apa, bulan apa, itu ada target-target itu. Materi-materi itu kita serahkan kepada masing-masing MGMP. Buku kita buat sendiri, kita itu menyusun buku sendiri, MGMP itu masing-masing punya buku sendiri, dan disusun oleh guru-gurunya. Di bukunya itu ada RPP-

¹⁵⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*.

nya, itu yang dipakai. Sehingga RPP-nya sama semuanya, sama disepakati di MGMP.¹⁵⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa di MBI Amanatul Ummah Pacet tidak ada penyusunan perencanaan pembelajaran seperti RPP, Prota, Promes dan lain sebagainya, karena semuanya sudah disusun sedemikian rupa secara terpadu ke dalam buku ajar yang dibuat oleh MGMP internal masing-masing mata pelajaran. Sehingga semua guru sudah mengerti alur pembelajaran yang akan dilakukan karena membuat sendiri buku ajarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajarannya yang digunakan di MBI Amanatul Ummah Pacet adalah buku ajar itu sendiri. Hal ini dikuatkan lagi oleh pernyataan dari Wakil Koordinator Bidang Kurikulum:

Kemudian di sini sebenarnya ya simpel belajarnya, tidak ada RPP, tidak ada silabus, tidak ada. Ya sudah bukunya itu, karena Pak Kiai sudah tidak memperkenankan memang, guru-guru itu direpotkan sama administrasi. Karena nanti ya hanya administrasinya yang jadi fokusnya.¹⁵⁸

Menurut tuturan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. tersebut, semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru MBI Amanatul Ummah Pacet sudah sekaligus dimasukkan ke dalam buku ajar. Sehingga guru sudah tidak dibebani urusan administratif di kemudian hari dan dapat melaksanakan pembelajaran secara fokus. Lebih lanjut, Abdul Jalal S.Si. M.Pd. menjelaskan bahwa yang menjadi fokus oleh

¹⁵⁷ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

¹⁵⁸ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

pemangku kebijakan MBI Amanatul Ummah Pacet adalah bagaimana guru dapat fokus dalam pembelajaran di dalam kelas dan melaksanakan pembelajaran secara efektif. Jadi, metode dan proses pembelajarannya dikembalikan kepada guru masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin, karena guru dianggap sudah cukup memiliki pengalaman di dalam belajar mengajar dan lebih tahu kondisi di dalam kelas.

Ya yang penting anak-anak diberi pengetahuan, pemahaman, menguasai muatan kurikulum, sudah. Jadi tidak ada (administrasi yang membebani guru). Pernah di awal-awal dulu saya jadi (tim) kurikulum pengen menertibkan hal seperti itu (administrasi), cuma tak pikir-pikir, sudah, ikut dawuhe Romo Yai saja. Tidak ada guru-guru di sini punya RPP, bagaimana metodologi kemudian sistematikanya, seperti pembelajaran terserah gurunya. Karena masing-masing pelajaran, masing-masing kitab, itu kan punya tipe-tipe sendiri. Ya gurunya yang mengambil, yang menentukan.¹⁵⁹

Berdasar keterangan Ahmad Jalal, S.Si., M.Pd. tersebut, dapat diketahui bahwa yang menjadi fokus dari MBI Amanatul Ummah Pacet bukan pada sisi-sisi administratifnya, melainkan substansi belajarnya. Yang terpenting adalah siswa mampu memahami materi-materi yang diajarkan dengan baik dan capaian pembelajaran yang ditentukan tercapai. Untuk metode dan sistematika pembelajaran dipercayakan kepada guru masing-masing.

¹⁵⁹ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

2. Sistem Asesmen

Selanjutnya untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik, MBI Amanatul Ummah Pacet melaksanakan sistem evaluasi yang cukup ketat dengan melaksanakan asesmen secara rutin setiap bulan sekali. Hal ini didasarkan keterangan Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd.:

Dan kita itu asesmennya, satu bulan sekali itu ada *try out*. Mulai kelas 10 kelas 11 kelas 12 itu ada *try out*. *Try out* itu yang menjadi asesmen. Nah *try out* itu kita serahkan kembali setelah kita *scan*. Jadi seperti itu setiap satu bulan sekali. Nah hasilnya kita berikan ke guru-guru, ke MGMP, dievaluasi.¹⁶⁰

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem evaluasi pembelajaran untuk memantau hasil belajar siswa dilaksanakan secara bulanan. Hasil kerja saat pelaksanaan *try out* ini kemudian dikoreksi oleh tim kurikulum dan diserahkan ke guru masing-masing. Hasil *try out* bulanan ini yang kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar sekolah dalam memantau capaian belajar peserta didik dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Hal ini senada dengan keterangan dari Wakil Koordinator Bidang Kurikulum saat wawancara berikut: “Bulanan, ya setiap bulan. Ya ada UTS lah, kemudian di antara UTS dan UAS itu ada asesmen, yaa asesmen 1 sampai 4. Jadi kan ada UAS sama PAT nya 2 kali, UTS nya 2 kali.” Dari penjelasan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd.

¹⁶⁰ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei di MBI Amanatul Ummah Pacet.

tersebut diketahui bahwa sistem evaluasi pembelajaran bagi peserta didik di MBI Amanatul Ummah Pacet tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya, yakni melalui Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Perbedaan sistem evaluasinya dibandingkan sekolah lain adalah terletak pada adanya asesmen tambahan di antara PTS dan PAS/PAT. Jadi kuantitas asesmen yang dilakukan lebih banyak. Hal ini dilakukan karena MBI Amanatul Ummah Pacet ingin lebih intens dalam memonitor perkembangan kompetensi peserta didiknya, sehingga lebih cepat dan akurat dalam memberikan solusi kepada peserta didik apabila terdapat kendala dalam perkembangan kompetensinya.

Berbeda dengan kelas 10 dan kelas 11, khusus untuk kelas 12 pelaksanaan *try out* dilaksanakan setiap seminggu sekali. Hal ini berdasarkan keterangan dari Wakil Kurikulum Bidang Kurikulum, Abdul Jalal, S.Si., M.Pd.:

Kalau evaluasi itu memang rutin di sini setiap bulan. Walaupun pemerintah sudah tinggal, formatif sumatif formatif sumatif, formatifnya diserahkan ke gurunya sendiri, tapi kami tidak ikut itu. Apa yang menurut kami, menurut manajemen itu baik, ya sudah dilakukan. Karena kalau dikasih gurunya nanti tahu-tahu UAS, kami (tim kurikulum) tidak bisa memantau setiap perkembangan. Lho kok jadi begini, akhir-akhir kan yang tahunya apalagi nanti hasil pekerjaan peserta didik dibawa gurunya, yasudah kami (tim kurikulum) tidak tahu. Tahu-tahu akhir tahun nanti, lho anak-anak kok *try out*nya begini kelas 12.

Karena kelas 12 dipantau setiap minggu, iya di try out, ada latihan soalnya.¹⁶¹

Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa pemantauan hasil belajar siswa kelas 12 dilaksanakan lebih intens dengan melaksanakan *try out* secara mingguan. Hal ini karena pihak sekolah ingin memastikan bahwa para peserta didik sudah mencapai kompetensi yang diharapkan sehingga menjadi siswa yang memiliki kompetensi unggul dan lebih siap dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sistem asesmen yang dilaksanakan di MBI Amanatul Ummah lebih intens karena dilaksanakan setiap seminggu sekali. Dan soal yang digunakan dalam *try out* tersebut dibuat oleh guru masing-masing. Hal ini berdasarkan penuturan dari Wakil Koordinator Bidang Kurikulum, Abdul Jalal, S.Si., M.Pd.

Iya (yang membuat soal) dari gurunya langsung. Sehingga gurunya itu, karena mungkin sudah terbiasa sudah terlatih dari tahun ke tahun membuat soal, sampai soalnya Quipper salah itu tahu. Kan ikut try out online Quipper, jadi tahu. Ini harusnya ada disini, harusnya disini. Cermat gurunya.¹⁶²

Dari keterangan tersebut, diketahui bahwa soal yang digunakan dalam asesmen di MBI Amanatul Ummah Pacet adalah dibuat oleh guru masing-masing mata pelajaran. Menurut penuturan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. guru-guru di MBI sudah memiliki jam

¹⁶¹ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

¹⁶² Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

terbang yang tinggi dalam pembuatan soal sehingga sudah terlatih membuat soal yang bisa mengukur kompetensi siswa secara presisi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asesmen MBI Amanatul Ummah dilaksanakan secara terpadu oleh tim kurikulum. Meskipun soal-soal dibuat secara mandiri oleh para guru, namun pengoreksian hasil kerja siswa dilakukan oleh tim kurikulum melalui *scan* lembar jawab siswa. Hasil dari asesmen ini kemudian dianalisis untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik serta performa dari guru mata pelajaran. Hasil dari asesmen tersebut kemudian dievaluasi dan dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi kepada guru yang bersangkutan dalam memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi hasil belajar atau asesmen dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Berdasarkan paparan hasil wawancara yang telah dibahas sebelumnya, di MBI Amanatul Ummah Pacet terdapat program yang dibuat oleh lembaga untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. Program penilaian tersebut merupakan program penilaian terhadap proses pembelajaran siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Melalui program penilaian pembelajaran untuk siswa dapat diketahui progres perkembangan siswa ketika proses pembelajaran, kualitas lulusan dari MBI Amanatul Ummah Pacet, dan juga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan kurikulum.

Melalui program penilaian tersebut menurut Oemar Hamalik dapat digunakan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses pembelajaran siswa yang sistematis dan kesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Dengan penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan siswa yaitu informasi tentang kemajuan dan hasil belajar siswa yaitu kemajuan dan hasil belajar dalam ketuntasan penguasaan kompetensi.¹⁶³

Evaluasi pembelajaran yang teratur bukan hanya dimaksudkan untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan peserta didik, melainkan lebih pentingnya adalah bagaimana memanfaatkan hasil penilaian tersebut untuk mengidentifikasi dan meningkatkan proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Evaluasi harus menjadi alat umpan balik bagi anggota komunitas sekolah, khususnya guru, untuk perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, peran evaluasi menjadi sangat signifikan dalam upaya peningkatan mutu peserta didik dan kualitas pendidikan di sekolah secara berkelanjutan.¹⁶⁴

3. Pengembangan Kompetensi Guru

Pelaksanaan kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum, dan peserta didik sebagai

¹⁶³ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. 29.

¹⁶⁴ Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jakarta: Depdiknas, 2001).

subjek belajar¹⁶⁵. Dari teori mengenai pelaksanaan kurikulum, maka agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dibutuhkan beberapa kesiapan terutama kesiapan guru sebagai pelaksana kurikulum. Sebaik apa pun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tidak akan berhasil tanpa guru yang memiliki kompetensi. Kurikulum yang sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat dan dedikasi yang tinggi hasilnya akan lebih baik daripada desain kurikulum yang hebat tetapi kemampuan gurunya rendah.

Untuk itu dalam mengelola pelaksanaan kurikulum aspek kemampuan atau kompetensi guru perlu mendapat perhatian yang serius. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28 ayat 3 disebutkan empat kompetensi pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: 1) kompetensi pedagogi, 2) kompetensi profesional, 3) kompetensi kepribadian, dan 4) kompetensi sosial. Dalam sub bab tentang pendidik dan tenaga kependidikan pada Bab III, telah dijelaskan bahwa dalam rekrutmen guru di MBI Amanatul Ummah Pacet diseleksi berdasarkan beberapa indikator kompetensi, seperti IPK, pengalaman mengajar, almamater, dan lain-lain. Selain itu, indikator yang juga digunakan untuk menilai kompetensi guru di MBI Amanatul Ummah Pacet adalah sejauh mana guru dapat menganggap anak seperti anaknya sendiri sehingga usaha yang dilakukan bisa optimal dan sejauh mana guru tidak mudah

¹⁶⁵ Mulyasa, *Implementasai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.

berpuas diri terhadap kompetensi yang telah dimiliki. Sehingga guru ingin terus berkembang.

Berdasarkan paparan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru selaku pihak yang melaksanakan kurikulum, maka guru di lembaga MBI Amanatul Ummah Pacet sudah sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini dapat diketahui dari data tenaga pendidik yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu tenaga pendidik di MBI Amanatul Ummah Pacet berjumlah 151 tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan profesinya dan sebanyak lebih dari 25% di antaranya sudah pascasarjana tingkat magister dan doktoral. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik di MBI Amanatul Ummah Pacet sudah mampu untuk melaksanakan kurikulum dan memiliki kompetensi yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah.

Kemudian untuk menunjang pelaksanaan kurikulum dengan baik, diperlukan dukungan dari pihak pengelola agar pelaksanaan kurikulum dapat tercapai. Dukungan dari pihak pengelola MBI Amanatul Ummah Pacet adalah melalui program pembinaan dan pembekalan kepada guru-guru yang mengajar. Dengan pelatihan tersebut diharapkan dapat mengetahui bagaimana menyusun, merencanakan, dan melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Hal ini berdasarkan keterangan dari Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd.:

Kita sering kerja sama dengan pihak seperti Ruang Guru, kita minta untuk guru-guru dikumpulkan, diberikan pembekalan, bagaimana mengajar dengan metode yang sekarang. Kita kerja

sama, kita minta penerbit, Erlangga dan sebagainya untuk mendatangkan pemateri-pemateri andalnya untuk memberikan bimbingan kepada guru teknis-teknis mengajar yang kekinian. Dan juga menerima dari beberapa kampus seperti Unesa yang bekerja sama dengan kita untuk memberikan bimbingan-bimbingan.¹⁶⁶

Berdasarkan paparan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam upaya untuk meningkatkan SDM di MBI Amanatul Ummah Pacet, pihak sekolah melakukan pengembangan kompetensi guru dengan cara memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat-diklat yang diselenggarakan oleh internal MBI sendiri dengan menggandeng pihak-pihak yang berkompeten maupun mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Pembinaan-pembinaan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kualitas pembelajaran meningkat.

Selain pembinaan secara formal melalui pelatihan-pelatihan, pihak pengelola lembaga juga memberikan secara informal melalui pembekalan-pembekalan dan pemberian motivasi sebagaimana keterangan dari Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan:

Lha bagi guru-guru juga ada model kayak pembekalan dari kita. Apa yang harus dilakukan oleh beliau-beliau dengan perkembangan informasi yang seperti ini, kita berikan *warning-warning*, kita berikan arahan-arahan, kita berikan kesempatan untuk berkembang dan seterusnya seperti itu. Pengasuh sendiri

¹⁶⁶ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

yang memberikan motivasi-motivasi gambaran-gambaran bagaimana menjadi guru yang baik dan seterusnya.¹⁶⁷

Dari keterangan yang diberikan saat wawancara oleh , diketahui bahwa pihak pengelola sekolah, dalam hal ini adalah koordinator, wakil koordinator, serta pengasuh juga memberikan pembekalan-pembekalan kepada para guru tentang bagaimana menjadi guru yang baik, bagaimana proses pembelajaran yang efektif, sisi-sisi mana saja yang harus menjadi perhatian oleh para guru, dan materi-materi lain yang berguna untuk menunjang kompetensi para guru.

4. Seleksi Peserta Didik

Selain guru dan pengelola sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum, siswa juga menjadi pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Mulyasa bahwa implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembangan kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar¹⁶⁸. Sehingga pelaksanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet dapat berhasil apabila terdapat perubahan-perubahan pada diri siswa seperti peningkatan kompetensi, capaian prestasi baik akademik maupun non akademik, peningkatan mutu lulusan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan efektif, di MBI Amanatul Ummah Pacet dilakukan proses seleksi penerimaan terhadap peserta didik baru

¹⁶⁷ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

¹⁶⁸ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.

melalui tes tulis dan wawancara. Tujuan diadakannya seleksi peserta didik ini adalah untuk menyaring siswa-siswa yang memiliki kompetensi dan integritas belajar yang tinggi, sehingga mampu menjalani program pendidikan yang dilaksanakan di MBI Amanatul Ummah Pacet. Hal ini sesuai dengan paparan Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd.:

Jadi kita awal mula sih dulu tidak terlalu ketat ya dalam penyaringan anak, semua yang daftar ya kita terima. Akhir-akhir ini ya kita saring, anak-anak yang memang tidak hanya pintar, tetapi memang memiliki integritas. Jadi kita *interview* anak-anak itu, termasuk wali santrinya. Karena memang kenyataannya tidak tentang masalah pintar saja mondok itu, tetapi juga tentang *survival*.¹⁶⁹

Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa MBI Amanatul Ummah Pacet dalam beberapa tahun terakhir melakukan seleksi terhadap peserta didik yang masuk. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat MBI Amanatul Ummah Pacet adalah lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren dengan program yang sangat ketat, sehingga peserta didik yang masuk diharapkan adalah peserta didik yang memiliki integritas dan benar-benar siap untuk menghadapi serta menjalankan program pendidikan yang sudah disusun karena beban belajar di MBI Amanatul Ummah Pacet tergolong cukup berat.

Berdasarkan data wawancara, diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet secara umum tidak berbeda jauh dengan sekolah lain, yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Yang membedakan adalah format

¹⁶⁹ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

pelaksanaannya. MBI Amanatul Ummah Pacet memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan sekolah lain, seperti perangkat pembelajaran yang terintegrasi dalam buku ajar, metode pembelajaran yang menggunakan bahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa pengantar serta dalam buku ajar, dan sistem evaluasi yang lebih intensif dan ketat. Untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran, MBI Amanatul Ummah Pacet juga menerapkan program-program agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan sesuai rencana dan efektif. Program-program tersebut meliputi rapat kerja awal tahun untuk merencanakan pelaksanaan kurikulum selama satu tahun, pembentukan divisi kurikulum dan MGMP internal untuk mengawal pelaksanaan kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran oleh tim MGMP, pelaksanaan pembinaan, diklat, atau pelatihan bagi guru, rapat evaluasi mingguan, serta seleksi peserta didik.

Menurut Rusman, terdapat lima elemen penting dalam pelaksanaan kurikulum agar dapat berjalan dengan baik, yaitu dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawat guru, dukungan siswa, dukungan orang tua, dan dukungan dari dalam diri guru sebagai unsur utama¹⁷⁰. Selain membutuhkan guru yang kompeten, dukungan dari pimpinan sekolah sebagai pemimpin lembaga juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Dukungan dari koordinator di MBI Amanatul Ummah mencakup program-program peningkatan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan, bimbingan, dan pemberian beasiswa untuk studi lanjut.

¹⁷⁰ Rusman, *Manajemen Kurikulum*.

Selain guru dan kepala sekolah, siswa juga merupakan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum. Menurut Mulyasa, implementasi kurikulum adalah proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek pembelajaran¹⁷¹. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet dapat dicapai jika terdapat perubahan-perubahan positif pada diri siswa, seperti peningkatan kemampuan, pencapaian prestasi akademik dan non-akademik, serta peningkatan mutu lulusan. Selain itu, agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan efektif, MBI Amanatul Ummah Pacet melakukan seleksi penerimaan. Seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa yang diterima memiliki kompetensi dan integritas yang diperlukan agar dapat mengikuti program pendidikan dengan baik.

D. Pengawasan Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan proses yang tidak berhenti dan terus menerus dilakukan perbaikan-perbaikan. Atas dasar itulah diperlukan usaha sistematis yang dinamakan pengawasan kurikulum. Pengawasan kurikulum diperlukan karena dapat menjadi alat untuk mengumpulkan informasi mengenai kurikulum yang dilaksanakan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan-perbaikan.¹⁷²

Pengawasan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses manajemen. Pengawasan kurikulum diperlukan dalam kaitannya dengan peranan dan fungsinya dalam pengembangan,

¹⁷¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.

¹⁷² Hasan S. Hamid, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

pelaksanaan, dan perbaikan kurikulum. Ketika kurikulum telah dilaksanakan, pasti akan diupayakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan agar dapat mencapai kesempurnaan, oleh karena itu dalam manajemen kurikulum diperlukan penilaian secara menyeluruh. Evaluasi merupakan instrumen penting untuk mengukur sejauh mana perencanaan dan pelaksanaan sebuah program pembelajaran. Dari evaluasi yang baik, akan dapat diketahui tingkat keberhasilan program, ketercapaian tujuan sekaligus berbagai kelemahan yang ada, sehingga dapat dijadikan *feedback* bagi pengambil kebijakan dan pengelola.¹⁷³

Pada bab ini dibahas mengenai sistem pengawasan kurikulum yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet dalam meningkatkan mutu lulusan, apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi saat proses implementasi kurikulum, serta strategi-strategi apa yang digunakan untuk mengatasi hambatan yang ada.

1. Evaluasi Terstruktur

Pengawasan kurikulum, menurut Oemar Hamalik (2010), bertujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan sebagai berikut: sejauh mana *stakeholder* di lapangan sudah memahami dan menguasai kurikulum lengkap dengan semua komponennya; sejauh mana efektivitas pelaksanaannya di sekolah; sejauh mana efektivitas penggunaan sarana penunjang seperti buku, alat pelajaran dan fasilitas lainnya serta biaya dalam menunjang pelaksanaan kurikulum tersebut; sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan yang dirumuskan,

¹⁷³ Abdul Wahid, “Model Manajemen Pembelajaran Integratif pada Sekolah Islam di Kota Semarang (Studi Kasus SD Hj. Isriati dan SD Islam Al-Azhar Semarang)” (Semarang, 2012).

atau sejauh mana siswa telah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan; Dan apakah ada dampak pelaksanaan kurikulum, baik yang sifatnya positif maupun negatif yang merupakan akibat dari pelaksanaan kurikulum.¹⁷⁴ Oleh karena itu, dalam tahap pengawasan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet ada beberapa sistem pengawasan yang dilaksanakan oleh pihak pengelola. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari wakil koordinator bidang kesiswaan, yakni:

“Akhir tahun ada raker, ada evaluasi-evaluasi. Di dalam raker sudah dibentuk komisi-komisi, ada komisi bidang kurikulum, ada sarana prasarana, ada ke-TU-an, juga ada Mua’adalah, ada kesiswaan, ada kepesantrenan, ada keguruan, bahkan ada ketenagakerjaan, ada poskes juga. Jadi semua komponen yang ada di dalam MBI, itu rapat, rapat tersendiri di divisi masing-masing, baru nanti akan dipleno. Nahh di pleno itulah (evaluasi dan perencanaan kurikulum dilakukan). Termasuk ada evaluasi terhadap buku ajar, sehingga buku itu tidak bisa cetak dalam sekali, jadi ya setiap tahun harus ada revisi, nyetak lagi.”

Berdasarkan paparan dari kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa salah satu metode pengawasan kurikulum yang dilakukan di MBI Amanatul Ummah Pacet adalah dengan cara evaluasi bersama saat rapat kerja yang dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran. Beberapa hal yang dievaluasi meliputi kinerja guru, hasil belajar siswa, pelaksanaan program-program, hingga muatan kurikulum dan buku ajar. Hasil evaluasi dari rapat kerja ini yang digunakan sebagai acuan dalam merumuskan perencanaan kurikulum untuk tahun ajaran yang akan datang. Selain itu, pengawasan

¹⁷⁴ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*.

kurikulum juga dilaksanakan dengan cara evaluasi secara periodik setiap 3 bulan sekali. Hal ini untuk menilai sejauh mana *stakeholder* di lapangan sudah memahami dan menguasai kurikulum lengkap dengan semua komponennya, serta memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum sudah berjalan dengan efektif. Evaluasi ini dilaksanakan di dalam internal divisi kurikulum dan MGMP sendiri, hal ini sebagaimana keterangan wakil koordinator bidang kurikulum:

Supervisi kelas jarang, tapi kalau evaluasi bersama sering, karena memang evaluasi personal itu tidak enak. Makanya evaluasinya bersama. Ya mengarahnya ke tim akhirnya, ketika tujuh sub, contoh kasus tujuh sub tes untuk UTBK itu kan PU-nya (penalaran umum) sudah bagus, PBM (penalaran bacaan dan menulis), PPU (penalaran dan pemahaman umum) ini kurang misalnya, penalaran matematik, ya sudah mengacu ke tim di pengajar itu. Soalnya tidak menodong si A dan si B, tidak. Artinya ya perbaikannya dalam MGMP sendiri. Jadi tim internal MGMP punya mekanisme evaluasi masing-masing. Evaluasi ini dilaksanakan setiap 3 bulan, tapi kadang maju mundur, kadang dalam 3 bulan tidak terlaksana.¹⁷⁵

Berdasarkan paparan dari Wakil Kepala Bidang Kurikulum tersebut, evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MBI Amanatul Ummah bukan dengan cara supervisi individual, melainkan dengan melaksanakan evaluasi bersama setiap 3 bulan sekali. Metode evaluasi bersama ini menurut Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. dirasa lebih nyaman untuk dilakukan dibandingkan dengan melakukan supervisi individual. Meskipun begitu, tujuan dari pengawasan kurikulum yaitu untuk memastikan bahwa kurikulum dapat berjalan dengan baik serta

¹⁷⁵ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

siswa dapat belajar dengan konsisten dan efektif dapat tercapai. Selain itu dengan rapat evaluasi internal MGMP dirasa lebih mengena secara substansi karena tim MGMP lebih tahu kondisi yang dihadapi di dalam kelas.

Setelah evaluasi bersama dilakukan, baru dirumuskan bersama solusi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang terjadi. Hal ini sesuai dengan prinsip Komunitas Belajar yang dirumuskan dalam Kurikulum Merdeka saat ini. Bahwa guru didorong untuk membentuk suatu komunitas dengan komitmen bersama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Komunitas ini bekerja dengan mekanisme bersama-sama mencari solusi untuk permasalahan pembelajaran di dalam kelas dan berbagi praktik baik.

Selain itu untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program yang dilaksanakan di sekolah, para guru yang tergabung dalam fungsionaris juga memiliki jadwal rapat evaluasi khusus untuk membahas perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, termasuk kurikulum atau pembelajaran. Hal ini dipaparkan oleh Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd., yakni:

Dan yang tidak kalah menariknya adalah bahwa kita ini ada evaluasi setiap minggu. Kita itu gurunya ada yang jadi fungsionaris, ada guru yang kita sebut sebagai guru biasa. Habis mengajar pulang. Guru fungsionaris itu seperti saya, itu kita ada evaluasi setiap hari Rabu malam itu rapat. Kita membahas problem yang kita alami, ujian-ujian yang kita lewati selama 1 minggu terakhir, danantisipasi program-program seminggu ke

depan. Itu kita bicarakan di situ, dan kita memang antisipasinya di situ.¹⁷⁶

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa para guru yang tergabung ke dalam fungsionaris melaksanakan pertemuan tiap Rabu malam. Pertemuan ini diselenggarakan untuk membahas program-program yang telah dilaksanakan selama satu minggu berjalan, bagaimana ketercapaian pembelajaran, apa saja kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran, hingga rencana apa yang akan dilaksanakan pada minggu selanjutnya. Dari pembahasan ini, permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa akhirnya dapat diidentifikasi, dan solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dapat disusun secara efektif. Program evaluasi kurikulum tersebut sudah sesuai dengan teori Hamalik yang menjelaskan bahwa penilaian dilakukan untuk mencari jawaban atas permasalahan sebagai berikut:

- a. Sejauh mana *stakeholder* di lapangan sudah memahami dan menguasai kurikulum lengkap dengan semua komponennya.
- b. Sejauh mana efektivitas pelaksanaannya di sekolah.
- c. Sejauh mana efektivitas penggunaan sarana penunjang seperti buku, alat pelajaran dan fasilitas lainnya serta biaya dalam menunjang pelaksanaan kurikulum tersebut.
- d. Sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan yang dirumuskan, atau sejauh mana siswa telah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan.

¹⁷⁶ Wawancara dengan M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. pada tanggal 16 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

- e. Apakah ada dampak pelaksanaan kurikulum, baik yang sifatnya positif maupun negatif yang merupakan akibat dari pelaksanaan kurikulum.¹⁷⁷

Berdasarkan tujuan evaluasi kurikulum menurut Hamalik, MBI Amanatul Ummah Pacet menyusun program evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. Dampak dari pelaksanaan kurikulum ini dapat dilihat melalui mutu lulusan MBI Amanatul Ummah Pacet, yang berhasil melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di lembaga-lembaga favorit. Hal ini dapat diidentifikasi melalui rekam jejak lulusan yang terdapat dalam lampiran penelitian.

2. Supervisi

Pengawasan kurikulum bukan hanya diperuntukkan untuk menilai proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, melainkan juga mekanisme untuk menilai kinerja guru. Pengawasan dilakukan untuk menjamin bahwa kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana atau tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, ada beberapa mekanisme kontrol yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulumnya. Hal ini sesuai dengan paparan dari wakil koordinator bidang kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd.:

Kita itu kan ada divisi keguruan, salah satu tugasnya itu mempertanggungjawabkan SDM. Mungkin guru sering tidak masuk, kemudian cara pengajarannya kurang bisa diterima anak,

¹⁷⁷ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*.

kita panggil gurunya. Kita evaluasi ada apa. Tidak tanggung-tanggung kita, paling-paling di antaranya kita kurangi jam ngajarnya. Bisa jadi nanti jamnya tinggal berapa. Bahkan sampai tidak kita rekomendasikan. Tapi tidak sampai seperti itu. Insyaallah guru-guru yang diterima di sini ya sudah melalui kualifikasi ya, cuman memang namanya manusia, ya kurang istiqomah, tetap itu ada evaluasi, ada SP, surat peringatan.

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa Koordinator MBI membentuk satuan tugas khusus yang tergabung dalam divisi keguruan untuk menilai kinerja guru. Dari informasi tersebut juga dapat diperoleh informasi bahwa sistem supervisi yang diterapkan di MBI Amanatul Ummah adalah dengan metode supervisi tak langsung (*non-direct*). Dalam melakukan supervisi, koordinator MBI dibantu oleh wakil koordinator bidang kepegawaian dan keguruan serta wakil koordinator bidang akademik untuk menilai kinerja guru. Supervisi ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam proses pelaksanaan kurikulum dan memberikan bimbingan-bimbingan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Selain itu, untuk meningkatkan kinerja guru, MBI Amanatul Ummah Pacet menerapkan sistem *reward and punishment*. Hal ini dilakukan agar guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan penghargaan bagi guru yang telak melaksanakan tugasnya dengan baik, serta memberikan hukuman bagi guru yang kinerjanya dianggap kurang memenuhi standar yang ditentukan oleh sekolah. Bentuk penghargaan yang diberikan bermacam-macam, mulai pemberian uang *cash*, trofi, atau disertakan saat kegiatan studi tiru ke luar negeri.

Sementara untuk hukuman dapat berupa penerbitan surat peringatan atau pengurangan jam mengajar.

Hal ini sudah sesuai dengan teori bahwa supervisi akademik adalah cara-cara atau metode khusus untuk memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki situasi belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Adapun strategi dasar yang dilakukan supervisor dalam supervisi pembelajaran meliputi: a) Meneliti dan mengamati pelaksanaan tugas guru, b) Menentukan apakah pelaksanaan tugas guru baik atau buruk, c) Memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang sesuai dengan harapan supervisor, d) Memberikan bantuan kepada guru untuk mengadakan perbaikan pelaksanaan tugasnya, d) Mengadakan kerja sama dengan guru untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa supervisi yang dilaksanakan di MBI Amanatul Ummah Pacet sudah sesuai dengan teori dari Oemar Hamalik yang menyebutkan bahwa dalam bidang supervisi kurikulum, berkenaan dengan membantu para guru dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu upaya pengembangan kemampuan guru melakukan kurikulum, pengembangan kemampuan memilih dan menggunakan material kurikulum, pengembangan kemampuan melayani perbedaan individual siswa, pengembangan kemampuan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan kemampuan memecahkan masalah khusus.¹⁷⁸

¹⁷⁸ Hamalik. 191.

Supervisi di MBI Amanatul Ummah Pacet dilakukan untuk mendukung guru dalam pelaksanaan kurikulum. Supervisi ini dilaksanakan langsung oleh koordinator MBI dan dibantu oleh wakil koordinator bidang keguruan. Program supervisi di MBI Amanatul Ummah Pacet dilakukan melalui supervisi tidak terjadwal. Tujuan dari program supervisi yang dilakukan adalah untuk memastikan bahwa guru, sebagai pelaksana utama kurikulum, dapat menjalankan rencana pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Khoiruddin (2013), yang menyatakan bahwa tugas pimpinan sekolah adalah melakukan supervisi untuk membantu guru merencanakan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi. Dengan demikian, guru akan merasa didampingi dan termotivasi untuk meningkatkan semangat kerjanya. Untuk melaksanakan kurikulum dengan baik, diperlukan kemauan dan kecakapan dari para guru di bawah bimbingan dan pengawasan pimpinan sekolah.¹⁷⁹

3. Hambatan dan Strategi Peningkatan

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru-guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Wakil Koordinator Bidang Kurikulum, salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh guru-guru di dalam kelas adalah dalam hal kelelahan peserta didik akibat padatnya kegiatan:

¹⁷⁹ Muhammad Arif Khoirudin, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 24, no. 1 (2013).

Tantangannya hanya lelahnya anak-anak. Di sini kan bangun setengah 3, sampai pagi, nanti sampai jam setengah 2, itu anak-anak kan kadang belum bisa istirahat sampai nanti sore, setelah ashar. Jadi (tantangannya) akumulasi lelah itu, kadang ketiduran di kelas, kayak begitu-begitu.¹⁸⁰

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa tantangan utama yang dihadapi para guru adalah kelelahan peserta didik. Hal ini karena MBI Amanatul Ummah Pacet merupakan sekolah berbasis pondok pesantren (*boarding school*) yang memiliki jadwal harian yang padat. Para siswa memulai kegiatan pada dini hari jam 3 pagi, dan baru selesai kegiatan saat jam 9 malam. Akumulasi kelelahan akibat kegiatan yang padat tersebut yang menyebabkan siswa menjadi kurang fokus saat pembelajaran di dalam kelas. Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang dilakukan MBI Amanatul Ummah Pacet adalah dengan mendorong guru untuk dapat melakukan pembelajaran secara kreatif dan menarik saat di dalam kelas.

Ya diserahkan ke gurunya untuk dibawa santai saja ketika mengajar, membangunkan anak-anak itu sering, ayo naik-naik (bangun-bangun). Ya kan guru-guru itu kan kalau ngajar jangan sampai membosankan, harus punya kreativitas sendiri-sendiri. Ya cerita nabi-nabi, dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad diceritakan semua, habis waktunya. Otokritik ke diri kita masing-masing, jadi kalau ngajar sekreatif mungkin biar anak-anak tidak bosan¹⁸¹.

Selain faktor padatnya beban belajar yang menjadi tantangan bagi penerapan kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet, faktor

¹⁸⁰ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

¹⁸¹ Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

lain yang cukup menjadi penghambat dalam pengimplementasian kurikulum adalah permasalahan infrastruktur. Wakil Koordinator Bidang Kurikulum mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa sarana prasarana yang perlu ditingkatkan:

Nah itu, sangat minim sekali, malah lab IPA-nya pindah-pindah, pindah sini pindah sini. Akhirnya sekarang tidak punya lab IPA, lab komputernya satu dari 1.350 siswa. Infrastruktur sangat terbatas sekali. Jadi kalau ada anak-anak keluar olimpiade biologi, ya ngelabnya di Unesa. Kalau di sini kan hanya pengenalan laboratorium sederhana saja. Tapi kalau anak-anak sudah mau ke olimpiade tingkat nasional itu memang ke Unair, kadang ke ITS.¹⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Koordinator Bidang Kurikulum, dapat diketahui bahwa sebagai sekolah yang masih merintis namun siswanya sudah membludak, MBI Amanatul Ummah Pacet menghadapi permasalahan ketersediaan infrastruktur yang belum proporsional, seperti kurangnya jumlah ruang kelas, belum tersedianya laboratorium bahasa, laboratorium komputer yang belum proporsional jumlahnya, maupun laboratorium sains yang masih terbatas, baik ruangan dan instrumen-instrumennya. Padahal, baik laboratorium komputer, laboratorium sains, dan laboratorium bahasa merupakan sarana penting untuk menunjang pembelajaran dan meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan teknologi, sains, maupun bahasa.

Oleh karena, para guru dan siswa di MBI Amanatul Ummah Pacet menyiasati keterbatasan infrastruktur tersebut dengan

¹⁸² Wawancara dengan Abdul Jalal, S.Si., M.Pd. pada tanggal 17 Mei 2024 di MBI Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto.

memanfaatkan fasilitas lain sebagai alternatif untuk menunjang pembelajaran sehari-hari, seperti memanfaatkan masjid untuk ruang kelas darurat, serta meminjam laboratorium milik perguruan tinggi yang lebih lengkap fasilitasnya untuk persiapan lomba. Selain itu, strategi yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah Pacet adalah dengan menggandeng pihak lain untuk membantu pembangunan infrastruktur sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Koordinator Bidang Kurikulum, Abdul Jalal, S.Si., M.Pd.:

Akhirnya kemarin saya usulkan, kepala cabang Erlangga pengen ketemu saya. Ada apa? Pengen silaturahmi. Ya sudah, di saat itu juga muncul pemikiran bagaimana kalau saya sampaikan. Akhirnya saya sampaikan, rasionalisasi laboratorium komputer, dengan jumlah peserta didik. Bisa saya ajukan ke CSR? CSR, bisa. Akhirnya dapat 30 unit *acc* (disetujui).

Dari keterangan tersebut, diketahui bahwa salah satu strategi MBI Amanatul Ummah Pacet dalam mengatasi permasalahan infrastruktur adalah dengan mengajukan kerja sama dengan pihak swasta. Strategi ini cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur yang dibutuhkan oleh sekolah. Hal ini sudah sesuai dengan teori bahwa dalam meningkatkan mutu lulusan suatu lembaga pendidikan dibutuhkan aspek input yang baik, salah satu aspek input tersebut adalah berupa sumber daya infrastruktur atau fasilitas yang memadai. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran menjadi jauh lebih efektif dan tujuan pendidikan bisa lebih mudah tercapai.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet sesuai dengan teori manajemen kurikulum Rusman yaitu terdiri dari perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹⁸³ Hal ini juga sesuai dengan pendapat Baharuddin dan Makin yaitu manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan sekolah dalam mengadaptasi proses pewarisan budaya, baik yang ada di dalam maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸⁴

E. Implikasi Manajemen Kurikulum terhadap Mutu Lulusan

Secara umum, mutu merujuk pada gambaran karakteristik menyeluruh dari suatu produk atau layanan yang mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Dalam pandangan Sallis, dari perspektif produsen, mutu ditinjau dari kemampuan produk untuk menyesuaikan diri dengan spesifikasi, memastikan bahwa produk telah memenuhi persyaratan dan kriteria standar yang telah ditetapkan, dalam hal ini adalah Standar Nasional Pendidikan. Sementara itu, dari perspektif konsumen, mutu dinilai dari kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, di mana kepuasan pelanggan menjadi fokus utama,¹⁸⁵ dalam konteks ini adalah aspirasi orang tua siswa.

Dalam konteks pendidikan madrasah, dari sudut pandang produsen, konsep mutu lulusan diukur dari Standar Kompetensi Lulusan

¹⁸³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*.

¹⁸⁴ Baharudin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*.

¹⁸⁵ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006).

yang diatur dalam KMA No. 347 Tahun 2022. Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang.

Secara garis besar, lulusan MBI Amanatul Ummah telah memenuhi Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana yang telah ditetapkan. Dalam beberapa poin, lulusan MBI Amanatul Ummah mampu melampaui standar tersebut secara signifikan. Dalam hal sikap religius, peserta didik telah melaksanakan kegiatan keagamaan yang rutin, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ikut serta dalam pelestarian lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan keterangan dari Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd.:

Shalat malam itu setiap pagi Pak kalau Njenengan pengen melihat. Shalat malam jam 3 pagi Pak, di masjid raya sana. Mereka bawa kitab, karena setelah sholat malam nanti lanjut sholat Subuh lalu ngaji kitab kuning. Salat malam itu setiap hari 12 rakaat 6 kali salam ditambah witr 3. Setiap hari seperti itu.

Dalam hal kebanggaan terhadap identitas diri dan budaya, peserta didik MBI Amanatul Ummah tidak melakukan atau merasakan adanya diskriminasi maupun intoleransi meskipun berasal dari latar belakang yang beragam. Dari segi perilaku bertanggung jawab, peserta didik sudah ikut terlibat dalam perencanaan maupun pelaksanaan proyek dan berkomitmen terhadap tugas-tugas yang diberikan karena aktif dalam organisasi kesiswaan yang diikuti. Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd. menerangkan:

Ketika kelas 11 mereka tumpang semua di organisasi. Kelas 12 tidak boleh berorganisasi sama sekali. Nah keorganisasian ini untuk mengimbangi kemampuan kecerdasan mereka. Kita sering

menyampaikan kepada anak-anak, cerdas saja itu tidak cukup. Pintar saja tidak cukup. Dan jangan bangga jadi anak pintar. Banggalah menjadi orang yang memintarkan. Kalau pintar saja setiap orang juga ingin tetapi agar tidak selfish (egois), terkesan individualis, ambisi pribadi itu tidak berdampak banyak pada orang lain maka mereka harus memiliki itu tadi, tidak hanya pintar tetapi juga kemampuan leadershipnya bagus. Di sini rata-rata anak-anak organisasi dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Dari segi kreativitas dan perilaku berbudaya, peserta didik MBI Amanatul Ummah seringkali memenangi lomba-lomba kreatif non-akademik. Dari segi kemampuan analisis, argumen, dan literasi, peserta didik sering terlibat dalam proyek penelitian dan memenangi lomba-lomba karya tulis ilmiah, menulis esai, maupun debat yang melibatkan literasi tinggi. Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan, M. Miftachul Huda, S.S., M.Pd menyatakan:

Kami ada program itu adalah *one student one certificate*. Setiap anak setiap tahun itu wajib memiliki sertifikat prestasi. Jadi anak itu terdorong untuk melakukan upaya lomba, ini saja ada 38 anak tadi malam berangkat menuju ke Jakarta untuk lomba robotik sekarang. Tadi malam saya berangkatkan 38 anak mengikuti lomba sepak bola, sumo, termasuk robot kreatif dan seterusnya, lomba-lomba perkapalan. Seperti ini (menunjuk siswa yang baru datang lomba) pulang lomba, tiba-tiba bawa trofi, sudah biasa. Jadi anak-anak keluar lomba menang juara 1 terus dikalungi medali kayak begitu tidak perlu (karena terlalu sering).

Dari paparan tersebut diketahui bahwa prestasi siswa-siswi MBI Amanatul Ummah Pacet dalam lomba sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan capaian prestasi semua siswa MBI Amanatul Ummah Pacet yang dalam satu tahun pasti memiliki riwayat menang lomba, baik itu lomba tingkat nasional maupun internasional. Dari segi kemampuan numerasi, peserta didik MBI Amanatul Ummah Pacet memiliki kompetensi

mumpuni yang dibuktikan dengan nilai tes yang baik dan raihan prestasi di bidang matematika dan sains, serta banyak siswa yang lolos seleksi masuk perguruan tinggi. Tentang mutu lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet, Wakil Koordinator Bidang Kurikulum memberikan penjelasan sebagai berikut:

Kalau hasilnya saya tidak bisa memberikan gambaran secara utuh, secara detail. Ya mungkin Anda bisa lihat di pengumuman saja yang diterima SNBT, yang ke luar negeri. Itu mungkin gambaran yang riil. Kalau nanti saya (sampaikan), capaiannya begini begini-begini, kita tidak tahu, hanya sekadar asumsi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa capaian prestasi siswa MBI Amanatul Ummah Pacet menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase keterserapan lulusan di perguruan tinggi bergengsi. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan dari Wakil Koordinator Bidang Kesiswaan:

Alhamdulillah sampai sekarang setiap tahun anak-anak itu mendapatkan beasiswa ke Rusia. Kemudian ke Jerman setiap tahun itu ada, yang ke Cina, ke Turki, kemudian ke Amerika, Australia, apalagi negara tetangga ya sudah, di Malaysia di Singapura, dan seterusnya. Akhirnya alhamdulillah, sekarang pun kita sudah mulai berkuliah ke sana. Mereka juga diterima di McGill University, mereka diterima di Monash University, mereka diterima di Colorado University, mereka diterima di NUS dengan beasiswa ASEAN ini, beasiswa BIM (beasiswa Indonesia maju) dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa lulusan MBI Amanatul Ummah Pacet tidak hanya diterima di perguruan tinggi dalam negeri tetapi juga di luar negeri. Ini mengindikasikan bahwa standar kompetensi lulusan dan prestasi siswa di MBI Amanatul Ummah Pacet sangat tinggi. Gambaran ini mencerminkan mutu lulusan yang sangat

baik, menunjukkan bahwa proses pendidikan di sekolah ini berkinerja sangat baik.

Dalam dunia pendidikan, mutu merupakan aspek yang sangat penting bagi lembaga pendidikan karena dapat mempengaruhi daya tarik sekolah. Dengan menghasilkan lulusan yang bermutu, nilai jual lembaga pendidikan di mata pelanggan, dalam hal ini orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya, akan meningkat. Sebaliknya, lembaga pendidikan yang tidak memperhatikan peningkatan mutu lulusan akan ditinggalkan oleh pelanggan karena mutu lulusannya dianggap tidak memenuhi standar yang diharapkan.¹⁸⁶

Berdasarkan pandangan tersebut, mutu lulusan MBI Amanatul Ummah Pacet dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya. Peningkatan ini menunjukkan kepercayaan pelanggan, yang dipicu oleh kepuasan pelanggan sebelumnya terhadap proses pendidikan di MBI Amanatul Ummah Pacet. Banyak lulusan atau orang tua siswa yang merekomendasikan MBI Amanatul Ummah Pacet sebagai pilihan untuk melanjutkan pendidikan. Orang tua siswa yang menginginkan anaknya berprestasi dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merasa puas dengan hasil pendidikan di MBI Amanatul Ummah Pacet yang memenuhi harapan mereka. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Sallis (2006)

¹⁸⁶ Sri Rahmi dan Khairul Anwar, “Efektivitas Leadership Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah di Kota Banda Aceh,” in *1162 Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2018), 1161–76.

yang menjelaskan bahwa mutu dinilai dari kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.¹⁸⁷

Berdasarkan semua fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu lulusan MBI Amanatul Ummah Pacet sangat baik. Hal ini tidak terlepas dari manajemen kurikulum yang dilakukan oleh pengelola madrasah. Dengan demikian, manajemen kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet berperan dalam meningkatkan mutu lulusan. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut secara kuantitatif untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh manajemen kurikulum terhadap mutu lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet secara akurat.

¹⁸⁷ Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurikulum di MBI Amanatul Ummah dikembangkan sesuai dengan karakteristik madrasah. Pengembangan ini dilakukan dengan merelokasi jam pelajaran, memperluas konten materi pada mata pelajaran sains, memisahkan mata pelajaran bahasa Arab dan Inggris menjadi sub-sub pelajaran yang berbeda, serta mengimplementasikan kurikulum *mu'adalah* yang disetarakan dengan kurikulum Al Azhar. Tujuan dari pengembangan kurikulum ini adalah untuk memperkuat kekhasan madrasah dalam bidang akademis, keagamaan, sains, dan kebahasaan.
2. Manajemen kurikulum di MBI Amanatul Ummah Pacet meliputi beberapa aspek: a) perencanaan yang mencakup perumusan tujuan dan sasaran pendidikan, penentuan struktur kurikulum dan program-program pendukungnya, serta penyusunan buku ajar; b) pengorganisasian yang dilakukan dengan membentuk divisi kurikulum yang dibagi ke dalam sub-sub divisi dengan tanggung jawab masing-masing, seperti olimpiade, lomba, dan asesmen, serta pembagian tugas mengajar yang disesuaikan dengan kompetensi guru; c) pelaksanaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, penyelenggaraan program pendampingan dan pelatihan guru, serta seleksi peserta didik; dan d) pengawasan melalui rapat terstruktur tahunan dalam raker, rapat tiga bulanan dalam internal divisi kurikulum, rapat mingguan dalam fungsionaris, serta rapat tidak terstruktur di dalam tim MGMP. Selain itu, terdapat supervisi tidak

langsung oleh koordinator MBI dan wakil koordinator bidang kepegawaian dan keguruan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara teoretis peningkatan mutu lulusan suatu lembaga pendidikan dapat dicapai melalui manajemen kurikulum yang efektif dan efisien, yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Proses manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum akan berdampak langsung pada mutu lulusan. Keempat proses ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Semakin baik penerapan keempat proses tersebut, semakin baik pula mutu lulusan lembaga pendidikan tersebut.

Secara praktis, peningkatan mutu lulusan akan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap proses pendidikan yang dijalankan oleh lembaga tersebut. Pelanggan dalam konteks ini adalah orang tua dan perguruan tinggi sebagai penerima lulusan. Indikator yang digunakan untuk menentukan mutu lulusan di tingkat madrasah aliyah adalah kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan, capaian prestasi, dan tingkat penerimaan di perguruan tinggi. Artinya, jika lembaga pendidikan berhasil menghasilkan siswa yang banyak meraih prestasi dan lulusannya banyak diterima di perguruan tinggi bergengsi, hal ini menunjukkan bahwa mutu lulusannya berkualitas. Dampaknya adalah peningkatan jumlah pendaftar siswa baru pada lembaga tersebut setiap tahunnya.

C. Saran

Diperlukan penelitian lanjutan secara kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana manajemen kurikulum yang dilakukan di MBI Amanatul Ummah telah mempengaruhi mutu lulusannya.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul "*Manajemen kurikulum dalam Meningkatkan Mutu lulusan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*" ini dapat diselesaikan. Tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif merupakan kunci penting dalam meningkatkan mutu lulusan. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkesinambungan, MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto berhasil mencapai berbagai prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi manajemen kurikulum yang efektif dan efisien. Saya menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat saya harapkan guna penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan tesis ini. Terutama kepada

pembimbing, dosen, keluarga, dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan dalam berbagai bentuk. Semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangsih bagi peningkatan mutu lulusan di Indonesia, khususnya dalam lingkungan pendidikan Islam. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan taufik-Nya kepada kita semua dalam usaha memajukan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistia, Nurmala Ayu, Dadang Danugiri, dan Dayat Hidayat. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 2 (2021): 114–27.
- Aida, Elda Suci Putri, Ahmad Fauzi, dan Wahyono Wahyono. "Implementasi Pengelolaan Kurikulum Pembelajaran Mandiri di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon." *Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2023): 7–17.
- Anggraena, Yogi. "Pengembangan Kurikulum Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Penalaran dan Pemecahan Masalah." *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 1, no. 1 (2019): 15–27.
- Baharudin, dan Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*. Malang: UIN Maliki Press, 2016.
- Beane, James A. *Curriculum Integration: Designing the Core of Democratic Education*. New York: Teachers College Press, 1997.
- Bogdan, R., dan S. K. Biklen. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Boston: Pearson Allyn & Bacon, 2007.
- "Brosur Pendaftaran MBI Amanatul Ummah Pacet 'Be Ready on Top With Us' Open Admission 2024-2025," n.d.
- Christianto, Anwar, dan Evi Muafiah. "Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatkan Mutu Lulusan pada Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Pagotan." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 01 SE-Articles (29 Juli 2021): 141–52.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. London: Sage Publications, 2013.
- . *Research Design: Qualitative, Quantitative & Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications, 2018.
- Crosby, P. B. *Quality is Free: The Art of Making Quality Certain*. Mentor book. New York: McGraw-Hill, 1979.

- Dale, Ernest. *Management: Theory and Practice*. London: McGraw-Hill, 1973.
- Deming, W. E., J. Orsini, dan D. D. Cahill. *The Essential Deming: Leadership Principles from the Father of Quality*. New York: McGraw Hill, 2012.
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Dessler, Gary. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Index, 2006.
- Deventer, Idilette Van, dan A. G. Kruger. *An Educator's Guide to School Management Skills*. Pretoria: Van Schaik Publishers, 2003.
- Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, 2022.
- Djaali, Djaali. "Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional Melalui Program Sertifikasi." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2017.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2013.
- Fitriana, Annida, dan Syahidin Syahidin. "Muhammad Abduh's Concept about The Implementation of 20th Century Islamic Education." *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 4, no. 2 (2021): 48–53.
- Gaspersz, Vincent. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hamid, Hasan S. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009.
- Hartati, Tati, dan Supriyoko Supriyoko. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 197.

- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hidayati, Wiji. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi” 1, no. November (2016): 195–225.
- Huda, Nurul. “Manajemen Pengembangan Kurikulum.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 52–75.
- Ilmah, Nikmatusholikatul. “Manajemen Kurikulum Integratif (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo).” *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, no. Vol 6, No 3 (2018).
- Irman, Im Wasliman, Waska Warta, dan Sayid Muhammad Rifky Naufal. “Management of The Implementation of The National Curriculum Based on Islamic Boarding School Education To Improve The Quality of Madrasah Aliyah (Descriptive Analytical Study at MA Al-Masthuriyah, MA Sunanul Huda, MA Al-Amin, Sukabumi Regency).” *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)* 7, no. 1 (2023): 022–029.
- Isnaini, Nurul, Fizian Yahya, dan Muhammad Sabri. “Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Kerang.” *Jurnal Manajemen dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 1–10.
- Juran, Joseph. M., dan A. Blanton Godfrey. *Juran’s Quality Handbook*. McGraw-Hill handbooks. New York: McGraw Hill, 1999.
- Kanada, Rabial, dan Febriyanti Febriyanti. “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Usaha Sekolah Bertahan Dalam Persaingan.” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 23–32.
- Katuuk, Deitje Adolfien. “Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (2014): 13–26.
- Kemdikbud. “Rapor Pendidikan Indonesia tahun 2023,” 2023.
- Kemendikbudristek. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (2022).

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah (2022).

Khoirudin, Muhammad Arif. “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 24, no. 1 (2013).

Lazwardi, Dedi. “Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 99–112.

Mahmud, Marzuki. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Manab, Abdul. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII, 2002.

McMillan, J. H., dan S. Schumacher. *Research in Education: Evidence-Based Inquiry*. Pearson Education, 2014.

Mulyasa, E. *Implementasai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009.

———. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Nisa, Syasya Khoirin, Nono Hery Yoenanto, dan Nur Ainy Fardana Nawangsari. “Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 3 (2023): 287–98.

Nurtan, Imam Bahrudin, Taufic Isnain, Muhammad Edi Susilo, Dian Rizki Kusuma Wardani, dan Manisha Anggela. “Strategi Kepala

- Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Sangatta Utara.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 3, no. 1 (2022): 17–27.
- Nuryani, Sella, Oyoh Bariah, dan Nancy Riana. “Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16073–16080.
- Pacet, Official MBI AU. “MBI Amanatul Ummah - Profile Video 2024,” 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=t-teMmd5Q0U>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia (2014).
- Prawirosentono, Suyadi. *Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management Abad 21 Atudi Kasus dan Analisis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Rahmi, Sri, dan Khairul Anwar. “Efektivitas Leadership Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah di Kota Banda Aceh.” In *1162 Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)*, 1161–76. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2018.
- Rakoma, M. M., dan P. F. A. Matshe. “The Reality about The Curriculum Control and Its Management in The South African Context.” *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5, no. 16 (2014): 435–45.
- Rasidi. *Manajemen Pendidikan: Telaah Komparatif Antara Kurikulum Program Reguler dan Akselerasi*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Ratri, Safitri Yosita, Slamet Lestari, dan Lia Yuliana. “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta,” 2013.
- Rohman, Abdul. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Semarang: CV. Karya Abadi, 2015.
- Rusdiana, A., dan Elis Ratnawulan. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Arsad Press, 2022.

- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- S. Arcaro, Jerome. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sayuti, Ahmad. "Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Al Fatih* 1, no. 1 (2021): 53–59.
- Silvia, Mariza. "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bandung Barat." Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Sukmadinata, N. S. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sumarni, dan Erviana Abdullah. "Analisis Strategi Peningkatan Mutu Layanan Akademik Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalatung." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)* 2, no. 3 (2022): 154–62.
- Suryana, Yaya, dan Fadhila Maulida Ismi. "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 257–66.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Terry, George R., Leslie W. Rue, dan G. A. Ticoalu. *Dasar-dasar Manajemen*. Edisi Revi. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press, 2013.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Wahid, Abdul. "Model Manajemen Pembelajaran Integratif pada Sekolah Islam di Kota Semarang (Studi Kasus SD Hj. Isriati dan SD Islam Al-Azhar Semarang)." Semarang, 2012.

- Wandt, E., dan G.W. Brown. *Essentials of Educational Evaluation*. New York: Holt Rinehart and Winston, 1977.
- Wardan, Khusnul, dan Anik Puji Rahayu. *Manajemen Kurikulum*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Warman, Lorensius, dan Rohana. "Curriculum of Management in Improving the Quality of Catholic School Education in Samarinda City, East Kalimantan, Indonesia." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4, no. 3 (2021): 3677–88.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Wakoor
Bidang Kesiswaan



Wawancara dengan Wakoor
Bidang Kurikulum



Wawancara dengan Siswa



Sampel Buku Ajar

Dokumentasi prestasi siswa-siswi MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto bidang akademik maupun non-akademik.





Dokumen pengumuman hasil seleksi jalur tes tulis MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.



Penerimaan Peserta Didik Baru
Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah
Program Madrasah Bertaraf Internasional (MBI)

© Terakreditasi "A" NDM : 131.235.780.001
G.A. Triwiningsih No. 2 Kemanglo, Pacet, Mojokerto
@mbi-auliuh. idn @mbi-auliuh. idn
t. 0326885806

Hasil Seleksi Jalur Tes Tulis Ujian Masuk

MBI Amanatul Ummah Pacet Gelombang I Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil seleksi yang dilakukan dari nilai tes Matematika, Kemampuan IPA, Bahasa Inggris dan Psikotes/Tes IQ berikut sebaran penerimaan dari 506 peserta yang mengikuti Ujian Masuk MBI Amanatul Ummah Jalur Tes Tulis Gelombang I

A. Kategori 1

Lulus & Diterima di MBI Amanatul Ummah Pusat Pacet-Mojokerto

NO	NO/PS	NAMA LENGKAP	JK	ASAL SEKDAS	LULUS & DITERIMA DI
1	20230233	PIRANY AQLIA NAWWANAH	P	MTS AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
2	20230167	JATIJARA AGUNG MAHARJKA	L	MTS AMANATUL UMMAH MOJOKERTO - JATIM	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
3	20230330	MUHAMMAD FAHRI YU PUTRA	L	MTS CI AMANATUL UMMAH MOJOKERTO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
4	20230421	HAIDAR SURYA ATMAJIA	L	SMP PROGRESIF BUMI SHOLAWAT	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
5	20230568	MOCH RAFI RIZQI RAMADHAN	L	SMP RP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
6	20230590	ARVIN FAWWAZ GANDING KERTARAJSA	L	SMP AL ISYAD KRAKASAN PROBLENGGO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
7	20230593	TANGGULH PUTRA HELANG	L	SMP N 2 TAMAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
8	20230221	ABDUL MALIK HAFIDZ	L	MTS AMANATUL UMMAH, EXCELLENT, PACET	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
9	20230699	AISYAH PUTRI KAMILIYHA	P	SMPT PERMATA KOTA MOJOKERTO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
10	20230735	DEVINA AURELLIA FITRI	P	SMP UNGGULAN BERBASIS PESANTREN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
11	20230381	KALIA RAISA AYU	P	SMP AL AZHAR MUNCAR	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
12	20230264	LAILA MAYA PUTRI PATRIA	P	MTS UNGGULAN AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
13	20230102	FATHA SABBA SUFADA	P	MTS PP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
14	20230387	SALWA ITHKHORI FAWWAZ	P	SMP ISNUNG TERBURENG	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
15	20230671	RAYAN AJDA DARMAWAN	L	MTS AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
16	20230128	TALITHA EVELYNA CASEY NUGROHO	P	SMKPP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
17	20230702	MUHAMMAD BINTANG MOSELEM	L	MTS AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
18	20230716	LUTHIAN ATIFA	P	SMP NEGERI 1 PANGKAJENE	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
19	20230334	AJIFA ATAS BASYASYAZ ZEIN	P	SMKPP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
20	20230702	AQHMAD NAUFAL SUWANITO	L	SMP PROGRESIF BUMI SHALAWAT	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
21	20230654	MUHAMMAD AMMAR LATHIF	L	SMP TALAKBAR	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
22	20230260	SABIHISMA CAHYA ARISAH	P	MTS CI AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ



Penerimaan Peserta Didik Baru
Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah
Program Madrasah Bertaraf Internasional (MBI)

© Terakreditasi "A" NDM : 131.235.780.001
G.A. Triwiningsih No. 2 Kemanglo, Pacet, Mojokerto
@mbi-auliuh. idn @mbi-auliuh. idn
t. 0326885806

23	20230277	ANISSA KIRANA RAHMADULIN	P	SMP NEGERI 2 PRAMELASAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
24	20230587	AQILA OTTIRA ASHA	P	SMP DARUL HIRMAN PUTRI	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
25	20230040	NAWKA NAUL DA SARI	P	SMKPP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
26	20230540	KEVIN MAULANA PUTRA	L	MTS PP AMANATUL UMMAH PACET	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
27	20230252	KINZHY TANAYIA DYAH KINASTITI	P	SMP TE KHARUNAS TUBAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
28	20230030	MUHAMMAD SYAFRI	L	PPGJ BENU ARAS KUTEN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
29	20230405	M. FAIZ-HURRAHMAN	L	MTS AMANATUL UMMAH 1802	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
30	20230569	KOCHAMAD RIZQY ARSULLAH YUSROBA	L	SMP PP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
31	20230620	SULTHAN MUHAMMAD DHOSID ROMADULIN	L	MTS UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
32	21730003	RAGHA HANIFA BATHINIA MAZNEEN	P	SMP BUNU CENDEKIA YODHAKARTIA	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
33	20230048	SABAHU MERRIA AGHINI	P	MTS UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH PACET	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
34	20230117	ALYA DENIR NABILA	P	MTS AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
35	20230022	HAZMIL NAFAR NADHIAH	P	MTS UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH PROGRAM CI	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
36	20230686	NAHARA ANABIDYA KINASTHI	P	MTS UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
37	20230020	KADISTY ATTARHBA KHARATUL ARIY	P	SMPT DARUSULAM	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
38	20230133	ARISA SURYA YENDANA SETIYANAN	L	SMPU BERBASIS PESANTREN AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
39	20230248	AZHA NUR AROFAH	P	MTS EXCELLENT AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
40	20230031	ZUHROTUL AJALA IDA FURIQOMO	P	SMPT AL USMAN BANJAWANGI	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
41	20230352	MUHAMMAD REHAF SHAFI DANIEL	L	MTS BLANBAH BULLYGOLOLO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
42	20230225	ROSELYNA PUTRI DENI	P	MTS AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
43	20230001	MOCH AL FARIZ EDY PUTRANTIA	L	SMP DARUL ULUM UNGGULAN JOMBANG	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
44	20230022	SABILA AULIA RACHIDARUNA	P	SMKPP AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
45	20230405	RAHMA HARTZ BASALAMAH	L	SMP PROGRESIF BUMI SHOLAWAT	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
46	20230978	SHERILLA ALJAZZY NADWIA	P	SMP BINA ANAK SHELID TUBAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
47	20230558	ASHIA ARDULHIL	P	SMP AL MAHARRA ASS MALANG	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
48	20230484	MUHAMMAD TAJAR EL GHIFARI HIGARI	L	MTS CI UNGGULAN AMANATUL UMMAH MOJOKERTO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
49	20230717	AISYAH TIYI WULANDARI	P	MTSN 2 MOJOKERTO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
50	20230318	FADA ALFAN NI AMI	L	SMPU HABIBULLOH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
51	20230296	MCH UHSANGUL FICRI	L	SMP BUSTANUL HAKIKUR	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
52	20230478	RIFIAT SAFARAZ ZUMARI	L	MTS CI AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ
53	20230161	AZZIZ ANSAR FARIDI	L	SMP AL-MUHAMMADRIYYAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT PACET MOJ



Penerimaan Peserta Didik Baru

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah
Program Madrasah Bertaraf Internasional (MBSI)

© Terakreditasi : No. NCM/131/2015/2016
© Jl. Tirtowening No. 2 Kemuningan, Pacet, Kabupaten
grobogan, Jawa Tengah 50154
t. 0276855056

269	20230264	MESYIA WULDA ZAHABILA	P	SMP UNKULAN RUSTAMUL MAMUKUR	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
270	20230480	ATHULLAH ADHI PRAMANA DARMAWAN	L	SMP AL RIFA'I 3 SONDANGLEGI	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
271	20230656	MUHAMMAD ILZAM ZIMAMA HADEQ	L	SMPN 3 PETERONGAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
272	20230385	MUTHIATUL ATIFAH	P	SMP PLUS NURUL HIKMAH PAMEKASAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
273	20210501	HANUM NAVALI SALMA	F	MTS TAHFIDZUL QUR'AN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
274	20230094	NURUL KAMILIYUN NAFERAH	P	MADRASAH TSANAWIYAH SAING SALAHUDDIN WAHID	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
275	20230459	FATIMAH ALYAN RAHMAT	P	MTS PERGURUAN MUJALLIMAT CUKUR JOMBANG	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
276	20230638	FATHIYAH RIFA MAWLA HILYA UTSMANI	P	SMP PESANTREN TAHFIDZ AZZAHADI	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
277	20230336	NAJWA AZZAHRA	P	SMPN 1 BANGKALAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
278	20230383	MUHAMMAD FEBRIANSTAH PUTRA HERNYAN	L	SMP PLUS BAHAGY KEDIRI	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
279	20230582	NABILA AL FATHIYAH	F	SMP SAINS TERBURENG	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
280	20230273	SHERLYTA FATIMAH AZZAH	P	SMP BINA ANAK SHOLEH TUBAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
281	20230324	AUSYAH DANIN AHYAN	P	SMPT INSAN KAMIL SIDOARJO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
282	20230629	ALIEN EKA PUTRA SANTOSO	L	SMP NURUL IJADID PATON PROBOLINGGO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
283	20230670	AYUNDA YUNASTANTI	P	MTS NEEERI 3 PAJURUAN	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
284	20230423	RASYA AUFOR AL JAWAHIRI SUTROND	L	SMP AL-FALAH AS-SALAM TROPODO SIDOARJO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
285	20230759	SHIFA AZ-ZAHRA BAHARQ	P	MBI AL ANN BOIKONGORO	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
286	20230989	NAJWA AISYAH RAMADHANI	P	SMPN 3 PETERONGAN JOMBANG	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK
287	20230329	MUHAMMAD SYAUQI AL 'ULUM	L	SMP BERTARAF PESANTREN AMANATUL UMMAH	MBI AMANATUL UMMAH PUSAT-PACET MIK

Dokumen daftar lulusan MBI Amanatul Ummah yang lolos perguruan tinggi negeri maupun luar negeri tahun 2022/2023.

DAFTAR LULUSAN MBI AMANATUL UMMAH TAHUN 2022/2023 YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI FAVORIT BAIK NEGERI MAUPUN LUAR NEGERI LEWAT BERBAGAI JALUR

28	ALIFZA ZAHRA MAULA	UNIVERSITAS JEMBER	MANAJEMEN	SEMMABA UNEJ
29	ALYA ANISSA KUSUMA DEWI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	FARMASI	SMUB UTBK
30	ALYA HANIFA	AL-AZHAR UNIVERSITY	LUGHOH WAL ADAB	BEASISWA KEMENAG
31	ALZA RASHIF	UNIVERSITAS AIRLANGGA	TEKNIK BIOMEDIS	MANDIRI JALUR UJIAN TULIS
32	AMALIA DEVINA GALUH PERTIWI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	FARMASI	SNBT
33	AMIRUL HAKIM MA'ARIF	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	FAK. TEKNIK PERTAMB. & PERMINTYAKAN	SNBT
34	AMRULLAH AZZAKY	AL-AZHAR UNIVERSITY	AQIDAH FILSAFAT	BEASISWA KEMENAG
35	ANA MUSTHOFANIE HIDAYAT	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	FARMASI	SNBT
36	ANANDA LUTHFIAH FEBIANI	UNIVERSITAS MULAWARMAN	INFORMATIKA	SNBP
37	ANANDA RAHMAH ALIYAH	POLITEKNIK NEGERI MALANG	D4 TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI	JALUR SELEKSI MANDIRI
38	ANINDY NURUL SYIFA QOLBUN WALIDAIN	UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA	KEBIDANAN	PMOK-UTBK
39	ANGGA DWI KUSUMA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	TEKNIK KIMIA	SMUB RAPOR
40	ANGGARINI CAHYA LATIFA	UNIVERSITAS INDONESIA	SASTRA BELANDA	SNBT
41	ANGGI DEVITA EKAPUTRI	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	PEND. BAHASA, SASTRA INDO & DAERAH	SNBP
42	ANINDYA NATHANIA PUTRI DANISWARA	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG	KEKOKETERAN	JALUR SELEKSI MANDIRI
43	ANISA NUR AKHIDAH	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG	PSIKOLOGI	REGULER (SELEKSI RAPOR & TPA)
44	ANNISA EKA PUSPITA	POLITEKNIK NEGERI MALANG	D4 TEKNIK INFORMATIKA	SNBT
45	ANNISA ZAKKYA DRAJAT	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	TEKNIK ELEKTRO	SIBER
46	ANZLY FATHIN NAJMA SILFIYAH	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	PEND. SAINS	SNBP
47	AQILA-SYARIEF MUHAMMAD AFIF	UNIVERSITAS GADJAH MADA	HUKUM	SNBT
48	ARDA FADHLI ROMADHONI	-	DESIGN ENGINEERING AND ELECTRONIC	BEASISWA PKR RUSIA
49	ARDHA PRAMESTI ANANTHA CAHYANI	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	PSIKOLOGI	SNBP
50	ARDANSYAH RAIS PRATAMA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	PERENCANAAN WILAYAH KOTA	SMUB PRESTASI
51	ARDINE BILLIE KURNAWAN	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	AGRI/BIOSNIS	SNBP
52	ARIFATUN NASICHAH	UNIVERSITY OF EZ-ZITOUNA	SYARIAH ISLAMIIYAH	BEASISWA PPI TUNISIA
53	ARIFIA NUR FADHILAH	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	BIOLOGI	SNBP
54	ARUNA ISONA TERRACOTTA	UNIVERSITY OF JORDAN	LUGHOH WAL ADAB	JALUR SELEKSI MANDIRI

DAFTAR LULUSAN MBI AMANATUL UMMAH TAHUN 2022/2023 YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI FAVORIT BAIK NEGERI MAUPUN LUAR NEGERI LEWAT BERBAGAI JALUR

NO	NAMA SISWA	UNIVERSITAS	JURUSAN	JALUR
1	ABDUL MUFIQ	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	TEKNIK MESIN	SNBT
2	ABISITH NABIEL NAYAKA FATTA	UNIVERSITAS AIRLANGGA	FARMASI	MANDIRI JALUR UJIAN TULIS
3	ACHMAD FAHMI ATHAURRAHMAN	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	PSIKOLOGI	SMUB RAPOR
4	ADAM HAFIDZ AGIM RIFFANA	AL-AZHAR UNIVERSITY	TARIKH WAL NADHARAH	BEASISWA KEMENAG
5	ADE FAJIRUL ABQARI	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	BISNIS DIGITAL	SPMB TMUBK
6	ADILA AZRA TAZKIYAH	UNIVERSITAS JEMBER	FARMASI	SNBP
7	ADILAH RAFI MUHAMMAD	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	TEKNIK ELEKTRO	SMUB PRESTASI
8	AFIF AWALUDIN ABDULLOH	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	ARSITEKTUR	SMUB RAPOR
9	AFIFAH BALQIS KHOIRUN NISA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	MANAJEMEN	SMUB RAPOR
10	AFIFAH ZAHWAH NURYANA	UNIVERSITI MALAYA	BIOTEKNOLOGI	INTERNATIONAL QUALIFICATION
11	AHMAD ALI ATHI HAR	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	SPAN-UMPTKIN
12	AHMAD DIMAS FERDIANSYAH	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	PETERNAKAN	SNBT
13	AHMAD FAUZI	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG	ILMU PEMERINTAHAN	JALUR SELEKSI MANDIRI
14	AHMAD MATTHUL HIKAM	UNIVERSITAS GADJAH MADA	TEKNIK MESIN	SNBP
15	AHMAD NABDUL UMAM BIL'ADU	UNIVERSITY OF JORDAN	FIQH WA USHULUHU	JALUR SELEKSI MANDIRI
16	AHMAD REZA PRATAMA	UNIVERSITAS GADJAH MADA	D4 TEKNOLOGI REKAYASA ELEKTRO	PBUB UGM
17	AHMAD TALFIQURROHMAN RIDLO	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	FAK. TEKNIK PERTAMB. & PERMINTYAKAN	SM-ITB
18	AHMAD YUDHISTIRA PRASETYO	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	KEKOKETERAN	PSSB
19	AIDA NISIRINA CHALWAH	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG	D4 KEBIDANAN	PMDB
20	AISYAH SYALSABILA	UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	TEKNOLOGI PANGAN	SNBT
21	AISYAH ADINDA KURNIAWAN	UNIVERSITAS MATARAM	PENDIDIKAN DOKTER	SNBT
22	AIENG RIQZI NINGRUM	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	PERBANKAN SYARIAH	SPAN PTKIN
23	AHMAD DWIKY HARTONO PUTRA	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	D4 TEKNOLOGI REKAYASA OTOMASI	SELEKSI MANDIRI UMUM - D4
24	ALAN PRATAMA PUTRA	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	FILM DAN TELEVISI	SNBT
25	ALDILA NISA'	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	SNBP
26	ALIF ARDHAN PANGESTU	UNIVERSITAS AIRLANGGA	TEKNIK ELEKTRO	SNBT
27	ALIFIA JASMINI THANAYA LAHADINA	UNIVERSITAS GADJAH MADA	BIOLOGI	SNBT

**DAFTAR LULUSAN MBI AMANATUL UMMAH TAHUN 2022/2023 YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI FAVORIT BAIK NEGERI
MAUPUN LUAR NEGERI LEWAT BERBAGAI JALUR**

82	CHAESONIA ELMA NIVEDITA	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	PENDIDIKAN MATEMATIKA	SNBP
83	CHAIENDA BELVA FREORA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	BIOTEKNOLOGI	SMUB PRESTASI
84	CINDY AZZUKHROF NUR	AL-AZHAR UNIVERSITY	LUGHOH WAL ADAB	BEASISWA KEMENAG
85	CITRADEWI LARASATI AUNGUNG	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	PENDIDIKAN DOKTER	SNBP
86	CLARISSA ZAIMATUN NISA'	UNIVERSITAS GADIAH MADA	ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL	SNBP
87	DAFFA DWI ADITYA	POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	D4 TEKNIK MEKATRONIKA	SIMANDIRI
88	DESTY IKA ANGGRAINI	UNIVERSITAS AIRLANGGA	EKONOMI ISLAM	SNBP
89	DHIMAS SETYA ADI NUGRAHA	UNIVERSITAS GADIAH MADA	TEKNIK ELEKTRO	SNBP
90	DIFFA FADHLA	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	STATISTIKA	SNBT
91	DINA ZULFA ALIYAH	AL-AZHAR UNIVERSITY	SYARIAH ISLAMIIYAH	BEASISWA KEMENAG
92	DINDA ALVETA APRILIA	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	KEDOKTERAN	JALUR PRESTASI
93	DINI NAIWAH WINDI AZMI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	ILMU GIZI	SMUB RAPOR
94	EDELWEYS IMEYDA AZZAHRA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	KEWIRAUUSAHAAN	SMUB RAPOR
95	EFA NOVA NURAINI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	AGRI/BI/SNI	SMUB PRESTASI
96	ELENA BALQIS ZALFALIA MARSANDI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	TEKNIK LINGKUNGAN	SNBP
97	ELUNATUL MAZAYAH	UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA	KESAHATAN MASYARAKAT	BEASISWA KIPK
98	ERICKO PURWO WIBOWO	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	PENDIDIKAN DOKTER	SNBP
99	ERLANGGA ARYO PRASTYA	UNIVERSITAS PERTAHANAN	TEKNIK ELEKTRO	BEASISWA UMUM S1 UNHAN
100	ESQI KUKUH IMANUL QOLBI	POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	D4 TEKNIK ELEKTRO INDUSTRI	SNBP
101	EVIVA FATIHA SARI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	TEKNIK KOMPUTER	SMUB RAPOR
102	FABYAN EGY PRATYA	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	TEKNIK MATERIAL	SELEKSI MANDIRI PRESTASI
103	FADIA AUNI FIRZANA	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	PENDIDIKAN SOSIOLOGI & ANTR	SNBT
104	FADIA NUR FATIMAH	UNIVERSITAS DIPONEGORO	TEKNIK KOMPUTER	SNBP
105	FADIA SALSABILA	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	FASHION DESIGN BUSINESS	UNDANGAN PRESTASI
106	FADILIA ULFA NAIWA	UNIVERSITAS TANJUNGPURA	PENDIDIKAN DOKTER	SNBP
107	FARADIAN ASHAR ABDALLA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	TEKNOLOGI BIOPROSES	SNBT
108	FARAH FAUZANA AMIR	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	PENDIDIKAN MATEMATIKA	SNBT
109	FARAH SOFIA RAHMADINI	UNIVERSITAS AIRLANGGA SIKIA GRESIK	D4 TEKNOLOGI RADIOLOGI PENCITRAAN	JALUR UJIAN TULIS

**DAFTAR LULUSAN MBI AMANATUL UMMAH TAHUN 2022/2023 YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI FAVORIT BAIK NEGERI
MAUPUN LUAR NEGERI LEWAT BERBAGAI JALUR**

55	ARYA WIBIANO PUTRA SAKTI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	AGROEKOTEKNOLOGI	SNBT
56	ASHFA SHAFURA'	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	FAK. MTX & ILMU PENGETAHUAN	SNBT
57	ASMAHAN NADIRA KH R	UNIVERSITAS JEMBER	KESAHATAN MASYARAKAT	SNBP
58	ATHIFA ARI ANANDA	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	DESAIN INTERIOR	SNBP
59	ATIKA NURUL AZMI	UNIVERSITY OF JORDAN	TAFSIR QUR'AN	JALUR SELEKSI MANDIRI
60	AUDINDA VIRSA SALSABIELA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	PERPAJAKAN	SMUB RAPOR
61	AULIA IZZATUL JANNAH	UNIVERSITY OF JORDAN	DIROSAH ISLAMIIYAH	JALUR SELEKSI MANDIRI
62	AULIA NIKMATUS SA'DIYAH	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	PSIKOLOGI	SPMB SARJANA PESANTREN
63	AULIA QISTIATUN NABILA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	ILMU HUKUM	SMUB RAPOR
64	AULIA SUFI SUSANTI	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA	KEDOKTERAN	JALUR PRESTASI
65	AULIYA PITALOKA ZAMJABILA	UNIVERSITY OF EZ-ZITOUNA	TAFSIR QUR'AN	BEASISWA PPI TUNISIA
66	AURA FIRDAS PUTRA	UNIVERSITAS AIRLANGGA	ANTROPOLOGI	SNBT
67	AVIVA HANA IZDIHARA	UNIVERSITAS AIRLANGGA	KESAHATAN MASYARAKAT	SNBT
68	AZ-ZAHRA MUTIA PRATAMA PUTRI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	KEDOKTERAN	SNBP
69	AZKA ROBBY FUADY	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN	SNBT
70	AZZAHRA ASTI KHAIRUNNISSA	UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	INFORMATIKA	SNBT
71	BAGUS SULTAN RIZKY FIRDAUSY	AL ASMARYA UNIVERSITY FOR ISLAMIC SCIENCES	SYARIAH ISLAMIIYAH	BEASISWA IKALI
72	BAYU ADITYA	UNIVERSITAS AIRLANGGA	PSIKOLOGI	SNBP
73	BELA SAGITA	AL-AZHAR UNIVERSITY	HADIST WA ULUMUHU	BEASISWA KEMENAG
74	BILAL FAUZI ALAMSYAH	TELKOM UNIVERSITY	SISTEM INFORMASI	JALUR PRESTASI AKADEMIK
75	BINTANG ERVANDY PUTRA	UNIVERSITAS JEMBER	INFORMATIKA	SNBP
76	BINTANG FACHIRA	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	KEDOKTERAN	UNDANGAN PRESTASI
77	BRILLIANA VERDA SALSABILA	UNIVERSITAS GADIAH MADA	ARSITEKTUR	SNBP
78	BUNGA JEFRIYA RAHMALA	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	SPAN PTKIN
79	CALISTA THEA NUGRAHA	AL-AZHAR UNIVERSITY	TAFSIR QUR'AN	BEASISWA KEMENAG
80	CALLYSTA NAZEILLA RACHMA	POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA	TEKNOLOGI REKAYASA ENERGI	SELEKSI REGULER
81	CARISSA AMELIA SUNARYO	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	PSIKOLOGI	MANDIRI SKOR UTBK

**DAFTAR LULUSAN MBI AMANATUL UMMAH TAHUN 2022/2023 YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI FAVORIT BAIK NEGERI
MAUPUN LUAR NEGERI LEWAT BERBAGAI JALUR**

110	FARAH DITA SALSABILA ZULKARNAIN	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	SAINS AKTUIARIA	SNBT
111	FAREL FAHRIZAL ANTONIO BAHTIAR	UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA	INTERNATIONAL BUSINESS MANAGEMENT	UNDANGAN PRESTASI
112	FARIS ABOORI	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	SISTEM INFORMASI	SNBP
113	FARISA NAILIS SYAFIKA	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	PENDIDIKAN DOKTER	SNBT
114	FARREL ABRAR ADISTIRA WIJAYA		MECHANICAL ENGINEERING	BEASISWA PKR RUSIA
115	FATHA QATHIRUNNADA	UNIVERSITAS GADJAH MADA	TEKNIK BIOMEDIS	SNBP
116	FATIMATUZ ZAHRO	UNIVERSITAS NAHDIATUL ULAMA SURABAYA	KEDOKTERAN	JALUR SELEKSI MANDIRI
117	FAYYADH FAZA MUHAMMAD	UNIVERSITAS INDONESIA	MANAJEMEN	SNBP
118	FELICIA ATHA PARAMESTI	AL-AZHAR UNIVERSITY	USHULUDDIN	BEASISWA KEMENAG
119	FIKI GHINA AL QALBY	UNIVERSITY OF JORDAN	FIQH WA USHULUHU	JALUR SELEKSI MANDIRI
120	FINA DELLATIL MUGHNI		OIL AND GAS ENGINEERING	BEASISWA PKR RUSIA
121	FINA MUTIARA SALSABILA	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	SEK. ARSITEKTUR, (SAAPK)	SNBP
122	FINA TAZKIYATUN NUFUS	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	HUKUM	SM UTBK
123	FIRAR SHAFIA KHAIRUNNISA	SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL	D4 PERTANAHAN	SELEKSI JALUR UMUM
124	FIRDA RISKA MAULUDINA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	ADMINISTRASI BISNIS	SNBT
125	FIROSA ANIQOTUL WAHDAH	UNIVERSITAS GADJAH MADA	PEMBANGUNAN EKONOMI KEWILAYAHAN	SNBT
126	FITRIA FATMAWATI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	TEKNOLOGI PANGAN	SNBT
127	GHAITSA AULIA ZAHRA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	ADMINISTRASI PUBLIK	SNBT
128	GILANG RAMADHAN	UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDO	MANAJEMEN	JALUR SELEKSI UTBK FLASH
129	HABILLAH SAFIRA AKMALINA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	BIOLOGI	SMUB RAPOR
130	HAFID AJI FAUZAN	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	SISTEM INFORMASI	SNBT
131	HAIBAH AQILAH	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	ILMU KEPERAWATAN	SNBT
132	HALIMAH ASSA'DIYAH ASSAFIRA	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	TATA BOGA	SNBP
133	HAMIDA DWI NOORSEPTI	UNIVERSITAS AIRLANGGA	ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN	MANDIRI NILAI UTBK DAN TKA
134	HAMIDA DWI RAHMAWATI	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA	D3 KEPERAWATAN	PMDD
135	HANNA RACHMA	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA	D4 KEPERAWATAN	PMDD
136	HANNA ULAYYA ESHA MEGARANI	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM	SPAN PTKIN
137	HASTI MULYA KUSUMARINI	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	ILMU GIZI	SNBP

Dokumen jadwal pelajaran dan daftar guru yang mengajar.

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP
LEMBAGA PENDIDIKAN UNGGULAN AMARATUL UMMAH PROGRAM MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL
PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KEMBANG BELOR PACET MOJOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

[illegible][illegible][illegible]

NAME	NAME	NAME	NAME
2100	2101	2102	2103
2104	2105	2106	2107
2108	2109	2110	2111
2112	2113	2114	2115
2116	2117	2118	2119
2120	2121	2122	2123
2124	2125	2126	2127
2128	2129	2130	2131
2132	2133	2134	2135
2136	2137	2138	2139
2140	2141	2142	2143
2144	2145	2146	2147
2148	2149	2150	2151
2152	2153	2154	2155
2156	2157	2158	2159
2160	2161	2162	2163
2164	2165	2166	2167
2168	2169	2170	2171
2172	2173	2174	2175
2176	2177	2178	2179
2180	2181	2182	2183
2184	2185	2186	2187
2188	2189	2190	2191
2192	2193	2194	2195
2196	2197	2198	2199
2200	2201	2202	2203
2204	2205	2206	2207
2208	2209	2210	2211
2212	2213	2214	2215
2216	2217	2218	2219
2220	2221	2222	2223
2224	2225	2226	2227
2228	2229	2230	2231
2232	2233	2234	2235
2236	2237	2238	2239
2240	2241	2242	2243
2244	2245	2246	2247
2248	2249	2250	2251
2252	2253	2254	2255
2256	2257	2258	2259
2260	2261	2262	2263
2264	2265	2266	2267
2268	2269	2270	2271
2272	2273	2274	2275
2276	2277	2278	2279
2280	2281	2282	2283
2284	2285	2286	2287
2288	2289	2290	2291
2292	2293	2294	2295
2296	2297	2298	2299
2300	2301	2302	2303
2304	2305	2306	2307
2308	2309	2310	2311
2312	2313	2314	2315
2316	2317	2318	2319
2320	2321	2322	2323
2324	2325	2326	2327
2328	2329	2330	2331
2332	2333	2334	2335
2336	2337	2338	2339
2340	2341	2342	2343
2344	2345	2346	2347
2348	2349	2350	2351
2352	2353	2354	2355
2356	2357	2358	2359
2360	2361	2362	2363
2364	2365	2366	2367
2368	2369	2370	2371
2372	2373	2374	2375
2376	2377	2378	2379
2380	2381	2382	2383
2384	2385	2386	2387
2388	2389	2390	2391
2392	2393	2394	2395
2396	2397	2398	2399
2400	2401	2402	2403
2404	2405	2406	2407
2408	2409	2410	2411
2412	2413	2414	2415
2416	2417	2418	2419
2420	2421	2422	2423
2424	2425	2426	2427
2428	2429	2430	2431
2432	2433	2434	2435
2436	2437	2438	2439
2440	2441	2442	2443
2444	2445	2446	2447
2448	2449	2450	2451
2452	2453	2454	2455
2456	2457	2458	2459
2460	2461	2462	2463
2464	2465	2466	2467
2468	2469	2470	2471
2472	2473	2474	2475
2476	2477	2478	2479
2480	2481	2482	2483
2484	2485	2486	2487
2488	2489	2490	2491
2492	2493	2494	2495
2496	2497	2498	2499
2500	2501	2502	2503
2504	2505	2506	2507
2508	2509	2510	2511
2512	2513	2514	2515
2516	2517	2518	2519
2520	2521	2522	2523
2524	2525	2526	2527
2528	2529	2530	2531
2532	2533	2534	2535
2536	2537	2538	2539
2540	2541	2542	2543
2544	2545	2546	2547
2548	2549	2550	2551
2552	2553	2554	2555
2556	2557	2558	2559
2560	2561	2562	2563
2564	2565	2566	2567
2568	2569	2570	2571
2572	2573	2574	2575
2576	2577	2578	2579
2580	2581	2582	2583
2584	2585	2586	2587
2588	2589	2590	2591
2592	2593	2594	2595
2596	2597	2598	2599
2600	2601	2602	2603
2604	2605	2606	2607
2608	2609	2610	2611
2612	2613	2614	2615
2616	2617	2618	2619
2620	2621	2622	2623
2624	2625	2626	2627
2628	2629	2630	2631
2632	2633	2634	2635
2636	2637	2638	2639
2640	2641	2642	2643
2644	2645	2646	2647
2648	2649	2650	2651
2652	2653	2654	2655
2656	2657	2658	2659
2660	2661	2662	2663
2664	2665	2666	2667
2668	2669	2670	2671
2672	2673	2674	2675
2676	2677	2678	2679
2680	2681	2682	2683
2684	2685	2686	2687
2688	2689	2690	2691
2692	2693	2694	2695
2696	2697	2698	2699
2700	2701	2702	2703
2704	2705	2706	2707
2708	2709	2710	2711
2712	2713	2714	2715
2716	2717	2718	2719
2720	2721	2722	2723
2724	2725	2726	2727
2728	2729	2730	2731
2732	2733	2734	2735
2736	2737	2738	2739
2740	2741	2742	2743
2744	2745	2746	2747
2748	2749	2750	2751
2752	2753	2754	2755
2756	2757	2758	2759
2760	2761	2762	2763
2764	2765	2766	2767
2768	2769	2770	2771
2772	2773	2774	2775
2776	2777	2778	2779
2780	2781	2782	2783
2784	2785	2786	2787
2788	2789	2790	2791
2792	2793	2794	2795
2796	2797	2798	2799
2800	2801	2802	2803
2804	2805	2806	2807
2808	2809	2810	2811
2812	2813	2814	2815
2816	2817	2818	2819
2820	2821	2822	2823
2824	2825	2826	2827
2828	2829	2830	2831
2832	2833	2834	2835
2836	2837	2838	2839
2840	2841	2842	2843
2844	2845	2846	2847
2848	2849	2850	2851
2852	2853	2854	2855
2856	2857	2858	2859
2860	2861	2862	2863
2864	2865	2866	2867
2868	2869	2870	2871
2872	2873	2874	2875
2876	2877	2878	2879
2880	2881	2882	2883
2884	2885	2886	2887
2888	2889	2890	2891
2892	2893	2894	2895
2896	2897	2898	2899
2900	2901	2902	2903
2904	2905	2906	2907
2908	2909	2910	2911
2912	2913	2914	2915
2916	2917	2918	2919
2920	2921	2922	2923
2924	2925	2926	2927
2928	2929	2930	2931
2932	2933	2934	2935
2936	2937	2938	2939
2940	2941	2942	2943
2944	2945	2946	2947
2948	2949	2950	2951
2952	2953	2954	2955
2956	2957	2958	2959
2960	2961	2962	2963
2964	2965	2966	2967
2968	2969	2970	2971
2972	2973	2974	2975
2976	2977	2978	2979
2980	2981	2982	2983
2984	2985	2986	2987
2988	2989	2990	2991
2992	2993	2994	2995
2996	2997	2998	2999
3000	3001	3002	3003
3004	3005	3006	3007
3008	3009	3010	3011
3012	3013	3014	3015
3016	3017	3018	3019
3020	3021	3022	3023
3024	3025	3026	3027
3028	3029	3030	3031
3032	3033	3034	3035
3036	3037	3038	3039
3040	3041	3042	3043
3044	3045	3046	3047
3048	3049	3050	3051
3052	3053	3054	3055
3056	3057	3058	3059
3060	3061	3062	3063
3064	3065	3066	3067
3068	3069	3070	3071
3072	3073	3074	3075
3076	3077	3078	3079
3080	3081	3082	3083
3084	3085	3086	3087
3088	3089	3090	3091
3092	3093	3094	3095
3096	3097	3098	3099
3100	3101	3102	3103
3104	3105	3106	3107
3108	3109	3110	3111
3112	3113	3114	3115
3116	3117	3118	3119
3120	3121	3122	3123
3124	3125	3126	3127
3128	3129	3130	3131
3132	3133	3134	3135
3136	3137	3138	3139
3140	3141	3142	3143
3144	3145	3146	3147
3148	3149	3150	3151
3152	3153	3154	3155
3156	3157	3158	3159
3160	3161	3162	3163
3164	3165	3166	3167
3168	3169	3170	3171
3172	3173	3174	3175
3176	3177	3178	3179
3180	3181	3182	3183
3184	3185	3186	3187
3188	3189	3190	3191
3192	3193	3194	3195
3196	3197	3198	3199
3200	3201	3202	3203
3204	3205	3206	3207
3208	3209	3210	3211
3212	3213	3214	3215
3216	3217	3218	3219
3220	3221	3222	3223
3224	3225	3226	3227
3228	3229	3230	3231
3232	3233	3234	3235
3236	3237	3238	3239
3240	3241	3242	3243
3244	3245	3246	3247
3248	3249	3250	3251
3252	3253	3254	3255
3256	3257	3258	3259
3260	3261	3262	3263
3264	3265	3266	3267
3268	3269	3270	3271
3272	3273	3274	3275
3276	3277	3278	3279
3280	3281	3282	3283
3284	3285	3286	3287
3288	3289	3290	3291
3292	3293	3294	3295
3296	3297	3298	3299
3300	3301	3302	3303
3304	3305	3306	3307
3308	3309	3310	3311
3312	3313	3314	3315
3316	3317	3318	3319
3320	3321	3322	3323
3324	3325	3326	3327
3328	3329	3330	3331
3332	3333	3334	333

Dokumen Renstra Divisi Kurikulum yang digunakan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.





SETUP KELAS

- 01** KELAS X : 17 Rombel
 - 2 kelas IPS
 - 13 kelas IPA (ada diantaranya kelas olimpiade)
- 02** KELAS XI : 18 Rombel
 - 2 kelas IPS
 - 2 Fashlul Khos
 - 12 kelas IPA
 - 2 kelas Olimpiade
- 03** KELAS XII : 17 Rombel
 - 3 kelas IPS
 - 2 Fashlul Khos
 - 12 kelas IPA

SETUP PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK



Akademik
Sesuai bidang keahlian

**KOMPETENSI
GURU**

Pedagogik
Keterampilan Mengelola kelas,
Potensi, emosi, aktualisasi peserta didik



Google Form

**BAKAT DAN MINAT
PESERTA DIDIK**

Media siantara walisantridn santri



asesmen

PELAKSANAAN EVALUASI BERKALA OLEH
GURU MAPEL SECARA MANDIRI DAN ATAU
BERSAMA MANEJEMEN MADRASAH

01

ASESMEN
KELAS X dan XI

MELAKSANAKAN
ASESMEN UNTUK
**SEMUA MATA
PELAJARAN**
SESUAI TARGET
MATERI YANG
TERTUANG DALAM
ATP, CP, DAN
MODUL.

02

TRY OUT
KELAS XII

ANALISIS DAYA
SERAP SANTRI
TERHADAP
PENGUASAAN
KONTEN MATERI
Skolastik,
Saintek/Soshum

KELAS OLIMPIADE



MENETAPKAN KELOMPOK OLIMPIADE
KELAS X DAN XI SEMUA JURUSAN



MEMBUAT LAPORAN KEGIATAN
BIMBINGAN INTENSIF



MENGIKUTSERTAKAN SANTRI PADA SETIAP
EVEN OLIMPIADE DI TINGKAT KOTA/KAB, JAWA
TIMUR, NASIONAL, DAN INTERNASIONAL



KOMPETISI
Sains
Nasional



KELAS OLIMPIADE



Olim IPS & Bahasa



Matrikulasi Olim



TO Olimpiade



Seminar SBD & KWN
tiap bulan



Angket Walsan

PEMBEKALAN PESERTA DIDIK DENGAN KEMAMPUAN/SKILL KETERAMPILAN DI BIDANG KARYA ILMIAH DAN LABORATORIUM

- 01 Menstimulasi siswa mampu dan berani melakukan presentasi di muka umum
- 02 Memberdayakan siswa mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk tulis
- 03 Melatih siswa agar mampu menggunakan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian di Laboratorium

Pembekalan Peserta Didik dengan
Kemampuan/Skill Keterampilan di bidang Karya
Ilmiah dan Laboratorium

- 01 Sesuai materi mapel
- 02 Minimal 1x dalam satu tahun pelajaran



REKOMENDASI PENYUSUNAN PROGRAM
JAM TAMBAHAN KELAS XII (DAUROH)

- 01 MENGKOORDINASIKAN KEGIATAN JAM BELAJAR TAMBAHAN (DAUROH KELAS XII) UNTUK MAPEL TPS KELAS SAINTEK, SOSHUM, KEDINASAN DLL.
- 02 PENETAPAN GURU BIMBINGAN

Pembagian Hasil Belajar Santri (RAPOT)



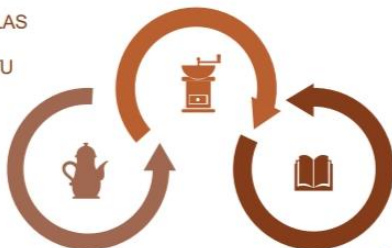
SANTRI YANG DINYATAKAN NAIK KELAS
MENDAPATKAN BUKU LAPORAN
PENDIDIKAN (RAPORT) TEPAT WAKTU



WALI SANTRI MENDAPAT AKSES
MELIHAT DAN MERESPON HASIL
BELAJAR SEMENTARA BAGI SISWA



**PEMBAGIAN RAPORT
SISIPAN DENGAN
TAMPILAN NILAI ASLI**



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Imam Syafi'i
 2. Tempat & Tgl Lahir : Blora, 18 Oktober 1995
 3. Alamat Rumah : Dk. Tambak, Ds. Sumber, Kec. Kradenan,
Kab. Blora, Jawa Tengah
- HP : 082313742424
Email : syafii.k27@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 2 Sumber
 - b. SMPN 1 Menden
 - c. SMA NU 1 Kradenan
 - d. Universitas Negeri Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al Muhibbin Kampoeng Pitulikur, Blora

C. Prestasi Akademik

-

D. Karya Ilmiah

- a. Sintesis p-mentana-3,8-diol dan Aplikasinya sebagai *Gel Air Freshener* Penolak Nyamuk *Aedes aegypti* (2020)
- b. Studi Pembentukan *Scale* CaCO_3 dan CaSO_4 pada Air Formasi Sumur Minyak di Cepu, Indonesia (2018)

Semarang, 26 Juni 2024



Imam Syafi'i

NIM: 2203038012